

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN  
MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH : UPAYA  
MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH  
DI MTsN 13 TANAH DATAR**

**TESIS**

Diajukan Kepada Fakultas Pascasarjana Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi  
Syarat Memperoleh Gelar M.Pd



Oleh

**HARUM KUMALA PUTRI**  
**NIM. 22090622899**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

### Lembaran Pengesahan

Nama : Harum Kumala Putri  
Nomor Induk Mahasiswa : 22090622899  
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
Judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN  
MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH : UPAYA  
MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI MTs NEGERI 13  
TANAH DATAR

Tim Penguji:

**Dr. Agustiar, M.Ag.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Sohiron, M.Pd.**  
Penguji III

**Dr. Ellya Roza, M.Hum.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 24/10/2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “**Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah : Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah**” yang ditulis oleh:

Nama : Harum Kumala Putri  
NIM : 22090622899  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

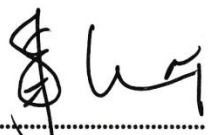
Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 24 Oktober 2023.

Penguji I  
**Dr. Sohiron, M.Pd.**  
NIDN. 2004088204



.....  
Tgl. 16 November 2023

Penguji II  
**Dr. Ellya Roza, M.HU.**  
NIP. 19601123 199203 2 001



.....  
Tgl. 16 November 2023

Megetahui

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam



**Dr. Agustiar, M. Ag**  
NIP. 19710805 199803 1 004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah : Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah”** yang ditulis oleh:


Nama : Harum Kumala Putri  
 NIM : 22090622899  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 24 Oktober 2023.

Pembimbing I  
Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd.  
 NIP. 19620210 198703 1 001

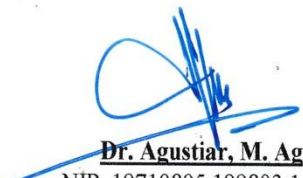
  
 .....  
 Tgl. 16 November 2023

Pembimbing II  
Dr. Ellva Roza, M.HU.  
 NIP. 19601123 199203 2 001

  
 .....  
 Tgl. 16 November 2023

Megetahui

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. Agustiar, M. Ag  
 NIP. 19710805 199803 1 004



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROF.DR.II. SALFEN HASRI, M.PD.**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal Tesis Saudari  
**Harum Kumala Putri**

Kepada Yth  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
di\_

Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: Harum Kumala Putri
NIM	: 22090622899
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul	: Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah : Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah Di MTsN 13 Tanah Datar

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 12 September 2023

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd.**  
NIP. 19620210 198703 1 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DR. ELLYA ROZA, M.HUM**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS  
Perihal: Tesis Saudari  
**Harum Kumala Putri**

Kepada Yth.  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
di  
Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: Harum Kumala Putri
NIM	: 22090622899
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul	: Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah : Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah Di MTsN 13 Tanah Datar

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 15 September 2023

Pembimbing II

**DR. ELLYA ROZA, M.HUM.**  
NIP. 19601123 199203 2 001



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Harum Kumala Putri  
 NIM : 22090622899  
 Tempat/Tanggal Lahir : Padang Ganting, 03-April-1996  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah : Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah DI MTsN 13 Tanah Datar”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 September 2023

Penulis  
  
 059AKX509844827 **Harum Kumala Putri**  
 NIM: 22090622899



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**



Puji dan syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dengan rahmat dan hidayahnya itu penulis telah dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah : Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah Di MTsN 13 Tanah Datar”**.

Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah SWT, agar selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup untuk kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat terutama untuk umat yang mau tunduk dan patuh pada ajarannya yang bersumberkan kepada Alquran dan Hadits.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini tidak mungkin terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yang telah memberi motivasi serta dukungan sepenuhnya, Asrizal (Ayah) dan Zamalia (Ibu) dan seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material. Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H.Hairunnas, M.Ag. Rektor UIN Suska Riau, beserta Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd. Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D yang telah memberikan kesempatan belajar bagi peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. Direktur Pascasarjana Dr. Zaitun, M.Ag. Wakil Direktur, beserta staff dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyediakan pelayanan akademik bagi peneliti selama melaksanakan pendidikan di Program Pascasarjana ini.

Dr. H. Agustiar, M.Ag. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Dr. H. Muhammad Fitriadi. M,A Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberi bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd. Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, kritik, saran serta motivasi dengan keikhlasan dan kesabaran dari awal penulisan hingga akhir penulisan Tesis.

5. Dr. Ellya Roza, M.Hum. Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, kritik, saran serta motivasi dengan keikhlasan dan kesabaran dari awal penulisan hingga akhir penulisan Tesis.

yang telah memberi masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan Tesis.

Seluruh Dosen di Lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau, terutama Program Manajemen Pendidikan Islam yang telah mengajarkan banyak hal tentang ilmu manajemen pendidikan, maupun tentang ilmu pengetahuan yang lainnya, membimbing dan memberi motivasi selama proses pembelajaran dan peneliti sampai ditugas akhirnya mata kuliah tesis, yaitu penyelesaian Tesis.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh Staf Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu proses untuk segala urusan proses dan prosedur untuk mata kuliah tesis, agar peneliti terbantu dalam penyelesaian Tesis.

Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang telah memberikan izin dan memberikan kemudahan peneliti dalam melaksanakan penelitian di lokasi MTsN 13 Tanah Datar.

10. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi Manajemen Pendidikan Islam terutama untuk teman-teman kelas A yang tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi baik dalam proses pembelajaran sampai di tugas akhir mata kuliah, sehingga peneliti dimudahkan dalam penyelesaian Tesis.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Harapan penulis semoga tesis ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Pekanbaru, 15 September 2023  
Penulis

UIN SUSKA RIAU

**HARUM KUMALA PUTRI**  
**NIM. 22090622899**



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUAN PEMBIMBING</b>	i
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	11
A. Strategi Kepala Sekolah .....	11
1. Pengertian .....	11
2. Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah .....	15
B. Manajemen Berbasis Sekolah .....	17
1. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah .....	17
2. Prinsip Manajemen Berbasis Sekolah .....	23
3. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah .....	24
4. Manfaat Manajemen Berbasis Sekolah .....	29
5. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah .....	31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Faktor-faktor yang penting dalam Manajemen Bebas Sekolah .....	40
7. Manajemen Berbasis Sekolah sebagai Proses Pemberdayaan .....	42
C. Mutu Sekolah .....	44
1. Pengertian Mutu Sekolah .....	44
2. Karakteristik Mutu .....	46
3. Syarat-syarat Mutu .....	46
4. Prinsip Mutu Sekolah .....	47
5. Indikator Standar Mutu Sekolah .....	48
D. Penelitian yang Relevan .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	54
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	55
C. Alasan Peneliti Memilih Lokasi Penelitian .....	55
D. Informan Penelitian .....	55
1. Kepala sekolah .....	55
2. Waka Kurikulum .....	56
3. Pendidik .....	56
4. Tata Usaha .....	56
5. Komite Sekolah .....	56
E. Teknik Pengumpulan Informan penelitian .....	56
F. Teknik Pengumpulan Data .....	57
1. Wawancara .....	57
2. Obsevasi .....	60
3. Dokumentasi .....	62
G. Instrumen Penelitian .....	64
H. Teknik Analisis Data .....	66
1. Reduksi Data ( <i>data reduction</i> ) .....	66
2. Penyajian Data ( <i>data display</i> ) .....	67
3. Verifikasi (Pengarikan Kesimpulan).....	68
I. Keabsaan Data .....	69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

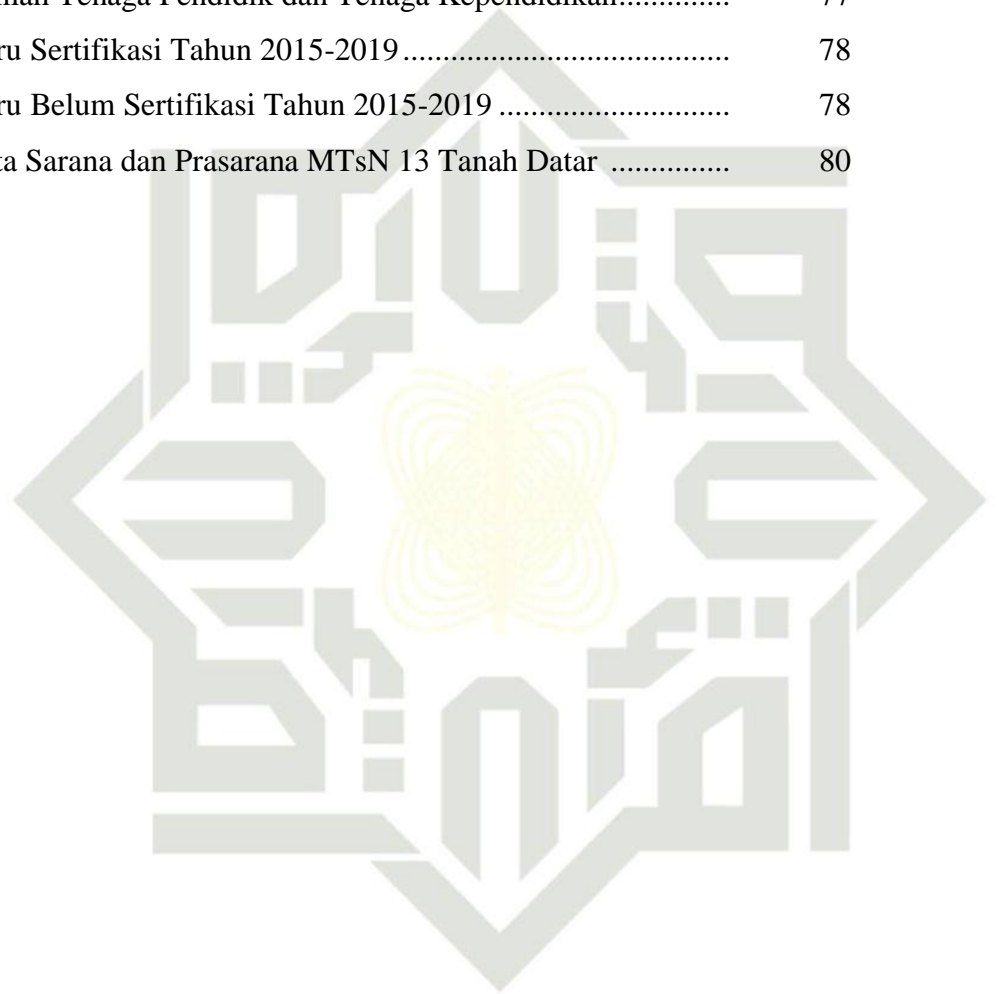
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>72</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	72
1. Profil MTsN 13 Tanah Datar .....	72
2. Sejarah singkat MTsN 13 Tanah Datar .....	72
3. Visi dan Misi Madrasah MTsN 13 Tanah Datar .....	76
4. Data Jumlah Kesiswaan dan Jumlah Siswa Penerima Dana Bos Dan KIP/PIP Tahun 2015/2019 .....	77
5. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	77
6. Data Pendidik dan Kependidikan Sertifikasi dan Belum Sertifikasi Tahun 2015-2019 .....	77
7. Data Sarana dan Prasarana MTsN 13 Tanah Datar.....	79
B. Sajian Data Hasil Penelitian.....	80
1. Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah upaya Meningkatkan Mutu Sekolah di MTsN 13 Datar .....	80
2. Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah upaya Meningkatkan Mutu Sekolah di MTsN 13 Tanah Datar.....	121
C. Pembahasan .....	124
1. Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah (MBS) upaya Meningkatkan Mutu Sekolah di MTsN 13 Tanah Datar .....	124
2. Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah upaya Meningkatkan Mutu Sekolah di MTsN 13 Tanah Datar.....	132
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>131</b>
A. Kesimpulan .....	134
B. Saran .....	135
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Siswa-Siswi MTsN 13 Tahun 2015/2019 .....	77
Tabel 4.2	Jumlah Siswa Penerima Dana Bos dan KIP/PIP Tahun 2015/2019 .....	77
Tabel 4.3	Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	77
Tabel 4.4	Guru Sertifikasi Tahun 2015-2019 .....	78
Tabel 4.5	Guru Belum Sertifikasi Tahun 2015-2019 .....	78
Tabel 4.6	Data Sarana dan Prasarana MTsN 13 Tanah Datar .....	80



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

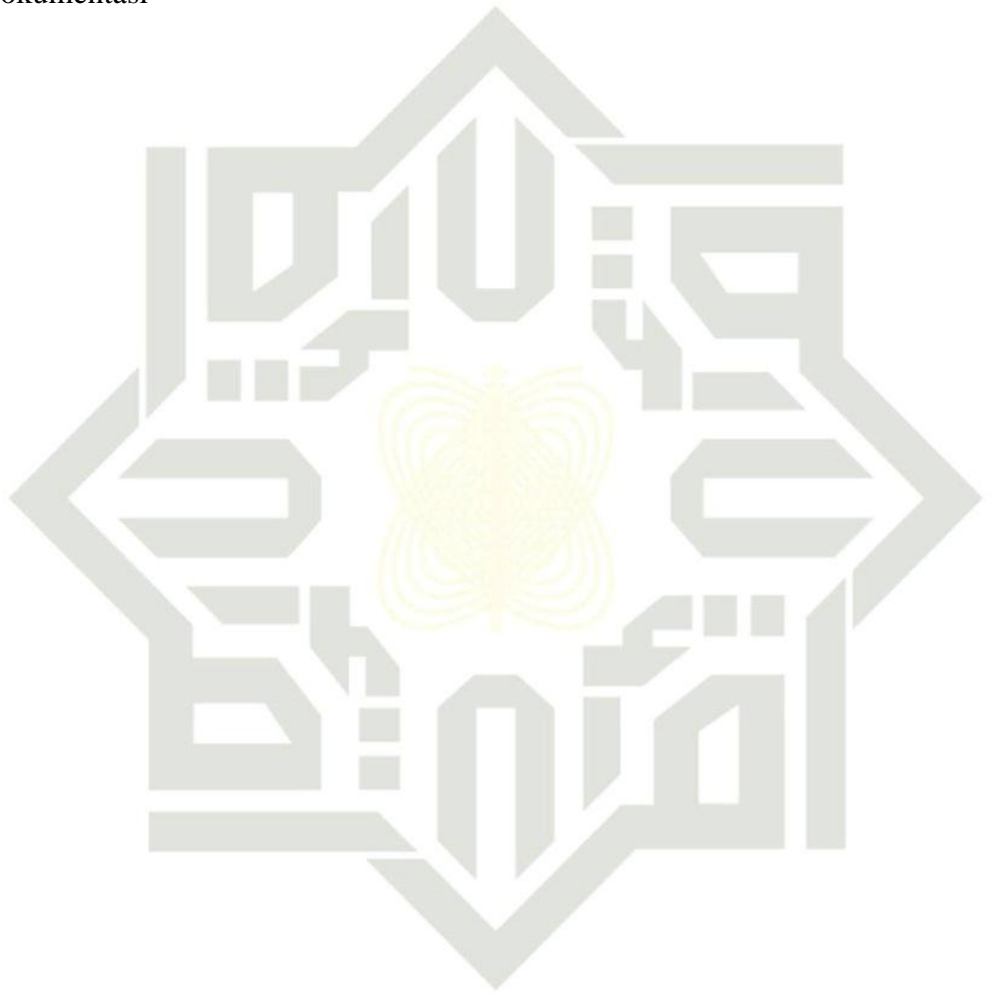
Gambar 4.1	MTsN 13 Tanah Datar bekerjasama dengan Puskesmas Padang Ganting .....	82
Gambar 4.2	MTsN 13 Tanah Datar bekerjasama dengan Kepolisian ...	83
Gambar 4.3	Visi dan Misi MTsN 13 Tanah Datar .....	90
Gambar 4.4	Kegiatan pendahuluan proses pembelajaran IX A di MTsN 13 Tanah Datar .....	112
Gambar 4.5	Kegiatan Proses Pembelajaran IX A di MTsN 13 Tanah Datar .....	113
Gambar 4.6	Kegiatan Penutup Proses Pembelajaran IX A di MTsN 13 Tanah Datar .....	114
Gambar 4.7	Pembinaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan ..	117
Gambar 4.8	Kegiatan FGD Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	117
Gambar 4.9	Kegiatan MGMP Guru serta Sosialisasi di Aula Kankemenag dan Kegiatan Bimtek Keuangan .....	117
Gambar 4.10	<i>Training Achivement</i> Guru dan Tenaga Kependidikan .....	118

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara I dan Pedoman Wawancara II
Lampiran 2	Transkrip Wawancara I dan Transkrip Wawancara II
Lampiran 3	Catatan Lapangan
Lampiran 4	Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ط	A	ظ	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Di		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlowah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal (a) panjang =  $\hat{A}$  misalnya قال menjadi qāla

Vocal (i) panjang =  $\hat{I}$  misalnya قال menjadi qīla

Vocal (u) panjang =  $\hat{U}$  misalnya قال menjadi qūna

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diftong (aw) = و- misalnya لوق menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي- misalnya ريخ menjadi khayrun

### C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya سدرل قسرا menjadi al-riṣālat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan kalimat berikutnya, misalnya لاله مخرى في menjadi fi rahmatillâh.

### D. Kata Sandang dan Lafdh al-jalâlah

Kata sandang berupa "al" ( لا (ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...

Masyâ" Allâh kâna wa mâ lam yasya" lam yakun


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Haum Kumala Putri (2023): Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah : Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah Di MTsN 13 Tanah Datar**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah. Metode penelitian yang digunakan kualitatif, Objek penelitian ini adalah MTsN 13 Tanah Datar. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, guru, tata usaha, komite sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Strategi kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen berbasis sekolah upaya meningkatkan mutu sekolah yaitu pemberdayaan sumber daya manusia di lingkungan madrasah untuk mengembangkan sekolah yang lebih baik, melakukan kerjasama dengan pihak umum atau masyarakat untuk membantu atau dukungan dari pihak luar dalam mengembangkan madrasah, dan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan. (2) Hambatan-hambatan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah yaitu kualitas atau kuantitas yang masih kurang, sarana dan prasarana yang belum lengkap dan daya dukung semua stakholder yang masih rendah.

**Kata Kunci:** Strategi Kepala Sekolah, Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, Mutu Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Harum Kumala Putri, (2023): The School Principal Strategy in Implementing School-Based Management: The Efforts of Improving School Quality at State Islamic Junior High School 13 Tanah Datar**

This research aimed at describing the school principal's strategy in implementing school-based management, the efforts of improving school quality. This research used qualitative method. The object of this research was State Islamic Junior High School 13 Tanah Datar. The informants in this research were the school principal, the head of curriculum, teachers, administrators, and school committee. Observation, interviews and documentation techniques were used for collecting the data. The data was analyzed by reducing, presenting and concluding the data as the final result of this research. The research findings indicated that 1) the school principal's strategy in implementing school-based management in an effort of improving school quality: empowering human resources in the school environment to develop the better schools, collaborating with the general public or the community to help or support from outside in developing school, and implementing school-based management in increasing the competence and professionalism of teachers and education staff. 2) The obstacles in implementing school-based management: the lack of quality or quantity, facilities and infrastructure that were not yet complete and the carrying capacity of all stakeholders was still low.

**Keywords: School Principal Strategy, Implementation of School-Based Management, School Quality**

## ملخص

هاروم كومالا فوتري، (٢٠٢٣): إستراتيجي ناظر المدرسة في تنفيذ الإدارية  
المدرسية : المحاولة لترقية نوعية المدرسة في  
المدرسة الثانوية ثلاثة عشر تاناہ داتار

هذا البحث يهدف إلى الوصف عن إستراتيجي ناظر المدرسة في تنفيذ الإدارية  
المدرسية لترقية نوعية المدرسة. منهجية البحث منهجية نوعية، وموضوع البحث المدرسة  
في المدرسة الثانوية ثلاثة عشر تاناہ داتار. ومصدر معلومات البحث ناظر المدرسة  
ونائب قسم المناهج، وموظف الإدارية، وأعضاء اللجنة الفرعية. ومن أساليب جمع  
البيانات ملاحظة ومقابلة ووثيقة. ومن أساليب تحليل البيانات تقليلها ثم تقديمها ثم  
الاستنتاج. ومن نتائج البحث ما يأتي : الأول أن إستراتيجي ناظر المدرسة في تنفيذ  
الإدارية المدرسية : المحاولة لترقية نوعية المدرسة انتفاع المورد البشري الإنساني حي المدرسة  
هدفا إلى تطور نوعية المدرسة الحسنة، الأداء بالعمل الجماعي مع المجتمع هدفا إلى  
المساعدة والحصول على الدعم من الخارجين في تطور نوعية المدرسة، وأداء الإدارية  
المدرسية في ترقية الكفاءات ومهنية المدرسة والموظفين. والثاني أن أنشطة الإدارية المدرسية  
محاولة لترقية نوعية المدرسة في المدرسة الثانوية ثلاثة عشر تاناہ داتار، ومن تلك الأنشطة  
إدارية المناهج، إدارية قسم المدرس والموظف، وإدارية النقد والتسهيلات، الثالث أن  
معقدة تنفيذ الإدارية المدرسية نقصان النوعية أو الكمية والتسهيلات التي لم تكن متوفرة  
ومنخفض الدعم من أعضاء المدرسة.

الكلمات الرئيسية: إستراتيجي ناظر المدرسة، تنفيذ الإدارية المدرسية، نوعية  
المدرسة

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah.<sup>1</sup> Salah satu perubahan mendasar yang dirasakan dalam dunia pendidikan saat ini adalah adanya sistem manajemen desentralistik

Desentralisasi pendidikan adalah sebuah proses yang kompleks dan dapat membawa perubahan-perubahan penting tentang cara atau sistem pendidikan dalam menciptakan kebijakan, mendapatkan dan mengelola sumber daya, menyusun kurikulum dan sebagainya. Dengan adanya desentralisasi pendidikan diharapkan berbagai permasalahan pokok pendidikan seperti: mutu, pemerataan, relevansi, efisiensi, dan manajemen dapat diatasi.

Implikasi dari desentralisasi pengelolaan pendidikan ini adalah kewenangan yang lebih besar diberikan kepada kabupaten atau kota untuk mengelola pendidikan sesuai dengan potensi dan kebutuhan daerahnya. Desentralisasi pendidikan memang tidak dengan sendirinya akan melemahkan tumbuh berkembangnya perasaan nasional yang sehat.

Tetapi desentralisasi cenderung memberi prioritas kepada penghayatan-penghayatan nasionalisme yang konkrit. Desentralisasi dalam otonomi daerah dewasa ini merupakan langkah yang logis, setelah mempunyai cukup pengalaman selama pembangunan jangka panjang pertama.

<sup>1</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintah Daerah”.

Di lain pihak, penyelenggaraan pendidikan dari pemerintah pusat kepada daerahnya sebenarnya merupakan suatu bentuk “konflik manajemen” pusat-daerah. Dengan memberikan wewenang kepada daerah untuk menyelenggarakan salah satu tugasnya untuk memenuhi kebutuhan dasar rakyatnya pada hakikatnya akan memperkuat legitimasi.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah salah satunya di MTsN 13 Tanah Datar dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah telah melaksanakan manajemen berbasis sekolah agar tujuan yang diinginkan tercapai dengan efektif dan efisien. Setelah dilihat lagi dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah harus mempunyai strategi dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, untuk meningkatkan kinerja para staf dan menawarkan partisipasi langsung kepada masyarakat terhadap pendidikan.

Pendidikan sebagai suatu sistem terdiri dari atas beberapa komponen, yang masing-masing komponen mempunyai hubungan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Keterkaitan beberapa komponen tersebut mengarah untuk memberi pengaruh positif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu komponen utama adalah peran kepemimpinan sesorang dalam sistem pendidikan.

Eksistensi manajemen berbasis sekolah di sekolah menjadikan peran serta kepala sekolah sangat penting dalam mengembangkan dan memajukan lembaga pendidikan, tenaga pendidikan dan outputnya. Dalam rangka mewujudkan keberhasilan sekolah yang termuat pada visi, misi, tujuan dan sasaran program

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Sekolah maka kepala sekolah memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh, agar mampu mengambil keputusan dan prakara untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Sekolah yang bermutu secara langsung dapat ditunjukkan oleh kemampuan kepemimpinannya dalam menciptakan proses pendidikan yang bermutu agar ketersediaan sumber daya manusia yang ada dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan yang mampu melakukan proses belajar mengajar yang efektif, efisien dan profesional serta dapat menghasilkan output yang berkualitas, maka perlu diadakan tindakan yang terencana dari kepala sekolah.

Kepala sekolah merupakan individu yang penting dalam menjalankan sistem manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah diberi otonomi yang lebih besar dalam melaksanakan dan mengambil kebijakan terkait peningkatan mutu pembelajaran, peningkatan sarana dan prasarana penunjang sekolah serta kebijakan-kebijakan yang diterapkan di sekolah.

Sekolah merupakan salah satu lembaga alternatif pelayanan pendidikan. Sekolah sebagai suatu lembaga tentunya memiliki visi, misi, tujuan dan fungsi. Untuk mengembang misi, mewujudkan visi, mencapai tujuan, dan menjalankan fungsinya sekolah memerlukan tenaga profesional.

Tenaga profesional adalah orang yang memiliki kepandaian dan keahlian khusus dalam melakukan suatu pekerjaan yang dikerjakan dalam bidang masing-masing untk mencapai keberhasilan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Keberhasilan sekolah menjalankan peranannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa antara lain tergantung pada pada manajemennya. Apalagi di era global ini sangat mengemukakan tuntutan peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah memberikan otonomi pengelolaan kepala sekolah, otonomi pengelolaan itu dinamakan manajemen berbasis sekolah.

Manajemen berbasis sekolah pada intinya adalah suatu kegiatan sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah, yang diberi kewenangan yang otonom, agar mampu mengambil keputusan partisipatif yang lebih besar dengan melibatkan pihak-pihak berkepentingan termasuk unsur masyarakat untuk melakukan pengelolaan dan perbaikan kualitas secara terus menerus.

Manajemen berbasis sekolah merupakan suatu jawaban dari pemberian otonomi daerah di bidang pendidikan dan telah diundang-undangkan dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 48 Ayat (1)<sup>2</sup> menyatakan bahwa “pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik”.

Ada beberapa indikator yang menyatakan sekolah menerapkan manajemen berbasis sekolah, diantaranya memiliki wewenang sendiri dalam mengatur seluruh kepentingan sekolah, memiliki fleksibilitas dalam memberdayakan sumber daya yang dimiliki, dan ada partisipasi langsung

<sup>2</sup> “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.”  
Pasal 48 Ayat (1)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain dari warga sekolah tapi juga dari masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan mutu di Madrasah.

Dalam sebuah lembaga pendidikan, kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin yang mengarahkan tujuan sekolah yang terkait dengan mutu pelayanan dasar dan melaksanakan standar pelayanan pendidikan.

Mutu pelayanan dasar merupakan ukuran kuantitas dan kualitas barang atau jasa kebutuhan dasar serta pemenuhannya secara minimal dalam pelayanan dasar pendidikan sesuai standar teknis agar hidup secara layak yang tercantum pada Permendikbudristek Pasal 7 No 32 Tahun 2022.<sup>3</sup>

Berdasarkan observasi awal<sup>4</sup> yang diperoleh peneliti di MTsN 13 Tanah Datar bahwa kepala sekolah mempunyai strategi untuk melaksanakan manajemen berbasis sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sekolah, strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah upaya meningkatkan mutu sekolah yaitu melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan, masyarakat dan komite sekolah untuk mengelolah pendidikan yang berkualitas.<sup>5</sup> Pemberdayaan sumber daya manusia di lingkungan madrasah untuk mengembangkan sekolah yang lebih baik. Melakukan kerjasama dengan pihak umum atau masyarakat untuk membantu atau dukungan dari pihak luar dalam mengembangkan madrasah. Adanya kepemimpinan yang kuat agar mampu menggerakkan dan mengelola sumber

<sup>3</sup> “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan”. Pasal 7 Ayat (1) dan (2)

<sup>4</sup> Observasi di MTsN 13 Tanah Datar pada hari Selasa, 15 November 2022.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 13 Tanah Datar pada hari Selasa, 15 November 2022 di ruangan kepala sekolah MTsN 13 Tanah Datar

daya yang ada di sekolah.<sup>6</sup> Mengadakan rapat untuk membahas tentang perencanaan kegiatan-kegiatan madrasah kedepannya. Melaksanakan perencanaan yang sudah disepakati. Mengawasi pekerjaan dengan baik. Keempat, mengevaluasi hasil pekerjaan. Mencari dan mengidentifikasi hasil pekerjaan yang belum mencapai target.<sup>7</sup>

Kepala sekolah MTsN 13 Tanah Datar dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah berpedoman dengan tugas pokok sekolah yaitu usaha pengembangan madrasah, manajerial, kewirausahaan, dan supervisi pembelajaran.

Kepala sekolah MTsN 13 Tanah Datar telah melaksanakan kegiatan-kegiatan manajemen berbasis sekolah dengan cukup baik. Untuk penyusunan program dilaksanakan loka karya, setiap tahun sekolah melakukan loka karya di sekitar bulan juni, termasuk di situ tugas pembagian guru, program-program satu tahun ke depan, berdasarkan loka karyanya minimal 2 hari maksimal 3 hari kegiatan loka karya di akhir tahun pembelajaran.<sup>8</sup>

Kepala sekolah MTsN 13 Tanah Datar melaksanakan manajemen berbasis sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sekolah bersama-sama dengan warga sekolah dan komite sekolah dalam membuat acara-acara yang meningkatkan kreatifitas siswa seperti pentas seni, lomba pidacil antar Sd, lomba pidato dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> Wawancara dengan Wakil Kurikulum di MTsN 13 Tanah Datar pada hari Selasa, 10 Januari 2023 di ruangan majleis guru MTsN 13 Tanah Datar

<sup>7</sup> Wawancara dengan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 13 Tanah Datar pada hari Rabu 11 Januari 2023 di ruangan Majelis Guru MTsN 13 Tanah Datar

<sup>8</sup> Wawancara dengan kepala sekolah MTsN 13 Tanah Datar pada hari Selasa, 15 November 2022 di ruangan Kepala Sekolah MTsN 13 Tanah Datar

<sup>9</sup> Wawancara dengan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 13 Tanah Datar pada hari Rabu 11 Januari 2023 di ruangan Majelis Guru MTsN 13 Tanah Datar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

Kepala sekolah MTsN 13 Tanah Datar melakukan kegiatan manajemen berbasis sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sekolah yaitu meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan melalui pengambilan keputusan, adanya partisipasi aktif masyarakat dalam anggaran sekolah melalui komite sekolah, sebagai patner dan supporter dalam memajukan pendidikan di sekolah, bermusyawarah dalam menentukan anggaran perpisahan siswa kelas sembilan oleh wali muridnya masing-masing dan apa kenang-kenangan buat sekolah yang bermanfaat untuk pendidikan selanjutnya seperti sumbangan infokus jam dinding atau dalam bentuk cinderamata.<sup>10</sup>

Dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah upaya meningkatkan mutu sekolah di MTsN 13 Tanah Datar, adanya partisipasi masyarakat untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah, sumbangan pemikiran dan materi dari wali murid tentang pembangunan toilet atau tempat berwuduk siswa, untuk kelancaran sholat berjamaah.<sup>11</sup>

Manajemen berbasis sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MTsN 13 Tanah Datar di perlukan strategi kepala sekolah yang dapat membuat sekolah mencapai tujuan yang diinginkan. Ada yang harus diperhatikan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, yaitu sumber daya manusia yang berkaitan dengan IT, fasilitas yang belum lengkap, belum memahami pemahaman manajemen berbasis sekolah,

<sup>10</sup> Wawancara dengan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 13 Tanah Datar pada hari Rabu 11 Januari 2023 di ruangan Majelis Guru MTsN 13 Tanah Datar

<sup>11</sup> Wawancara dengan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 13 Tanah Datar pada hari Rabu 11 Januari 2023 diruangan Majelis Guru MTsN 13 Tanah Datar

Daya dukung semua stakholder yang masih rendah, kurang aktifnya orang tua siswa bertanya tentang kemajuan anaknya, kurangnya rasa memiliki dari orang tua siswa terhadap perkembangan sekolah.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan di MTsN 13 Tanah Datar ternyata, kepala sekolah melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan manajemen berbasis sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sekolah, kurangnya komunikasi kepala sekolah dalam merencanakan kegiatan manajemen berbasis sekolah dengan pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah belum mampu meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkaitan dengan IT dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah upaya meningkatkan mutu sekolah.

Kepala Sekolah dalam melaksanakan manajemen berbasis sekolah upaya meningkatkan mutu sekolah juga melibatkan orang tua wali murid, kurangnya aktifnya orang tua siswa bertanya tentang kemajuan anaknya dan sekolah, kurangnya rasa memiliki dari orang tua siswa terhadap perkembangan sekolah dan kurangnya komunikasi dengan orang tua wali murid sekolah dalam kegiatan manajemen berbasis sekolah upaya meningkatkan mutu sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah : Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah Di MTsN 13 Tanah Datar”

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## B. Identifikasi Masalah

Setelah peneliti mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari serangkain fenomena yang peneliti lakukan di MTsN 13 Tanah Datar. Maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang telah peneliti lihat yaitu:

1. Tidak ada pelatihan tentang manajemen berbasis sekolah dilakukan oleh kepala sekolah.
2. Perubahan aturan dari atasan akan menimbulkan kebingungan sehingga meragukan kepala sekolah untuk memikul tanggung jawab pengambilan keputusan.
3. Keterbatasan anggaran, karena masih sedikit dan digunakan untuk pos yang lain, sehingga belum mampu mengkafer semua kegiatan.
4. Kepala sekolah belum mampu meningkatkan sumber daya manusia yang berkaitan dengan IT untuk pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.
5. Pengambilan keputusan yang dilakukan kepala sekolah secara partisipatif adakalanya menimbulkan frustasi dan seringkali lebih lamban dibandingkan dengan cara yang otokratis.

## C. Batasan Masalah

Agar fokus penelitian ini tearah dengan baik, maka penelitian ini dibatasi mengenai strategi kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah di MTsN 13 Tanah Datar.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat ditetapkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

Bagaimana strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?

Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?

#### E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan yang dihadapi oleh Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah.

#### F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:

1. Sebagai pengalaman dan pembelajaran bagi penulis tentang apa yang diteliti.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terutama Kepala sekolah terhadap Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

3. Menambah pengalaman dan wawasan tentang usaha yang dicapai pihak sekolah terutama kepala sekolah, pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Strategi Kepala Sekolah

Sejak tahun 1998 sampai sekarang, era reformasi telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai segi kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu perubahan mendasar yang terjadi adalah perubahan pada manajemen negara atau pemerintahan, yaitu manajemen berbasis pusat menjadi manajemen berbasis daerah.

Secara resmi, perubahan manajemen ini telah diatur dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 22 tahun 1999 yang disempurnakan dengan undang-undang Republik Indonesia nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan undang-undang 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Konsekuensi logis dari kedua undang-undang tersebut adalah bahwa manajemen pendidikan harus sesuai dengan jiwa dan semangat otonomi

1. Pengertian
  - a. Strategi

Kata “Strategi” berasal dari bahasa Yunani, *Strategos* (*strator* = militer dan *ag* = memimpin) yang berarti generalship atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Strategi merupakan suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan suatu



perang. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri dari aktifitas-aktifitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.<sup>12</sup>

Pada dasarnya strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Di dunia pendidikan, arti strategi adalah sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi adalah langkah-langkah yang sistematis dan sistematis dalam melaksanakan rencana secara menyeluruh (makro) dan berjangka panjang dalam pencapaian tujuan manajemen berbasis sekolah.<sup>13</sup> Strategi adalah suatu perencanaan yang ditentukan oleh manajemen puncak atau pimpinan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh manajemen atau pimpinan dalam suatu organisasi. dan strategi diterapkan dengan berbagai macam cara. Dan strategi diterapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan, baik dalam waktu jangka panjang maupun jangka pendek. Korelasinya dengan lembaga pendidikan sekolah, strategi direncanakan dan diterapkan oleh kepala sekolah selaku pimpinan.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Yunus , Eddy, 2016. *Manajemen Strategi* .Yogyakarta: CV Andi Offset.hlm 12.

<sup>13</sup> Fajrin,Rakhil, 2018. “*Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah* ,” *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 1, STAI Darussalam Krempeyang Nganjuk. (hlm 143)

<sup>14</sup> Dono, Bagus Eko. 2021. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* Bondowoso: Guepedia. hlm 16

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kepala Sekolah

Kata kepala dapat diartikan “ketua” atau pemimpin dalam suatu organisasi atau suatu lembaga. Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai tempat pendidikan formal bagi masyarakat.<sup>15</sup> Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>16</sup>

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan pada tingkat sekolah, sehingga ia juga harus menghindarkan diri dari wacana retorika dan perlu membuktikan bahwa ia memiliki kemampuan kerja secara profesional serta menghindarkan diri dari aktivitas yang dapat menyebabkan pekerjaan yang ada disekolah menjadi sangat membosankan.<sup>17</sup>

Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana<sup>18</sup>

Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah

<sup>15</sup> Akhmad Said. 2018. “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah,” *Evaluasi Volume 2*. Malang: Dosen STAI Ma’had Aly Al-Hikam, hlm, 259

<sup>16</sup> Djafri, Novianty. 2017. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektifitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. Yogyakarta. CV Budi Utama. hlm 3.

<sup>17</sup> Iskandar,Uray. 2013. “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru,” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan Volume 10*. Kabupaten Sambas: Pengawas SMP Dinas Pendidikan .hlm 1022.

<sup>18</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2013 “Peraturan Pemerintah Nomer 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar” Volume 53 Pasal 13,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana diselenggarakan proses pembelajaran, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala sekolah tersusun dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. dan dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dipimpin oleh seorang yang ditunjuk sebagai kepala sekolah.

Tidak jarang kepala sekolah menerima ancaman, jika dia tidak dapat memajukan sekolahnya maka akan dimutasikan atau diberhentikan dari jabatannya. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik berkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, produktif, dan akuntabel.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan. Sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu bekerjasama dengan orang lain dalam organisasi sekolah.<sup>19</sup>

Kepala sekolah harus mewujudkan sikap dan gaya kepemimpinan yang fleksibel, demokratis, mampu memberikan teladan bagi bawahannya, sehingga menumbuhkan kreatifitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>19</sup> Mirza. 2020. "Efektifitas Kinerja Kepala Sekolah sebagai Manajer," *Jurnal Manajer Pendidikan* Volume 15. Pendopo: Sekolah Menengah Pertama Pendopo (hlm 150)

bagi guru dalam memunculkan ide atau gagasan serta mampu menghasilkan pembelajaran yang efektif.<sup>20</sup>

## 2. Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah

Di dalam strategi yang baik terdapat kordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efesiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Dengan demikian, strategi dapat diartikan sebagai suatu pendekatan, atau kaidah-kaidah yang mana untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal.

Strategi apa yang diharapkan agar penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) dapat benar-benar meningkatkan mutu pendidikan.<sup>21</sup>

- a. Salah satu strategi adalah menciptakan prakondisi yang kondusif untuk dapat menerapkan manajemen berbasis sekolah (MBS), yakni peningkatan kapasitas dan komitmen seluruh warga sekolah, termasuk masyarakat dan orang tua siswa. Upaya untuk memperkuat peran kepala sekolah harus menjadi kebijakan yang mengiringi penerapan kebijakan manajemen berbasis sekolah (MBS).<sup>22</sup> “An essential point is that schools and teachers will need

<sup>20</sup> Marzuwan, Cut Zahri Harun, Sakdiah Ibrahim. 2016. “Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Meureudu,” *Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 4*, Universitas Syiah Kuala (hlm, 83).

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm, 145.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

capacity building if school-based management is to work”.

Demikian De Grouwe menegaskan.

- b. Membangun budaya sekolah (school culture) yang demokratis, transparan, dan akuntabel. Termasuk membiasakan sekolah untuk membuat laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat. Model memanjangkan RAPBS di papan pengumuman sekolah yang dilakukan oleh Managing Basic Education (MBE) merupakan tahap awal yang sangat positif. Juga membuat laporan secara incidental berupa booklet, leaflet, atau poster tentang rencana kegiatan sekolah. Alangkah serasinya jika kepala sekolah dan ketua Komite Sekolah dapat tampil bersama dalam media tersebut.
- c. Pemerintah pusat lebih memainkan peran monitoring dan evaluasi. Dengan kata lain, pemerintah pusat dan pemerintah daerah perlu melakukan kegiatan bersama dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan manajemen berbasis sekolah (MBS) di sekolah, termasuk pelaksanaan block grant yang diterima sekolah.
- d. Mengembangkan model program pemberdayaan sekolah. Bukan hanya sekedar melakukan pelatihan manajemen berbasis sekolah (MBS), yang lebih banyak dipenuhi dengan pemberian informasi kepala sekolah. Model pemberdayaan sekolah berupa pendampingan atau fasilitas dinilai lebih memberikan hasil yang lebih nyata dibandingkan dengan pola-pola lama berupa penataran manajemen berbasis sekolah (MBS).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Manajemen Berbasis Sekolah

### 1. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah

Sejak tahun 1998 sampai sekarang, era reformasi telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai segi kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu perubahan mendasar yang terjadi adalah perubahan pada manajemen negara atau pemerintahan, yaitu manajemen berbasis pusat menjadi manajemen berbasis daerah. Secara resmi, perubahan manajemen ini telah diatur dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 22 tahun 1999 yang disempurnakan dengan undang-undang Republik Indonesia nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan undang-undang 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Konsekuensi logis dari kedua undang-undang tersebut adalah bahwa manajemen pendidikan harus sesuai dengan jiwa dan semangat otonomi. Karena itu, manajemen pendidikan berbasis pusat diubah menjadi manajemen berbasis sekolah (MBS) untuk lebih memperjelas pengertian manajemen berbasis sekolah secara kontekstual, berikut beberapa pendapat:

a. Danin (2015:34)

“Manajemen berbasis sekolah dapat didefinisikan sebagai suatu proses kerja komunitas sekolah dengan cara menerapkan kaidah-kaidah otonomi, akuntabilitas, partisipasi dan sustainabilitas untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara mutu.”

- b. Sobahi, Hanafiah dan Suhana (2010:125)

“Manajemen berbasis sekolah dapat diartikan sebagai model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan, orangtua siswa, dan masyarakat) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional”.

Istilah manajemen berbasis sekolah merupakan terjemahan dari *School Based Management* (SBM). Istilah ini pertama kali muncul di Amerika Serikat ketika masyarakat mulai mempertanyakan relevansi pendidikan dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat setempat. Manajemen berbasis sekolah merupakan paradigma baru pendidikan otonomi luas pada tingkat sekolah (pelibatan masyarakat) dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Otonomi diberikan agar sekolah leluasa mengelola sumber daya dan sumber dana dengan mengalokasikannya sesuai dengan prioritas kebutuhan.<sup>22</sup>

Manajemen Berbasis diawali pada tahun 1988 di Amerika Serikat melalui *American Association of school Administrators*, *National Association of Secondary School Principals*, and jadi manajemen berbasis sekolah (MBS). *National Association of Secondary School Principals*, menerbitkan dokumen berjudul *School Based Management, a Strategy for better learning*. Umumnya

<sup>22</sup> Aziz, Ahmad Zaini. 2021. “Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Di Madrasah (Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah),” *Jurnal Health Sains Volume 2*, (hlm,86) Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipandang bahwa para Kepala Sekolah merasa tidak berdaya karena terperangkap dalam ketergantungan berlebihan terhadap konteks pendidikan. Akibatnya, peran utama mereka sebagai pemimpin pendidikan semakin dikerdilkan dengan rutinitas urusan birokrasi yang menumpulkan kreativitas berinovasi.

Selanjutnya konsep ini terus menjalar ke El Salvador, Nepal, dan Pakistan. Rata-rata informasi menunjukkan pemberian otonomi pada sekolah telah meningkatkan motivasi dan kehadiran guru. Sementara di Australia, *School Based Management* merupakan refleksi pengelolaan desentralisasi pendidikan yang menempatkan sekolah sebagai lembaga yang memiliki kewenangan untuk menetapkan kebijakan yang menyangkut visi, misi, dan tujuan atau sasaran sekolah yang membawa implikasi terhadap pengembangan kurikulum sekolah dan program-program operatif sekolah yang lain. MBS di Australia dibangun dengan memperhatikan kebijakan dan panduan dari pemerintah negara bagian di satu pihak dan dipihak lain dari partisipasi masyarakat melalui *School Council* dan *Parent and Community Association*.

Dengan belajar terhadap keberhasilan di negara lain dan seiring dengan diberlakukannya Undang-undang otonomi Daerah yaitu UU No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan Undang-undang No. 25 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, maka semakin membuka peluang kebijakan pendidikan di Indonesia

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengalami desentralisasi pula yang salah satu bentuknya berupa MBS. Sejarah baru pengelolaan pendidikan di Indonesia melalui MBS menjadikan pengelolaan pendidikan di Indonesia berpola desentralisasi, otonomi, pengambilan keputusan secara partisipatif. Pendekatan birokratik tidak ada lagi, yang ada adalah pendekatan profesional.<sup>23</sup>

Manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan kata bentukan yang terdiri dari tiga kata, yakni manajemen, berbasis, sekolah. secara harfiah kata manajemen terjemahan dari bahasa inggris “management” dan berasal dari kata “to manage”, kalau diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia berarti mengelola, menata dan mengatur. Kata manajemen “management” merupakan kata benda yang dapat diterjemahkan menjadi pengelolaan, dan akhirnya diapdosi dalam bahasa indonesia menjadi manajemen. Arti kata berbasis menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah mempunyai basis, atau arti lainnya adalah berdasarkan pada. Sekolah adalah lembaga untuk para siswa, pengajaran siswa atau murid dibawah pengawasan guru.<sup>24</sup>

Manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan hasil terjemahan dari *School Based Management* (SBM) yang dapat diartikan sebagai suatu konsep pendidikan yang menjadikan sekolah

<sup>23</sup> Lubis, Umul Aiman. 2015. “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Islam Al-Ulum. Terpadu Medan,”. *Jurnal Analytica Islamica*, (hlm,170) Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

<sup>24</sup> Prihantini, Tasdin Tahrir, Firman Patrawari dkk. 2021. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Tasikmalaya: IKAPI. hlm 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai penentu kebijakan dalam merencanakan, melaksanakan, mengontrol, mengevaluasi dan mengorganisir semua bentuk dan jenis kegiatan sekolah yang lebih efektif, efisien dan dinamis dalam konteks eksistensinya yang bersifat otonom.<sup>25</sup>

Manajemen berbasis sekolah merupakan bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan, yang dalam hal ini kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan dibantu oleh komite sekolah mengelola segala aktifitas dan kegiatan yang ada dalam sekolah agar tercapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sebagaimana yang terungkap dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 51 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional.<sup>26</sup>

Manajemen berbasis sekolah adalah reformasi pendidikan yang populer sebagai salah satu cara untuk meningkatkan performa sistem pendidikan. Manajemen berbasis sekolah memungkinkan orang-orang yang bekerja di sekolah untuk membuat keputusan mengenai cara uang dibelanjakan, siapa saja yang direkrut, dan cara pembelajaran disampaikan kepada siswa. walaupun tujuan standar ditentukan oleh pusat, tetapi manajemen berbasis sekolah memungkinkan proses yang digunakan untuk mencapai outcome dibuat pada level sekolah.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Suryana, Nana, Rahmad Fadli. 2021. *Manajemen Berbasis Sekolah Solusi Wujudkan Sekolah yang Otonom dan Mandiri*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cermelang Indonesia.. hlm 1

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 1

<sup>27</sup> Marini, Arita. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI). hlm 102.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada intinya manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan salah satu wujud dari reformasi pendidikan yang menawarkan kepada sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi para peserta didik. Otonomi dalam manajemen merupakan potensi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja para staf dan menawarkan partisipasi langsung kepada masyarakat terhadap pendidikan. Kewenangan yang bertumpu pada sekolah merupakan inti dari Manajemen berbasis sekolah yang dipandang memiliki tingkat efektivitas tinggi serta memberikan beberapa keuntungan berikut:<sup>28</sup>

- a. Kebijakan dan kewenangan sekolah membawa pengaruh langsung kepada peserta didik, orang tua, dan guru.
- b. Bertujuan bagaimana memanfaatkan sumber daya local.
- c. Efektif dalam melakukan pembinaan peserta didik seperti kehadiran, hasil belajar, tingkat pengulangan, tingkat putus sekolah, moral guru, dan iklim sekolah.
- d. Adanya perhatian bersama untuk mengambil keputusan, memberdayakan guru, manajemen sekolah, rancang ulang sekolah, dan perubahan perencanaan.

Jadi manajemen berbasis sekolah adalah keseluruhan proses merencanakan, mengorganisasikan, mengembangkan dan mengendalikan seluruh pendukung atau penggunaan

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm .88.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*stakeholders*) sekolah dan sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan sekolah khususnya dan tujuan pendidikan umumnya.

## 2. Prinsip Manajemen Berbasis Sekolah

Terdapat empat prinsip manajemen berbasis sekolah sebagai bentuk implementasi otonomi daerah bidang pendidikan yang menjadi landasan dalam menerjemahkan konsep manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah sesuai dengan tujuannya, yaitu otonomi, fleksibilitas, partisipasi, dan inisiatif.<sup>29</sup>

### a. Prinsip Otonomi

Prinsip otonomi diartikan sebagai kemandirian, yaitu kemandirian dalam mengatur dan mengurus diri sendiri. Kemandirian dalam program dan pendanaan merupakan tolak ukur utama kemandirian sekolah. Kemandirian yang berlangsung secara terus menerus akan menjamin keberlangsungan hidup dan perkembangan sekolah.

### b. Prinsip Fleksibilitas

Prinsip fleksibilitas dapat diartikan sebagai keluwesan uang diberikan kepada sekolah untuk mengelola memanfaatkan, dan memberdayakan sumber daya sekolah seoptimal mungkin untuk meningkatkan mutu sekolah. Prinsip ini akan melahirkan sekolah yang lebih lincah dalam bergerak dan tanggap terhadap permasalahan yang harus dihadapi.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm .89-90.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Prinsip Partispasi

Prinsip partisipasi dapat diartikan dengan penciptaan lingkungan yang terbuka dan demokratis. Warga sekolah (guru, siswa, karyawan) dan masyarakat didorong untuk terlibat langsung dalam penyelenggaraan pendidikan, mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa jika seorang dilibatkan maka yang bersangkutan akan mempunyai “rasa memiliki” terhadap sekolah, sehingga yang bersangkutan juga akan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan ke arah yang lebih bermutu.

d. Prinsip Inisiatif

Prinsip ini didasari atas konsepsi bahwa manusia bukanlah sumber daya yang statis, melainkan dinamis. Oleh karena itu, potensi sumber daya manusia harus selalu digali, ditemukan, dan dikembangkan untuk menjadi sumber daya yang inisiatif dalam pengelolaan pendidikan.

3. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah

Penerapan pengelolaan pendidikan dengan model Manajemen Berbasis Sekolah bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan. Peningkatan mutu dapat diperoleh antara lain melalui partisipasi orang tua terhadap sekolah, fleksibilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan sekolah dan kelas, peningkatan profesionalisme guru dan kepala sekolah, serta pemberlakuan sistem insentif dan disentif. Peningkatan pemerataan dapat diperoleh melalui peningkatan partisipasi masyarakat yang memungkinkan pemerintah untuk lebih berkonsentrasi pada kelompok tertentu. Dengan adanya otonomi yang memberikan keleluasaan tersebut maka sekolah dapat lebih meningkatkan kesejahteraan guru sehingga dapat lebih berkonsentrasi pada tugas. Selain itu, penerapan manajemen berbasis sekolah juga dapat mendorong profesionalisme guru dan kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah.<sup>30</sup>

Tujuan utama dari manajemen berbasis sekolah (MBS) adalah peningkatan mutu pendidikan dengan cara memberikan otonomi kepada sekolah untuk berinisiatif meningkatkan manajemen sekolah serta kurikulum dan pembelajaran.<sup>31</sup> Tujuan manajemen berbasis sekolah adalah otonomi, fleksibilitas, efisiensi, produktivitas, dan akuntabilitas menuju kepada keuntungan, kualitas, dan efisiensi.<sup>32</sup>

Manajemen berbasis sekolah bertujuan untuk meningkatkan keunggulan sekolah melalui pengambilan keputusan kolektif. Fokus manajemen berbasis sekolah adalah bagaimana memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan harapan orang tua siswa dan harapan sekolah agar dapat membentuk keunggulan bersaing dengan sekolah sejenis. Karena tujuan manajemen berbasis sekolah adalah

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 90-92.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 7

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm 104

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan, maka penerapan manajemen berbasis sekolah perlu mencapai tujuan yang jelas, indikator yang jelas dan standar pencapain yang jelas agar pengambilan keputusan lebih terkonsentrasi.<sup>33</sup>

Manajemen Berbasis Sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama di daerah, karena sekolah dan masyarakat tidak perlu menunggu perintah dari pusat, tetapi dapat mengembangkan suatu visi pendidikan yang sesuai dengan kondisi daerah tersebut dan melaksanakan visi pendidikan secara mandiri,<sup>34</sup>

Secara terperinci Manajemen Berbasis Sekolah ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah, atau peran sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
- b. Meningkatkan kepedulian warga sekolah, atau antara sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama;
- c. Meningkatkan tanggung jawab sekolah, atau antara sekolah kepada orangtua, juga pemerintah tentang mutu sekolah, atau sekolah.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm 1

<sup>34</sup> Baharudin, Yusuf Hasan, Paramita Purbosari, Wahyu Nuning Budiarti dkk. 2022. "Kajian Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Pengembangan Sekolah Dasar," *ON Teacher EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Volume 3.*(hlm 153). Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Universitas Veteran Bangun Nusantara

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm 172

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya, penerapan manajemen berbasis sekolah ini bertujuan untuk:<sup>36</sup>

- 1) Manajemen berbasis sekolah bertujuan mencapai mutu *quality* dan relevansi pendidikan yang setinggi-tingginya, dengan tolok ukur penilaian pada hasil *output* dan *outcome* bukan pada metodologi atau prosesnya. Mutu dan relevansi ada yang memandangnya sebagai satu kesatuan substansi, artinya hasil pendidikan yang bermutu sekaligus yang relevan dengan berbagai kebutuhan dan konteksnya. Bagi yang memisahkan keduanya, maka mutu lebih merujuk pada dicapainya tujuan spesifik oleh siswa (lulusan), seperti nilai ujian atau prestasi lainnya, sedangkan relevansi lebih merujuk pada manfaat dari apa yang diperoleh siswa melalui pendidikan dalam berbagai lingkup atau tuntutan kehidupan (dampak) termasuk juga ranah pendidikan yang tidak diujikan.
- 2) Manajemen Berbasis Sekolah bertujuan menjamin keadilan bagi setiap anak untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu disekolah yang bersangkutan. Dengan asumsi bahwa setiap anak berpotensi untuk belajar, maka manajemen berbasis sekolah memberi keleluasaan kepada setiap sekolah untuk menangani setiap anak dengan latar belakang social ekonomi dan psikologis yang beragam untuk memperoleh kesempatan dan layanan

<sup>36</sup> Akbar, Muhammad Ali. 2019. "Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Implementasi," *Pendidikan Guru Madrasah Volume 1*. (hlm, 23-25). Aceh Selatan: Sekolah Tinggi Agama Islam Tapaktuan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang memungkinkan semua anak dan masing-masing anak berkembang secara optimal. Sungguhpun antara sekolah harus saling memacu prestasi, tetapi setiap sekolah harus melayani setiap anak (bukan hanya yang pandai), dan secara keseluruhan sekolah harus mencapai standar kompetensi minimal bagi setiap anak yang diluluskan. Keadilan ini begitu penting, sehingga para ahli sekolah efektif menyingkat tujuan sekolah efektif hanya mutu dan keadilan atau *quality and equity*.

- 3) Manajemen berbasis sekolah bertujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi. Efektifitas berhubungan dengan proses, prosedur, dan ketepatan-gunaan semua input yang dipakai dalam proses pendidikan disekolah, sehingga menghasilkan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan (sesuai tujuan). Efektif-tidaknya suatu sekolah diketahui lebih pasti setelah ada hasil, atau dinilai hasilnya. Sebaliknya untuk mencapai hasil yang baik, diupayakan menerapkan indikator-indikator atau ciri- ciri sekolah efektif. Dengan menerapkan manajemen berbasis sekolah diharapkan setiap sekolah, sesuai kondisi masing-masing, dapat menerapkan metode yang tepat (yang dikuasai), dan input lain yang tepat pula (sesuai lingkungan dan konteks social budaya), sehingga semua input tepat guna dan tepat sasaran. Atau dengan kata lain, efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sementara itu, efisiensi berhubungan dengan nilai uang yang dikeluarkan atau harga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(cost) untuk memenuhi semua input (proses dan semua input yang digunakan dalam proses) dibandingkan atau dihubungkan dengan hasilnya (hasil belajar siswa).

- 4) Manajemen berbasis sekolah bertujuan meningkatkan akuntabilitas sekolah dan komitmen semua stakeholder. Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban atas semua yang dikerjakan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang diperolehnya. Selama ini pertanggung jawaban sekolah lebih pada masalah administratif keuangan dan bersifat vertical sesuai jalur birokrasi. Pertanggung jawaban yang bersifat teknis edukatif terbatas pada pelaksanaan program sesuai petunjuk dan pedoman dari pusat (pusat dalam arti nasional, maupun pusatpusat birokrasi di bawahnya), tanpa pertanggung jawaban hasil pelaksanaan program.

#### 4. Manfaat Manajemen Berbasis Sekolah

Hal ini dimungkinkan karena pada sebagian masyarakat tumbuh rasa kepemilikan yang tinggi terhadap sekolah<sup>37</sup>. Penerapan manajemen berbasis sekolah banyak memberikan manfaat. Hal ini dikarenakan manajemen berbasis sekolah (MBS) memberikan kebebasan dan keleluasaan yang besar pada sekolah, disertai seperangkat tanggungjawab. Konsep Manajemen Berbasis Sekolah menghendaki kebebasan kepada guru dan kepala sekolah dalam menyusun kurikulum dan program sekolah. Adanya kesempatan untuk

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm .57.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun kurikulum dan program kepada guru dan kepala sekolah tentunya kurikulum yang terbentuk akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (tepat sasaran). Dengan demikian rasa tanggap sekolah kepada kebutuhan masyarakat meningkan dan menjamin layanan pendidikan sesuai dengan tuntutan peserta didik dan masyarakat.<sup>38</sup>

Berdasarkan empat prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS) tersebut secara umum manfaat manajemen berbasis sekolah bagi sekolah yaitu:<sup>39</sup>

- a. Kepala sekolah sebagai seorang yang visioner akan menempuh berbagai upaya untuk mencapai tujuan sekolah selama upaya tersebut ditempuh secara procedural dan penuh inisiatif.
- b. Ketiga kepemimpinan dan kewenangan kepala sekolah diterapkan secara bijaksana dan tidak tergantung kepada instruksi atasan maka akan membawa pengaruh terhadap suasana kondusif proses belajar peserta didik, bangkitnya peran orang tua siswa, dan peningkatan kreatifitas guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- c. Gaya kepemimpinan yang efektif dan mandiri berdampak dalam melakukan pembinaan peserta didik dalam kehadiran, hasil belajar, tingkat putus sekolah, moral guru dan iklim kinerja sekolah.
- d. Pemberian penghargaan yang obyektif atas prestasi yang dicapai oleh setiap warga sekolah bersinergi dengan pemberdayaan kinerja guru dan warga sekolah lainnya.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 90-92.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm.11

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah

Karakteristik manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah dapat diketahui dengan bagaimana sekolah dapat mengoptimalkan kinerjanya. Beberapa kiberja yang dapat menjadi acuan adalah, proses pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, profesionalisme tenaga kependidikan, serta sistem administrasi secara keseluruhan. Karakteristik manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah secara inklusif memuat elemen-elemen sekolah efektif yang dikategorikan menjadi input, proses dan output. Karakteristik ini menerapkan pada keseluruhan aspek pendidikan melalui pendekatan sistem.<sup>40</sup>

Penguraian ketiganya diawali dengan output dan diakhiri dengan input. Karakteristik dasar Manajemen Berbasis Sekolah adalah pemberian otonomi yang luas kepada sekolah, partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik yang tinggi, kepemimpinan sekolah yang demikratis dan profesional, serta adanya *team work* yang profesional.

### a. Pemberian otonomi luas kepada sekolah

Manajemen Berbasis Sekolah memberikan otonomi yang luas kepada sekolah disertai seperangkat tanggung jawab pengelolaan sumber daya dan pengembangan strategi sesuai dengan kondisi setempat, sekolah dapat lebih memberdayakan tenaga kependidikan agar lebih berkonsentrasi pada tugas utamanya.

Dalam hal itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan diberi

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm 92

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewenangan dan kekuasaan yang luas untuk mengembangkan program-program kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik serta tuntutan masyarakat.<sup>41</sup>

b. Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua

Pelaksanaan program-program sekolah didukung oleh partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik yang tinggi. Orang tua peserta didik dan masyarakat tidak hanya mendukung sekolah melalui bantuan keuangan, tetapi melalui komite sekolah dan dewan pendidikan merumuskan serta mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan kualitas sekolah. Masyarakat dan orang tua menjalin kerja sama untuk membantu sekolah sebagai narasumber berbagai kegiatan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Kepemimpinan yang demokratis dan profesional

Sama halnya dengan partisipasi masyarakat program-program sekolah tidak akan berjalan baik tanpa kepemimpinan sekolah yang demokratis dan profesional. Kepala sekolah dan guru sebagai pelaksana inti program-program sekolah merupakan orang-orang yang memiliki kemampuan dan integritas profesional. Kepala sekolah adalah manajer sekolah yang direkrut komite sekolah untuk mengelola segala kegiatan sekolah berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *Team work* yang kompak dan transparan

Adanya tim yang kompak dalam menjalankan program sekolah sangat menentukan tingkat keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengelolaan pendidikan berjalan harmonis dan saling membutuhkan. Dengan demikian keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan hasil sinergi (*sinergistic effect*) dari kolaborasi tim yang kompak dan transparan.<sup>42</sup>

Jika manajemen berbasis sekolah ingin berhasil, maka terlebih dahulu harus mengikuti kriteria yang ditetapkan. Berikut ada 8 kriteria yang disebutkan, yaitu:

- 1) Sekolah dengan MBS memiliki misi atau cita-cita menjalankan sekolah untuk mewakili sekelompok harapan bersama, keyakinan dan nilai-nilai sekolah, membimbing warga sekolah di dalam aktivitas pendidikan dan memberi arah kerja. Misi ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap fungsi dan efektivitas sekolah, karena dengan misi ini warga sekolah dapat mengembangkan budaya organisasi sekolah yang tepat, membangun komitmen yang tinggi terhadap sekolah, dan mempunyai inisiatif untuk memberikan tingkat layanan pendidikan yang lebih baik.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Aktivitas pendidikan dijalankan berdasarkan karakteristik kebutuhan dan situasi sekolah. Hakikat aktivitas sangat penting bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karena secara tidak langsung memperkenalkan perubahan manajemen sekolah dari manajemen kontrol eksternal menjadi model berbasis sekolah.
- 3) Terjadinya proses perubahan strategi manajemen yang menyangkut hakikat manusia, organisasi sekolah, gaya pengambilan keputusan, gaya kepemimpinan, penggunaan kekuasaan, dan keterampilan-keterampilan manajemen. Oleh karena itu dalam konteks pelaksanaan MBS, perubahan strategi manajemen lebih memandang pada aspek pengembangan yang tepat dan relevan dengan kebutuhan sekolah.
- 4) Keleluasaan dan kewenangan dalam pengelolaan sumber daya yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan, guna memecahkan masalah-masalah pendidikan yang dihadapi, baik tenaga kependidikan, keuangan dan sebagainya.
- 5) Manajemen berbasis sekolah menuntut peran aktif sekolah, administrator sekolah, guru, orang tua, dan pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan di sekolah. Dengan manajemen berbasis sekolah (MBS) sekolah dapat mengembangkan siswa dan guru sesuai dengan karakteristik sekolah masing-masing. Dalam konteks ini, sekolah berperan mengembangkan inisiatif,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan masalah, dan mengeksplorasi semua kemungkinan untuk memfasilitasi efektivitas pembelajaran. Demikian halnya dengan unsur-unsur lain seperti guru, orang tua, komite sekolah, administrator sekolah, dinas pendidikan, dan sebagainya sesuai dengan perannya masing-masing.

- 6) Manajemen berbasis Sekolah menekankan hubungan antar manusia yang cenderung terbuka, bekerja sama, semangat tim, dan komitmen yang saling menguntungkan. Oleh karena itu, iklim organisasi cenderung mengarah ke tipe komitmen sehingga efektivitas sekolah dapat tercapai.
- 7) Peran administrator sangat penting dalam kerangka manajemen berbasis sekolah, termasuk di dalamnya kualitas yang dimiliki administrator.
- 8) Dalam manajemen berbasis sekolah (MBS), efektivitas sekolah dinilai menurut indikator multitingkat dan multisegi. Penilaian tentang efektivitas sekolah harus mencakup proses pembelajaran dan metode untuk membantu kemajuan sekolah. Oleh karena itu, penilaian efektivitas sekolah harus memperhatikan multi tingkat, yaitu pada tingkat sekolah, kelompok, dan individu, serta indikator multi segi yaitu input, proses dan output sekolah serta perkembangan akademik siswa.<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Karnama, Maman Mulya, Depi Prihamdani. 2019. "Peranan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)," *Jurnal Sekolah Dasar* 4, Karawang, Universitas Buana Perjuangan (hlm,70)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengelolaan sekolah/madrasah dengan menggunakan konsep manajemen berbasis sekolah dapat dikenali dengan karakteristik dasar MBS/M sebagai berikut:

- a) Terdapat pemberian otonomi luas kepada Kepala Sekolah/Madrasah.

Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah (MBS) memberikan otonomi luas kepada madrasah/sekolah, disertai seperangkat tanggung jawab untuk mengelola sumber daya dan pengembangan strategi sesuai dengan kondisi setempat.

- b) Tingginya partisipasi masyarakat dan orang tua

Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah (MBS/M) pelaksanaan program-program sekolah/madrasah didukung oleh tingginya partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik. Orang tua peserta didik dan masyarakat tidak hanya mendukung madrasah/sekolah melalui bantuan keuangan, tetapi melalui komite sekolah/madrasah dan dewan pendidikan merumuskan serta mengembangkan program-program yang meningkatkan kualitas sekolah atau madrasah.

- c) Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah yang demokratis dan profesional.

Manajemen Berbasis Sekolah atau Madrasah (MBS) pelaksanaan program sekolah/madrasah didukung oleh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan sekolah/madrasah yang demokratis dan profesional. Kepala sekolah/madrasah dan guru merupakan figure yang harus memiliki kemampuan dan integritas profesional. Dalam melakukan pengambilan keputusan Kepala Sekolah/Madrasah mengimplementasikan proses “bottom up” secara demokratis, sehingga semua pihak memiliki tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil beserta pelaksanaannya.

- d) Bekerja dengan tim (Team-Work) yang kompak dan transparan
- Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah (MBS/M), ukuran tingkat keberhasilan program-programnya adalah didukung oleh kinerja tim yang kompak dan transparan dari berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah/madrasah. Keberhasilan manajemen berbasis sekolah merupakan hasil sinergi dari kolaborasi tim, yaitu tidak menunjukkan kuasa atau paling berjasa, tetapi masing-masing berkontribusi terhadap upaya peningkatan mutu dan kinerja sekolah/madrasah.<sup>44</sup>

Karakteristik manajemen berbasis sekolah memuat elemen-elemen sekolah efektif yang dikategorikan menjadi *input*, *proses* dan *output*.

- 1) Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya suatu proses. Sesuatu

<sup>44</sup> Anshori, Ari Hasan. 2016. “Pentingnya Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah Dalam Kepemimpinan Sekolah/Madrasah Efektif,” *Tarbawi* 2 Staisman Pandeglang. Dosen Pendidikan Agama Islam : 23–38.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimaksud berupa sumberdaya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu berlangsungnya proses. Input sumberdaya meliputi sumberdaya manusia (kepala sekolah, guru, konselor, karyawan, peserta didik) dan sumberdaya selebihnya (peralatan, perlengkapan, uang, bahan, dsb).

- 2) Proses merupakan berubahnya "sesuatu" menjadi "sesuatu yang lain". Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut *input*, sedangkan sesuatu dari hasil proses disebut *output*.
- 3) Output pendidikan adalah prestasi sekolah yang dihasilkan oleh proses pembelajaran dan manajemen.<sup>45</sup>

Manajemen berbasis sekolah memiliki karakteristik sama dengan sekolah yang efektif yaitu:

- a) Memiliki output (prestasi pembelajaran dan manajemen sekolah yang efektif) yang diharapkan oleh visi dan misi.
- b) Efektifitas proses belajar mengajar yang tinggi.
- c) Peran kepala sekolah yang kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia.
- d) Lingkungan dan iklim belajar yang aman, tertib, dan nyaman (enjoyable learning) sehingga manajemen sekolah lebih efektif.

<sup>45</sup> Hamid . 2018. "Manajemen Berbasis Sekolah," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* Volume 1 hlm (96-97) .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kinerja, hubungan kerja dan imbalan jasa tenaga kependidikan dan guru yang dapat memenuhi kebutuhan nafkah hidupnya, sehingga mereka mampu menjalankan tugasnya dengan baik.
- f) Pertanggungjawaban (akuntabilitas) sekolah terhadap keberhasilan program yang telah dilaksanakan
- g) Pengelolaan dan penggunaan anggaran yang sepantasnya dilakukan oleh sekolah sesuai kebutuhan riil untuk meningkatkan mutu layanan belajar.<sup>46</sup>

Dapat ditegaskan bahwa karakteristik manajemen berbasis sekolah adalah:

- 1) Prestasi pembelajaran dan manajemen sekolah yang efektif
- 2) Kepemimpinan sekolah yang visioner dan berjiwa entrepreneurship
- 3) Menempatkan kewenangan yang bertumpu pada sekolah dan masyarakat
- 4) Senantiasa melakukan perubahan ke arah yang lebih baik
- 5) Melakukan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan dan evaluasi kinerja sesuai visi dan misi untuk mencapai tujuan dan target sekolah
- 6) Kesejahteraan personel sekolah yang cukup

<sup>46</sup> Sagala, Syaiful. 2017. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hlm 161.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Pengelolaan dan penggunaan anggaran yang tepat sasaran dan dapat dipertanggung jawabkan dan sebagainya.<sup>47</sup>

#### 6. Faktor-faktor yang penting dalam Manajemen Berbasis Sekolah

Terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam peningkatan manajemen mutu berbasis sekolah. Faktor-faktor tersebut berkaitan dengan kewajiban sekolah, kebijakan dan prioritas pemerintah, peranan orang tua dan masyarakat, peranan profesionalisme dan manajerial, serta pengembangan profesi<sup>48</sup>.

##### a. Kewajiban sekolah

Manajemen berbasis sekolah yang menawarkan keleluasaan pengelolaan sekolah memiliki potensi yang besar dalam menciptakan kepala sekolah, guru, dan pengelola sistem pendidikan profesional. Oleh karena itu, pelaksanaannya perlu disertai seperangkat kewajiban, serta monitoring dan tuntutan pertanggungjawaban yang relatif tinggi untuk menjamin bahwa sekolah selain memiliki otonomi juga memunyai kewajiban melaksanakan kebijakan pemerintah dan memenuhi harapan masyarakat sekolah.

##### b. Kebijakan dan prioritas pemerintah

Pemerintah sebagai penanggung jawab pendidikan nasional berhak merumuskan kebijakan-kebijakan yang menjadi prioritas nasional terutama yang berkaitan dengan program peningkatan

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm 161

<sup>48</sup> Mulyasa. 2017. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Impementasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm (26-27).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*melek* huruf dan angka, efisiensi, mutu dan pemerataan pendidikan. Dalam hal-hal tersebut sekolah tidak diperbolehkan bejalan sendiri dengan mengabaikan kebijakan dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah yang dipilih secara demokratis. Agar prioritas-prioritas pemerintah dilaksanakan oleh sekolah dan semua aktivitas sekolah ditujukan untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik Sehingga dapat belajar dengan baik, pemerintah perlu merumuskan seperangkat pedoman umum tentang pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah.

c. Peranan orang tua dan masyarakat

Manajemen berbasis sekolah menurut dukungan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas untuk membangkitkan motivasi kerja yang lebih produktif dan memberdayakan otoritas daerah setempat, serta mengefesiesikan sistem dan menghilangkan birokrasi yang tumpang tindih. Untuk kepentingan tersebut, diperlukan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat merupakan bagian penting dalam manajemen berbasis sekolah, khususnya dalam pembuatan keputusan.<sup>49</sup>

d. Peranan profesional dan manajerial

Manajemen berbasis sekolah menuntut perubahan-perubahan tingkah laku kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi dalam mengoperasikan sekolah. Pelaksanaan

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Berbasis Sekolah berpotensi meningkatkan gesekan peranan yang bersifat profesional dan manajerial. Untuk memenuhi persyaratan pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, kepala sekolah guru dan tenaga administrasi harus memiliki kedua sifat tersebut yaitu profesional dan manajerial.

e. Pengembangan profesi

Dalam Manajemen Berbasis Sekolah pemerintah harus menjamin bahwa semua unsur penting tenaga kependidikan (sumber daya manusia) menerima pengembangan profesi yang diperlukan untuk mengelola sekolah secara efektif. Oleh karena itu perlu adanya pusat pengembangan profesi yang berfungsi sebagai penyedia jasa pelatihan bagi tenaga kependidikan.<sup>50</sup>

7. Manajemen Berbasis Sekolah sebagai Proses Pemberdayaan

Dalam dunia pendidikan, pemberdayaan merupakan cara yang sangat praktis dan produktif untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Proses untuk mendapat yang terbaik dan produktif tersebut adalah dengan membagi tanggung jawab secara profesional kepada para guru. Satu prinsip terpenting dalam pemberdayaan ini adalah melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan dan tanggung jawab. Sedikitnya terdapat delapan pemberdayaan dalam kaitannya dengan manajemen berbasis sekolah. Delapan langkah tersebut tergambar dalam how chart sebagai berikut:

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm.(27-28).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyusun kelompok guru sebagai penerima awal atas rencana program pemberdayaan
- b. Mengidentifikasi dan membangun kelompok peserta didik di sekolah
- c. Memilih dan melatih guru dan tokoh masyarakat yang terlibat secara langsung dalam implementasi manajemen berbasis sekolah.
- d. Membentuk dewan sekolah yang terdiri dari unsur sekolah, unsur masyarakat di bawah pengawasan pemerintah daerah
- e. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan para anggota dewan sekolah
- f. Mendukung aktivitas kelompok yang tengah berjalan
- g. Mengembangkan hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat
- h. Menyelenggarakan lokakarya untuk evaluasi<sup>51</sup>

Terdapat delapan langkah pemberdayaan, dalam kaitannya dengan manajemen berbasis sekolah yaitu:<sup>52</sup>

- 1) Menyusun kelompok guru sebagai penerima awal atas rencana program pemberdayaan
- 2) Mengidentifikasi dan membangun kelompok peserta didik di sekolah.
- 3) Memilih dan melatih guru dan tokoh masyarakat yang terlibat secara langsung dalam implementasi manajemen berbasis sekolah

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm 99-100.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm 33

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 4) Membentuk dewan sekolah, yang terdiri dari unsur sekolah, unsur masyarakat dibawah pengawasan pemerintah daerah.
- 5) Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan para anggota dewan sekolah.
- 6) Mendukung aktifitas kelompok yang tengah berjalan,
- 7) Mengembangkan hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat
- 8) Menyelenggarakan lokakarya untuk evaluasi.

Manajemen berbasis sekolah sebagai proses pemberdayaan terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, dijelaskan berikut ini:

1. Pemberdayaan berhubungan dengan upaya peningkatan kemampuan masyarakat untuk memegang kontrol (atas diri dan lingkungan).
2. Adanya kesamaan dan kesepadanan kedudukan dalam hubungan kerja,
3. Menggunakan pendekatan partisipasif
4. Pendidikan untuk keadilan.<sup>53</sup>

### C. Mutu Sekolah

1. Pengertian Mutu Sekolah

Secara umum kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjuk kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm 34

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersirat. Mutu adalah kemampuan (ability) yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (service) yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan (satisfaction) pada pelanggan (customers).<sup>54</sup> Mutu adalah kepuasan masyarakat terhadap hasil pendidikan yang dicapai oleh lembaga pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat di masa kini dan masa depan.<sup>55</sup>

Dalam konteks pendidikan, apabila seseorang mengatakan sekolah itu bermutu, maka bisa dimaknai bahwa lulusannya baik, gurunya baik, gedungnya baik dan sebagainya. Untuk menandai sesuatu itu bermutu atau tidak seseorang memberikan simbol-simbol dengan sebutan-sebutan tertentu, misalnya sekolah unggulan, sekolah teladan, sekolah percontohan, sekolah model dan lain sebagainya.<sup>56</sup>

Dengan demikian mutu sekolah sebagai salah satu tonggak pengembangan sumber daya manusia sangat penting maknanya bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa terletak pada pendidikan yang berkualitas, pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, usaha-usaha peningkatan mutu sekolah merupakan titik strategi dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.

<sup>54</sup> Nanang, Fattah . 2016. *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, hlm 2.

<sup>55</sup> Ristianah, Niken, Toha Ma'sum. 2022. Konsep Manajemen Mutu Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Islam*. Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Nganjuk hlm 47

<sup>56</sup> Faturrohman, Muhammad, dan Sulistyorini. 2016. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam* Jakarta:Teras hlm 41-42

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Karakteristik Mutu

Dalam mutu sekolah memiliki beberapa karakteristik mutu yaitu:

- a. Kinerja (performance), berkaitan dengan aspek fungsional sekolah.
- b. Waktu wajar (timeliness), selesai dengan waktu yang wajar.
- c. Handal (reability)
- d. Daya tahan (durability)
- e. Indah (aesthetics)
- f. Hubungan manusia (personal interface)
- g. Mudah penggunaannya (esay of use)
- h. Bentuk khusus (feature)
- i. Standar tertentu (confermance to spesification)
- j. Konsistensi (consistency)
  - k. Seragam (uniform)
  - l. Mampu melayani (serviceability)
  - m. Ketetapan (accuracy)<sup>57</sup>

## 3. Syarat-syarat Mutu

Mutu memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan puncak tidak hanya berkewajiban untuk semenentukan kebutuhan customer sekarang saja tetapi juga harus mengatisipasi kebutuhan customer yang akan datang.
- b. Mutu ditentukan oleh customer

<sup>57</sup> Umi, Hanik. 2015. *Implementasi Total Quality Management dalam Meningkatkan Pendidikan*, semarang: Rasail media group hlm 79-82

- c. Perlu dikembangkan ukuran-ukuran untuk memiliki efektifitas upaya guna memenuhi kebutuhan customer melalui karakteristik mutu.
- d. Kebutuhan dan kemauan customer harus diperhitungkan dalam dalam desain produk atau jasa.
- e. Kepuasan customer merupakan syarat yang perlu bagi mutu dan selalu jadi tujuan produk atau jasa
- f. Mutu juga harus dapat menentukan harga produk atau jasa.<sup>58</sup>

#### 4. Prinsip Mutu Sekolah

Peningkatan mutu sekolah bagi sebuah lembaga pendidikan saat ini merupakan prioritas utama. Hal ini bagian terpenting dalam membangun pendidikan yang berkelanjutan, oleh karena itu para pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki sebuah prinsip manajemen dalam melakukan taraf perubahan atau pembangunan kearah pendidikan yang bermutu.

- a. Prinsip pelanggan, mutu tidak hanya bermakna kesesuaian dengan spesifikasi-spesifikasi tertentu, tetapi mutu tersebut ditentukan oleh pelanggan.
- b. Respect terhadap setiap orang, dalam sekolah yang bermutu kelas dunia, setiap orang disekolah dipandang memiliki potensi.
- c. Manajemen berdasarkan fakta, sekolah harus berorientasi pada fakta, maksudnya setiap keputusan selalu didasarkan pada fakta, bukan pada perasaan (*felling*) atau ingatan semata.

<sup>58</sup> Edward Sallis. 2016. *Total Qulaity Management In Education*, Yogyakarta:IRCISOD

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Perbaikan secara berkala, agar dapat sukses setiap sekolah perlu melakukan sistematis dalam melaksanakan perbaikan berkesinambungan.<sup>59</sup>

#### 5. Indikator Standar Mutu Sekolah

Secara nasional standar mutu sekolah merujuk kepada peraturan pemerintah republik indonesia nomor 57 tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan (SNP) meliputi:

- a. Standar kompetensi lulusan, merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- b. Standar isi, adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- c. Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan penjabatan dan kelayakan maupun mental serta pendidikan dalam jabatan.
- e. Standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi

<sup>59</sup> Huasini Usman. 2017. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara hlm 73.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

- f. Standar pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan /kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan.
- g. Standar pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- h. Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.<sup>60</sup>

#### D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan berfokus pada masalah pokok yaitu Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 13 Tanah Datar, Kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Azhara, dengan judul “*Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di SMP 10 Bandar Lampung*”, dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Kepala Sekolah Dalam

<sup>60</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di SMP 10 Bandar Lampung, sesuai dengan peraturan yang mengatur prosedur dan organisasi yang tepat untuk melibatkan stakeholder dalam semua kegiatan sekolah agar kemandirian sekolah. Fungsi pokok dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Hambatan dalam menangani adalah masalah dana karena banyak siswa yang tidak mampu sehingga program sekolah tidak berjalan dengan baik.<sup>61</sup> Persamaan dalam penulisan ini dari segi subjeknya sama-sama kepala madrasah. Sedangkan perbedaannya penulis, melakukan penelitian di MTsN 13 Tanah Datar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Herni Melani, M, Joharis Lubis, Darwin, dengan judul “*Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Swasta Pembangunan Bangsa*” dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan.

Hasil dari penelitian ini Kepala SMK Pembangunan bangsa menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Model Manajemen Berbasis Sekolah diterapkan sesuai dengan kebutuhan sekolah serta peraturan pemerintah. Kepala sekolah menerapkan strategi manajemen yang memberi sekolah lebih banyak otonomi dan fleksibilitas sekaligus mendorong keterlibatan langsung dari siswa dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas sekolah. Keterbatasan dana dan sarana/prasarana

<sup>61</sup> Azhara Rizka. 2019. “Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah,” *Manajemen Pendidikan Islam Volume 5* Banjarmasin: Universitas Islam Antasari. (hlm, 15-16).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghambat pelaksanaan MBS, dan keterlibatan masyarakat belum maksimal.<sup>62</sup> Persamaan dengan penelitian ini sama-sama membahas implementasi manajemen berbasis sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian penulis membahas strategi kepalasekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah upaya meningkatkan mutu sekolah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Amina, Murniati AR, Nasir Usman, dengan judul “*Impelentasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Mtsn Kota Lhokseumawe*”. Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kerja kepala madrasah dalam kegiatan pendidikan difungsikan dengan baik dan benar, hanya saja dalam aspek manajemen tenaga kependidikan, manajemen keuangan, dan pembiayaan perannya belum dijalankan secara optimal, adapun kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah antara lain kemandirian sekolah dan manajemen pengelolaan anggaran belum dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.<sup>63</sup> Persamaan dengan penelitian ini dari segi subjek sama-sama dengan kepala sekolah madrasah. Sedangkan perbedaannya dengan penulis, adanya strategi kepala

<sup>62</sup> Meilani, Herni, M. Joharis, Lubis, dkk, 2022 “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah,” *Jurnal Basicedu Volume 6* Medan: Universitas Negeri Medan (hlm,81).

<sup>63</sup> Aminah,Siti, Murniati AR, Nasir Usman dkk, 2015 “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MTsN Kota Lhokseumawe,” *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah Volume 3* Banda Aceh: Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. (hlm 1–11).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sekolah madrasah, penulis melakukan penelitian di MTsN 13 Tanah Datar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wilda Arif, dengan judul “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Budaya Relegius di SMP Negeri 13 Palopo*” Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam pembinaan budaya religius di SMP Negeri 13 Palopo dalam perspektif manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap program yang dijalankan. Bentuk upaya kepala sekolah dalam pembinaan budaya religius di SMP negeri 13 Palopo meliputi salat duhur dan duha secara berjamaah, literasi baca al-Quran dan doa bersama sebelum memulai pelajaran, peringatan hari-hari besar Islam, menerapkan 3S (Sipakalebbi, Sipakainge, Sipakatau), dan zikir asmaul husna. Faktor penunjang dalam pembinaan budaya religius di SMP Negeri 13 Palopo ialah adanya kepercayaan orang tua siswa yang tinggi terhadap lembaga sekolah, adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru dalam mensuport kegiatan-kegiatan sekolah. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya sarana dan prasarana.<sup>64</sup> Persamaan dengan penelitian ini subjeknya sama-sama kepala madrasah. Sedangkan perbedaan penelitian dengan penulis, melakukan penelitian di MTsN 13 Tanah Datar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>64</sup> Arif, Wilda. 2020. “Strategi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Budaya Religius,” *Manajemen Pendidikan Islam Volume 5*. Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo. (hlm 69).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yes Matheos Lasarus Malaikosa, dengan judul “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA 1 Negeri Kupang dan SMA Katolik Giovanni Kupang*” Sekolah Tinggi dan Ilmu Pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah mampu mengimplementasikan MBS dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan melibatkan langsung guru, tenaga kependidikan, peserta didik, komite sekolah, orang tua, alumni, dan *stakeholder* serta masyarakat untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan, serta sasaran strategis pada SMA Negeri 1 Kupang dan SMA Katolik Giovanni. Implementasi MBS yang dilakukan kepala sekolah secara objektif, transparan dan akuntabel dalam melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap program jangka pendek dan jangka panjang, serta selalu mengirim laporan pelaksanaan program kepada semua pihak termasuk *stakeholder*.<sup>65</sup> Persamaan dengan penelitian ini subjeknya sama-sama kepala sekolah, sedangkan perbedaan penelitian dengan penulis, penulis melakukan penelitian di MTsN 13 Tanah Datar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>65</sup> Malaikosa, Yes Matheos Lasarus. 2021. “*Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Sekolah,*” *Idayah: Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 5 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Keguruan.* hlm. 1-2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tertentu secara mendalam dan terperinci. Dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>66</sup> Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka.<sup>67</sup>

Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.<sup>68</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tesis penelitian ini bersifat penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian lapangan yang berusaha untuk mengungkapkan gejala atau fenomena suatu objek tertentu dengan kata-kata sekaligus untuk mengembangkan atau

<sup>66</sup> Nurdin, Ismail. dan Sri Hartati. 2019. *Metodelogi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendikia. hlm 41

<sup>67</sup> Salim, Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan Dan Jenis* Jakarta: Kemendiknas. hlm 29

<sup>68</sup> Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN). hlm 6

mendeskriskan fenomena tertentu sesuai apa adanya yang ditentukan di lapangan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTsN 13 Tanah Datar berlokasi di Jorong Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

#### **C. Alasan Peneliti Memilih Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi tempat penelitian di MTsN 13 Tanah Datar, karena lokasi tempat penelitian tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, terkait dengan judul peneliti, strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah upaya meningkatkan mutu sekolah, terdapat fenomena-fenomana yang dapat peneliti temukan di lapangan tempat lokasi penelitian di MTsN 13 Tanah Datar.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian terdiri dari informan utama dan informan pendukung yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru, Tata Usaha, dan Komite Sekolah

##### 1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah menjadi infoman pertama, karena kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Waka Kurikulum

Waka kurikulum menjadi salah satu informan pendukung, karena menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi pelaksanaan dalam manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar.

## 3. Guru

Guru menjadi salah satu informan pendukung, karena guru menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi pelaksanaan dalam manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar.

## 4. Tata Usaha

Tata usaha menjadi informan pendukung, karena Tata Usaha akan memberikan bukti dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar.

## 5. Komite Sekolah

Komite sekolah menjadi salah satu informan pendukung, karena komite sekolah memiliki tugas dan fungsi dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.

**F. Teknik Pengumpulan Informan Penelitian**

Teknik pengumpulan informan pada penelitian kualitatif menggunakan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa

sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>69</sup>

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, dokumentasi, observasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data primer menggunakan metode wawancara terstruktur, yang dilakukan dengan cara membuat pedoman wawancara dengan beberapa butir pertanyaan dalam kegiatan pelaksanaan manemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar. Ketiga teknik ini dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya- jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam satu orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan<sup>70</sup>. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>71</sup> Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai

<sup>69</sup> Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

<sup>70</sup> Narbuka, Cholid. 2012. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksa. hlm 83

<sup>71</sup> Hikmawati, Fenti. 2017. *Motodologi Penelitian*, Depok: PT Raja Grafindo Persada

(interviewee).<sup>72</sup> Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden.<sup>73</sup> Dengan kata lain wawancara adalah perbincangan antara narasumber atau responden dengan peneliti.

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam, dalam penelitian kualitatif, wawancara mendalam (independent interview) biasanya dilakukan secara tidak berstruktur. Namun demikian, peneliti boleh melakukan wawancara untuk penelitian kualitatif secara berstruktur. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan wawancara adalah:

1. Jangan memulai wawancara dengan menanyakan hal-hal yang bersifat kontroversial dan sensitif sehingga dapat menimbulkan pertentangan.
2. Mulailah dengan hal-hal yang masa sekarang yang benar-benar terjadi seperti pekerjaan, pengalaman atau aktivitas-aktivitas yang selalu dikerjakan.
3. Jangan menanyakan langsung hal-hal yang berkenaan dengan pengetahuan atau keterampilan informan karena hal ini dapat

<sup>72</sup> Burhan Bungin. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* Depok: PT Raja Grafindo Persada hlm, 155.

<sup>73</sup> Elvara, dan Yesita Astarina. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset hlm 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap sebagai ujian dan akan merusak keakraban suasana wawancara

4. Jangan segera bertanya mengenai masa lampau informan
5. Jangan mengajukan pertanyaan yang dikotomi (“ya”-“tidak”)
6. Jangan mengajukan pertanyaan yang terlalu memengaruhi, membatasi, mengikat atau mengatur jawaban informan.
7. Jangan mengajukan pertanyaan yang memojokkan informan karena susah dijawab, sensitif, atau dapat membuat ia malu.
8. Jangan mengajukan pertanyaan majemuk yaitu mengandung dua hal dalam satu pertanyaan, seperti “Bagaimana hubungan anda dengan mengurus pondok, kiai dan santri lain?”<sup>74</sup>

Langkah-langkah yang dilakukan dalam wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengonfirmasikan ikhtiar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

<sup>74</sup> Tohirin. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula Dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. hlm 63-66

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan demikian observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu observasi sistematis dan observasi non sistematis.

Pada observasi sistematis pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan, sehingga observasi yang dilakukan terarah pada pedoman tersebut, sementara pada observasi non sistematis, pengamatan dilakukan dengan tanpa menggunakan instrumen pengamatan, dimana peneliti tidak memiliki patokan khusus bagi observasi yang dilakukan, observasi dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi responden mengenai data yang diinginkan tanpa membatasinya sedemikian rupa.<sup>75</sup>

Pengumpulan data dengan observasi dilakukan melalui pengamatan secara cermat dan teliti. Dalam riset ilmiah, pada mulanya observasi merupakan teknik utama pengumpulan data. Observasi adalah pengamatan atau pengindraan secara khusus dengan penuh perhatian

<sup>75</sup> *Ibid.* hlm 187-188

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keuletan, sehingga objek yang tanpa observasi tidak bisa terungkap datanya menjadi terungkap datanya.<sup>76</sup>

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan.<sup>77</sup>

Pengamatan juga digunakan sebagai metode utama, disamping wawancara tak berstruktur, untuk mengumpulkan data. Pertimbangan digunakannya teknik ini adalah bahwa apa yang dikatakan orang sering kali berbeda dengan apa yang orang itu lakukan. Dalam melakukan pengamatan, digunakan strategi nonintervensi. Oleh karena itu, pemakaian alat bantu perekam (jika diperlukan) hanya dilakukan pada acara-acara tertentu yang melibatkan banyak orang, bukan pada aktivitas individual.<sup>78</sup>

Dalam proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta dan observasi tanpa berperan serta atau tanpa partisipasi dan dari segi perencanaan, dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

<sup>76</sup> Ali, Mohammad, dan Muhammad Asrori. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara 254-255.

<sup>77</sup> *Ibid.* hlm 86

<sup>78</sup> *Ibid.* hlm 138

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah observasi tanpa berperan serta atau tanpa partisipasi dan observasi terstruktur.

a. Observasi Tanpa Partisipasi

Dalam observasi tanpa partisipasi tidak terlibat langsung dengan aktivitas objek yang sedang diamati tetapi hanya sebagai pengamatan independen.

b. Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang kita amati, kapan dan dimana tempatnya.<sup>79</sup>

c. Observasi Terbuka

Pada posisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka sehingga antara responden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi secara wajar.<sup>80</sup>

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam

<sup>79</sup> Sukardi. 2019. *Metodologi Penelitian pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara hlm 101.

<sup>80</sup> Maolani, Rukaesih A, Ucu Cahyana Maolan. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hlm 148-150.

melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, catatan harian dan sebagainya.<sup>81</sup>

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>82</sup> Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi adalah instrumen penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, majalah, dokumen, jurnal, peraturan-peraturan, dan lain-lain.<sup>83</sup> Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>84</sup>

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. langkah-langkah yang ditempuh dalam menyeleksi dokumen yang dipandang sangat bernilai adalah sebagai berikut:

- a. Mengindefikasikan situasi sosial dimana suatu peristiwa atau kasus memiliki makna yang sama. Situasi sosial mempertimbangkan waktu dan tempat dimana suatu peristiwa terjadi.

<sup>81</sup> Mustafidah, Hindayati, dan Suwarsito. 2020. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* Purwokerto :UM Purwokerto hlm 127.

<sup>82</sup> *Ibid.* hlm, 329

<sup>83</sup> *Ibid.* hlm,188

<sup>84</sup> *Ibid.* hlm,83

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dalam hubungannya dengan identifikasi, perlu dikenali kesamaan dan perbedaannya, yaitu memfokuskan pada suatu objek, suatu peristiwa, atau suatu tindakan, diperlakukan secara sama. Orang-orang menanggapi secara sama pada situasi yang sama, di dalam batas-batas situasi sosial. Pada waktu yang sama, juga perlu dikenali bahwa suatu peristiwa yang sama akan ditanggapi secara berbeda, oleh individu yang berbeda, dari kalangan yang berbeda dan dalam waktu dan tempat yang berbeda.
- c. Selanjutnya mengenali relevansi teoritis atau data tersebut. Dengan langkah-langkah tersebut yang dilakukan secara silmutan, baik persamaan maupun perbedaannya antara realitas situasi, sosial, dan teori, diharapkan dapat dipahami hubungan antara makna praktis (situasi riil) dan representasi simbolisnya (nilai ideal).<sup>85</sup>

### C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Hal tersebut dikarenakan pada penelitian kualitatif perlu instrumen yang bersifat fleksibel untuk menggali informasi lebih mendalam. Secara terminologis instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan informasi kuantitatif maupun kualitatif.<sup>86</sup> Instrumen merupakan salah satu penentu keberhasilan penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu

<sup>85</sup> *Ibid*, hlm 142

<sup>86</sup> Hartono. 2019. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru Riau: Zanafana Publishing hlm,183.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data.<sup>87</sup>

Instrumen penelitian yang merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Instrumen disusun berdasarkan operasional variabel yang telah dibuat dengan disusun berdasarkan skala yang sesuai.<sup>88</sup>

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen penelitian antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan pengkajian atas variabel penelitian yang digunakan.
- b. Menetapkan jenis skala dan bentuk instrumen.
- c. Menyusun kisi-kisi instrumen.<sup>89</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan umumnya secara partisipatif (pengamatan berperan serta). Manusia sebagai instrumen penelitian harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Responsif
- 2) Dapat menyesuaikan diri
- 3) Menekankan kejujuran
- 4) Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan
- 5) Memproses data secepatnya,

<sup>87</sup> *Ibid.* hlm 84

<sup>88</sup> Indrawan, Rully, R. Poppy Yaniawati. 2017. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan Dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama hlm, 112.

<sup>89</sup> *Ibid.*, hlm, 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan
- 7) Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons yang tidak lazim.<sup>90</sup>

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara langsung berkesinambungan dari awal sampai akhir proses penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data model Miles dan Hubermas, di mana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penelitian meliputi:

##### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Peneliti melakukan data reduksi karena banyaknya data yang diperoleh dari lapangan masih bergabung antara data strategi kepala sekolah dan data kegiatan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah sehingga peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Pencatatan dilakukan oleh peneliti dengan cara merangkum serta untuk mencatat data yang diperoleh dari lapangan sehingga tersusun secara sistematis dan untuk lebih mudah dipahami.

<sup>90</sup> *Ibid.*, hlm, 62

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Mengumpulkan data dan menerangkan data yang memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan wilayah penelitian dari hasil pengamatan, observasi, dan dokumentasi. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>91</sup>

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilah, memusatkan, menyederhanakan dan memfokuskan data yang ditemukan dilapangan berdasarkan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data (informan).<sup>92</sup>

## 2. Penyajian Data (*data display*)

Pada penyajian dilakukan secara sederhana peneliti mencoba merincikan kembali data yang telah dipilah sebelumnya pada data reduksi, agar dapat lebih mudah untuk dipahami .adapun data yang dipilah oleh peneliti adalah dengan cara lebih menjelaskan secara

<sup>91</sup> Endang Widi Winarni. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK R&D* Jakarta: Bumi Aksara hlm 172.

<sup>92</sup> I Made Laut Mertha Jaya. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata* Yogyakarta: Qurdrant hlm 167.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terperinci mengenai strategi kepala sekolah dan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Proses ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mengontruksi data ke dalam sebuah gambaran social yang utuh, selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Selanjutnya dalam mendisplay data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network, dan chart. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Setelah data direkduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa telah dipahami tersebut.<sup>93</sup> Data dapat disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik, dan sebagainya.

### 3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Setelah data tersaji Sesuai dengan tema yang sudah peneliti rangkum maka peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan disesuaikan dengan rumusan masalah yang peneliti cari. Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari memahami makna atau arti, ketentuan, pola-pola, penjelasan, atau sebab akibat, atau penarikan kesimpulan, sebenarnya hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dalam penarikan kesimpulan akhir, penulis

<sup>93</sup> Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta hlm 442.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode berpikir induktif. Berpikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.<sup>94</sup>

Langkah keempat dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>95</sup>

### I. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data peneliti didasarkan atas dasar kriteria-kriteria tertentu, untuk menjamin kepercayaan data yang peneliti peroleh melalui penelitian. Pendekatan kualitatif memakai kontrol berupa Triangulasi, Kredibilitas, Transferability Dependabilitas, Konfirmabilitas<sup>96</sup>.

Adapun keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Triangulasi.

<sup>94</sup> Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. hlm 244.

<sup>95</sup> *Ibid*, hlm 446

<sup>96</sup> Fitri, Agus Zaenul, Nik Haryanti. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jawa Timur: Madani Media. hlm 123.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Tekniknya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu. Triangulasi pemeriksaan keabsahan data yang sangat sering dan banyak digunakan dalam penelitian. Ini terjadi karena triangulasi memberi peluang paling besar untuk mendapatkan data sesuai dengan realitas yang sesungguhnya. Triangulasi sumber data peneliti lakukan dengan cara menanyakan kebenaran data tertentu kepada subjek-subjek yang berada di MTsN 13 Tanah Datar sesuai dengan objek yang ingin diteliti oleh peneliti lakukan untuk memperoleh informasi. Triangulasi metode juga peneliti lakukan dengan cara membandingkan data atau informasi yang peneliti kumpulkan dari observasi partisipan, kemudian dibandingkan dengan data dari wawancara mendalam dan dokumentasi yang terkait langsung dengan data tersebut.<sup>97</sup>

Dalam pelaksanaan triangulasi ada empat modus yang sebaiknya dilakukan, yaitu penggunaan lebih dari satu atau beberapa sumber data, metode, investigator dan teori.

- a. Triangulasi sumber data. Triangulasi dengan modus penggunaan sumber data yang berbeda dan lebih dari satu mengandung makna, bahwa suatu informasi yang diperoleh dari satu sumber data dicek silang pada sumber data yang lain. Tujuannya untuk memperoleh informasi lain yang mungkin mengkonter informasi yang diperoleh

<sup>97</sup> *Ibid*, hlm 89-90

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari sumber data sebelumnya atau bahkan memperkaya informasi yang telah diperoleh dari sumber data yang pertama. Triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

- b. Triangulasi metode. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan penggunaan metode yang berbeda. Artinya, dalam pengumpulan data itu menggunakan beberapa metode. Triangulasi metode ini dapat mengandung dua makna, yaitu, pertama, penggunaan beberapa metode yang berbeda untuk pengumpulan data (misalnya kuesioner, wawancara, observasi dan tes), dan kedua penggunaan desain atau rancangan desain yang berbeda.
- c. Triangulasi teori. Triangulasi teori mengandung makna bahwa suatu fakta empiris hasil investigasi divalidasi dengan beberapa teori dan harus memiliki kebenaran dalam beberapa teori tersebut.
- d. Triangulasi teknik. Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.
- e. Triangulasi waktu. Waktu juga sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari tentu masih segar dan belum banyak masalah sehingga memberikan data yang lebih valid dan kredibel.<sup>98</sup>

<sup>98</sup> *Ibid*, hlm 184

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti laksanakan di MTsN 13 Tanah Datar yaitu strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah upaya meningkatkan mutu sekolah di MTsN 13 Tanah Datar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah upaya Meningkatkan Mutu Sekolah di MTsN 13 Tanah Datar.

Ada beberapa strategi kepala sekolah yang dilaksanakan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar.

- a. Pemberdayaan sumber daya manusia di lingkungan madrasah untuk mengembangkan sekolah yang lebih baik.
- b. Melakukan kerjasama dengan pihak umum atau masyarakat untuk membantu atau dukungan dari pihak luar dalam mengembangkan madrasah.
- c. Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan.

Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 13 Tanah Datar

Ada beberapa hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan manajemen berbasis sekolah.

- a. Sumber daya manusia yang masih kurang
- b. Sarana dan prasarana yang belum lengkap
- c. Daya dukung semua stakholder yang masih rendah

## B. Saran

Dalam hal pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah melaksanakan tugasnya dan tanggungjawab dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dengan efektif dan efisien, hendaklah ke depannya kepala sekolah mempertahankan dan meningkatkannya lagi sehingga sekolah memiliki banyak perubahan akan menjadi salah satu sekolah favorit dan menjadi sekolah unggulan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muhammad Ali. (2019). “Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Implementasi,” *Pendidikan Guru Madrasah Volume 1*. Yunus, Eddy. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016. Aceh Selatan: Sekolah Tinggi Agama Islam Tapaktuan.
- Akmal, Said. (2018). “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah,” *Evaluasi Volume 2*. Malang: Dosen STAI Ma’had Aly Al-Hikam
- Ali, Mohammad, dan Muhammad Asrori. (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Amnah, Siti, Murniati AR, Nasir Usman dkk. (2015). “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MTsN Kota Lhokseumawe,” *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah Volume 3* Banda Aceh: Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
- Anshori, Ari Hasan. (2016). “Pentingnya Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah Dalam Kepemimpinan Sekolah/Madrasah Efektif,” *Tarbawi 2* Staisman Pandeglang. Dosen Pendidikan Agama Islam
- Arif, Wilda. (2020). “Strategi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Budaya Religius,” *Manajemen Pendidikan Islam Volume 5*, Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo
- Azi, Ahmad Zaini. (2021). “Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Di Madrasah (Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah,” *Jurnal Health Sains Volume 2*, (hlm,86) Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Baharudin, Yusuf Hasan, Paramita Purbosari, Wahyu Nuning Budiarti dkk. (2022) “Kajian Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Pengembangan Sekolah Dasar,” *ON Teacher EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Volume 3*. (hlm 153). Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Universitas Veteran Bangun Nusantara.
- Burhan, Bungin. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Djari, Novianty. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Pengetahuan Manajemen, Efektifitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi*. Yogyakarta. CV Budi Utama

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dono, Bagus Eko. (2021). *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* Bondowoso: Guepedia.
- Edward Sallis. (2016). *Total Quality Management In Education*, Yogyakarta:IRCISOD
- Endang Widi Winarni. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK,R&D* Jakarta: Bumi Aksara
- Elvara, Yesita Astarina. (2021). *Metodologi Penelitian* .Yogyakarta: CV Andi Offset
- Fajrin, Rakhil. (2018), “Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah,” *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 1*, STAI Darussalam Krempyang Nganjuk.
- Fatmurohman, Muhammad, dan Sulistyorini. (2016). *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam* Jakarta: Teras
- Fitri, Agus Zaenul, Nik Haryanti. (2020). *Metodologi Penelltian Pendidikan* , Jawa Timur: Madani Media
- Hamid. (2018). “Manajemen Berbasis Sekolah,” Al-Khwarizmi: *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Volume 1*
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing
- Hikmawati, Fenti. (2017). *Motodologi Penelitian* , Depok: PT Raja Grafindo Persada
- I Made Laut Mertha Jaya. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata* Yogyakarta: Qurdrant
- Indrawan, Rully, R. Poppy Yaniawati. (2017). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan* . Bandung: PT Refika Aditama
- Iskandar, Uray. (2013). “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru,” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan Volume 10*. Kabupaten Sambas: Pengawas SMP Dinas Pendidikan
- Karmana, Maman Mulya, Depi Prihamdani. (2019). “Peranan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS),” *Jurnal Sekolah Dasar 4*, Karawang, Universitas Buana Perjuangan
- Lulus,Umul Aiman. (2015). “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Islam Al-Ulum. Terpadu Medan,”. *Jurnal Analytica Islamica*, (hlm,170) Medan:Universitas Islam Negeri Sumatra Utara





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Malaikosa, Yes Matheos Lasarus. (2021). "Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Sekolah," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 5* Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Keguruan
- Maolani, Rukaesih A, Ucu Cahyana Maolan. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Marini, Arita. (2016). *Manajmen Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).
- Marzuwan, Cut Zahri Harun, Sakdiah Ibrahim. (2016). "Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Meureudu," *Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 4*, Universitas Syiah Kuala
- Mellani, Herni, M. Joharis, Lubis, dkk. (2022). "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah," *Jurnal Basicedu Volume 6* Medan: Universitas Negeri Medan.
- Mirza. (2020). "Efektifitas Kinerja Kepala Sekolah sebagai Manajer," *Jurnal Manajer Pendidikan Volume 15*. Pendopo: Sekolah Menengah Pertama Pendopo
- Mulyasa. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi Dan Impementasi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mustafidah, Hindayati, dan Suwarsito. (2020). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* Purwokerto :UM Purwokerto
- Nanang, Fattah. (2016). *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Narubuka, Cholid. (2012). *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksa
- Nurdin, Ismail, Sri Hartati. (2019). *Metodelogi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan". Pasal 7 Ayat (1) dan (2)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- Prihantini, Tasdin Tahrim, Firman Patawari dkk. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Tasikmalaya: IKAPI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purba, Nusa, Ninin Dwilestari. (2012). *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Ramadhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN)

Rislanah, Niken, Toha Ma'sum. (2022). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Islam*. Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Nganjuk

Rizka, Azhara. (2019). "Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah," *Manajemen Pendidikan Islam Volume 5* Banjarmasin: Universitas Islam Antasari

Sagala, Syaiful. (2017). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Salim, Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan Dan Jenis* Jakarta: Kencana

Satori, Djam'an dan Aan Komaraih. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung Afabeta

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara

Suryana, Nana, Rahmad Fadli. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah Solusi Wujudkan Sekolah Yang Otonom Dan Mandiri*. Cipedes Tasikmalaya.

Tohrin. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula Dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," .Pasal 48 Ayat (1)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.

Yunus, Eddy. (2016). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Akbar, Muhammad Ali, 2019, "Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Implementasi," *Pendidikan Guru Madrasah Volume 1*. Yunus, Eddy. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016. Aceh Selatan: Sekolah Tinggi Agama Islam Tapaktuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akmal Said. 2018. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah," *Evaluasi Volume 2*. Malang: Dosen STAI Ma'had Aly Al-Hikam

Ali, Mohammad, dan Muhammad Asrori, 2014, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Aminah, Siti, Murniati AR, Nasir Usman dkk, 2015 "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MTsN Kota Lhokseumawe," *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah Volume 3* Banda Aceh: Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Anshori, Ari Hasan. 2016. "Pentingnya Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah Dalam Kepemimpinan Sekolah/Madrasah Efektif," *Tarbawi 2* Staisman Pandeglang. Dosen Pendidikan Agama Islam

Arif, Wilda, 2020, "Strategi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Budaya Religius," *Manajemen Pendidikan Islam Volume 5*, Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo

Aziz, Ahmad Zaini 2021 "Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Di Madrasah (Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah)," *Jurnal Health Sains Volume 2*, (hlm, 86) Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Baharudin, Yusuf Hasan, Paramita Purbosari, Wahyu Nuning Budiarti dkk, 2022 "Kajian Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Pengembangan Sekolah Dasar," *ON Teacher EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Volume 3*. (hlm 153). Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Universitas Veteran Bangun Nusantara.

Burhan Bungin, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* Depok: PT Raja Grafindo Persada

Djafri, Novianty, 2017, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Pengetahuan Manajemen, Efektifitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi*. Yogyakarta. CV Budi Utama

Dono, Bagus Eko, 2021, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* Bondowoso: Guepedia.

Endang Widi Winarni, 2018, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK, R&D* Jakarta: Bumi Aksara

Elvara, Yesita Astarina. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Fajri, Rakhil, 2018, "Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah,"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 1*, STAI Darussalam Krempyang Nganjuk.

Fitri, Agus Zaenul, Nik Haryanti. 2020. *Metodologi Penelltian Pendidikan* , Jawa Timur: Madani Media

Hamid .2018. “Manajemen Berbasis Sekolah,” *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Volume 1*

Hartono, 2019. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing

Hikmahwati, Fenti. 2017. *Motodologi Penelitian* , Depok: PT Raja Grafindo Persada

I Made Laut Mertha Jaya, 2021, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata* Yogyakarta: Qurdrant

Indrawan, Rully, R. Poppy Yaniawati. 2017. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan* . Bandung: PT Refika Aditama

Iskandar,Uray. 2013.“Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru,” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan Volume 10*. Kabupaten Sambas: Pengawas SMP Dinas Pendidikan

Karnama, Maman Mulya, Depi Prihamdani, 2019 “Peranan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS),” *Jurnal Sekolah Dasar 4*, Karawang, Universitas Buana Perjuangan

Lubis,Umul Aiman, 2015.“Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Islam Al-Ulum. Terpadu Medan,”. *Jurnal Analytica Islamica*, (hlm,170) Medan:Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Malaikosa,Yes Matheos Lasarus, 2021, “Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Sekolah,” *Idaarah:Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 5* Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Keguruan

Maolani, Rukaesih A, Ucu Cahyana Maolan 2015. *Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Marini, Arita. 2016. *Manajmen Pendidikan*.Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).

Marzuwan,Cut Zahri Harun, Sakdiah Ibrahim 2016,“Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Meureudu,” *Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 4*, Universitas Syiah Kuala



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meilani, Herni, M. Joharis, Lubis, dkk, 2022 “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah,” *Jurnal Basicedu Volume 6* Medan: Universitas Negeri Medan.

Mirza,2020,“Efektifitas Kinerja Kepala Sekolah sebagai Manajer,” *Jurnal Manajer Pendidikan Volume 15*. Pendopo: Sekolah Menengah Pertama Pendopo

Mulyasa, 2017. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi Dan Impementasi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mustafidah, Hindayati, dan Suwarsito,2020 *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* Purwokerto :UM Purwokerto

Narbuka,Cholid, 2012, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksa

Nurdin, Ismail. Sri Hartati, 2019, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendikia

Prihantini, Tasdin Tahrir, Firman Patawari dkk. 2021 *Manajemen Berbasis Sekolah*. Tasikmalaya: IKAPI.

Purta, Nusa, Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN)

Rizka, Azhara. 2019,“Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah,” *Manajemen Pendidikan Islam Volume 5* Banjarmasin: Universitas Islam Antasari

Sagala,Syaiful. 2017. *Manajamen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* .Bandung: Alfabeta

Salim, Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan Dan Jenis* Jakarta: Kencana

Satori, Djam'an dan Aan Komaraih, 2020, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung Afabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sukardi, 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara

Surana, Nana, Rahmad Fadli. 2021. *Manajemen Berbasis Sekolah Solusi Wujudkan Sekolah Yang Otonom Dan Mandiri*. Cipedes Tasikmalaya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tomlin. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula Dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Dasar 1945.” *Republik* 4, no. 1 (1945)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” *Zitteliana* 19, no. 8. Pasal 48 Ayat (1)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004.” *Atmospheric Environment* 38, no. 5 : 3395–3404.

Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah Di MTsN 13 Tanah Datar

##### A. Pedoman Wawancara I

##### 1. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 13 Tanah Datar

No	Daftar Pertanyaan
1	Sebagai kepala sekolah apakah manajemen berbasis sekolah telah dilaksanakan di MTsN 13 Tanah Datar?
2	Bagaimana strategi bapak sebagai kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
3	Dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah apakah pernah dilakukan rapat yang melibatkan semua warga sekolah?
4	Dalam penerapan manajemen berbasis sekolah apakah pernah dilakukan rapat penyusunan program untuk mengembangkan madrasah di MTsN 13 Tanah Datar?
5	Apakah pernah dilakukan suatu pengorganisasian di dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
6	Setelah pelaksanaan manajemen berbasis sekolah apakah dilakukan evaluasi dan siapa saja yang melakukan evaluasi tersebut?
7	Berapa kali dalam setahun diadakan pertemuan antara warga sekolah dengan masyarakat?
8	Bagaimana peran orang tua/komite sekolah dalam setiap pertemuan /rapat dengan sekolah?
9	Bagaimana bentuk pengambilan keputusan dalam setiap pertemuan/rapat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
10	Program apa saja yang dimiliki oleh sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
11	Apakah dalam pelaksanaan program sekolah melibatkan warga sekolah dan masyarakat?
12	Bagaimanakah bentuk dukungan/partisipasi masyarakat terhadap sekolah mengenai berbagai persoalan dan penyelenggaraan pendidikan?
13	Apa yang mendasari/melatarbelakangi penetapan visi dan misi di MTsN 13 Tanah Datar?
14	Bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar?


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Siapa saja yang ikut andil dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah disekolah ini? Bagaimana peran stakeholders/komite sekolah dalam setiap pertemuan/rapat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
17	Siapa saja yang ikut andil dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah disekolah ini?
18	Bagaimana partisipasi guru dalam hal pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
19	Apakah bapak melibatkan guru dalam hal proses penyusunan anggaran?
20	Apakah bapak mengetahui kalau semua guru sudah memanfaatkan media belajar dalam proses belajar mengajar?
21	Bagaimana prestasi siswa dalam hal setiap semesternya?
22	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
23	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
24	Dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dari mana saja sumber dana diperoleh?
25	Apa usaha-usaha yang dilakukan untuk memperoleh tambahan dana untuk kegiatan-kegiatan dilakukan di sekolah terutama dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
26	Apa saja dukungan yang bapak berikan kepada staf dan guru dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah
27	Motivasi apa yang bapak berikan agar guru semangat mengajar?
28	Ketika bapak ingin memberikan suatu penghargaan, kepada siapa saja bapak berikan penghargaan yang akan bapak berikan?
29	Apakah bapak memberikan pujian secara langsung apabila ada guru dan staf mengerjakan tugasnya dengan baik?
30	Sebagai pemimpin di sekolah apakah bapak datang tepat waktu ke sekolah?
31	Apabila ada guru yang terlambat apa yang bapak lakukan sebagai kepala sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
32	Apa yang bapak lakukan jika ada murid yang tidak masuk ruangan pada saat jam belajar?





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pedoman Wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 13 Tanah Datar

No	Daftar Pertanyaan
1	Apakah manajemen berbasis sekolah telah dilaksanakan di MTsN 13 Tanah Datar dan apa buktinya jika manajemen berbasis sekolah telah dilaksanakan?
2	Apakah bapak/ibu dalam pelaksanaan manajemen berbasis memiliki sebuah tujuan dan apa tujuan untuk melaksanakan manajemen berbasis sekolah di sekolah MTsN ini?
3	Apakah sering diadakan rapat penyusunan program madrasah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di sekolah ini?
4	Apakah bapak sebagai waka kurikulum mendukung kebijakan kepala madrasah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
5	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
6	Bagaimana partisipasi bapak/ibu dalam hal pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di sekolah ini?
7	Apakah bapak/ibu ikut terlibat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
8	Apakah kepek melibatkan ibu/bapak dalam hal proses penyusunan anggaran?
9	Ketika ada guru atau staf yang terlambat apa yang biasanya dilakukan oleh kepala sekolah?
10	Apa yang kepala sekolah lakukan atau tindakan apa yang dilakukan ketika melihat ada murid yang tidak masuk ruangan?
11	Apa saja dukungan yang diberikan kepala sekolah kepada guru dan staf dalam hal pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
12	Apakah kepala sekolah memberikan pujian secara langsung apabila ada guru dan staf mengerjakan tugasnya dengan baik?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Pedoman Wawancara dengan Guru Bidang Studi Fiqih

No	Daftar Pertanyaan
1	Apakah manajemen berbasis sekolah dillaksanakan di MTsN 13 Tanah Datar dan apa buktinya jika manajemen berbasis sekolah?
2	Apakah bapak/ibu dalam pelaksanaan manajemen berbasis memiliki sebuah tujuan dan apa tujuan untuk melaksanakan manajemen berbasis sekolah di sekolah MTsN ini?
3	Apakah sering diadakan rapat penyusunan program madrasah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di sekolah ini?
4	Apakah bapak atau ibu sebagai guru dilibatkan dalam penyusunan program madrasah untuk manajemen berbasis sekolah?
5	Apakah guru ikut mendukung kebijakan kepala madrasah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
6	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
7	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
8	Apakah bapak/ibu guru dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan terkait permasalahan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN ini?
9	Apa yang harus dilakukan bapak/ibu guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran?
10	Apa saja yang biasa dipersiapkan untuk proses pembelajaran di sekolah ini?
11	Apa yang bapak/ibu perhatikan dalam melakukan pengelolaan kelas di sekolah ini?
12	Apakah bapak/ibu guru menyiapkan alat peraga dalam setiap pembelajaran dikelas?
13	Apakah bapak/ibu guru sudah melakukan inovasi pembelajaran?
14	Apakah bapak/ibu guru melakukan pembimbingan kepada siswa?
15	Kapankah bapak/ibu guru memberikan perbaikan dan pengayaaan terhadap pembelajaran?
16	Apakah bapak kepala sekolah datang tepat waktu kesekolah?
17	Ketika ada guru atau staf yang terlambat apa yang biasanya dilakukan oleh kepala sekolah?
18	Bentuk motivasi seperti apa yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan semangat mengajar?
19	Bagaimana cara kepala sekolah menunjukkan apresiasi bapak terhadap guru yang berprestasi?
20	Apakah kepek memberikan pujian secara langsung apabila ada guru dan staf ketika mengerjakan tugasnya dengan baik?
21	Apakah kepek melibatkan ibu/bapak dalam hal proses penyusunan anggaran?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4. Pedoman wawancara dengan kepala Tata Usaha MTsN 13 Tanah Datar

No	Daftar Pertanyaan
1	Apakah manajemen berbasis sekolah dilaksanakan di MTsN 13 Tanah Datar dan apa buktinya jika manajemen berbasis sekolah?
2	Apakah bapak/ibu dalam pelaksanaan manajemen berbasis memiliki sebuah tujuan dan apa tujuan untuk melaksanakan manajemen berbasis sekolah di sekolah MTsN ini?
3	Apakah sering diadakan rapat penyusunan program madrasah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di sekolah ini?
4	Apakah sering diadakan rapat penyusunan program madrasah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di sekolah ini?
5	Bagaimana parstisipasi bapak/ibu dalam hal pelaksanaan manejemen berbasis sekolah disekolah ini?
6	Apakah bapak/ibu ikut terlibat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
7	Apakah bapak/ibuk menggunakan semua fasilitas yang diberikan kepada bapak/ibu dalam melaksanakan tugas sebagai Tata Usaha di sekolah?
8	Apakah bapak kepala sekolah di MTsN 13 Tanah Datar datang tepat waktu kesekolah kalau iya apa buktinya kalau tidak apa alasannya?
9	Ketika ada guru atau staf yang terlambat apa yang biasanya dilakukan oleh kepala sekolah?
10	Apa saja dukungan yang diberikan kepek kepada guru dan staf dalam hal pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
11	Bentuk motivasi seperti apa yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan semangat mengajar?
12	Kepada siapa saja kepala sekolah memberikan penghargaan?
13	Bagaimana cara kepek menunjukkan apresiasi bapak terhadap guru yang berprestasi?
14	Apakah kepala sekolah memberikan pujian secara langsung apabila ada guru dan staf mengerjakan tugasnya dengan baik?

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5. Pedoman Wawancara dengan Komite Sekolah MTsN 13 Tanah Datar**

No	Daftar Pertanyaan
1	Sebagai komite sekolah apakah bapak mengetahui tentang manajemen berbasis sekolah?
2	Apakah di MTsN 13 Tanah Datar telah melaksanakan manajemen berbasis sekolah oleh kepala sekolah?
3	Bagaimana pendapat bapak sebagai komite sekolah mengenai pelaksanaan manajemen berbasis sekolah yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
4	Apa yang menjadi peran atau tugas bapak sebagai komite sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
5	Bagaimana cara bapak sebagai komite sekolah dalam menampung aspirasi, ide dan tuntutan, dari berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat?
6	Bagaimana cara bapak sebagai komite sekolah mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan?
7	Apakah bapak sebagai komite sekolah melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program penyelenggaraan pendidikan?
8	Apa ada kerjasama bapak sebagai komite sekolah dengan masyarakat (perorangan /organisasi /dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan?
9	Apakah bapak sebagai komite sekolah melakukan sosialisasi aktif kepada masyarakat mengenai manajemen berbasis sekolah yang dilaksanakan di MTsN 13Tanah Datar dengan menggunakan peran bapak sebagai komite sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
10	Apakah bapak sebagai komite sekolah terlibat dalam penyusunan program sekolah dan memberikan pertimbangan strategi sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
11	Apakah bapak sebagai komite sekolah memberikan pertimbangan pada penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja sekolah sekaligus sebagai verifikator dalam program kerja sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
12	Dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, bentuk dukungan apa yang harus dilakukan terhadap kegiatan manajemen berbasis sekolah di sekolah MTsN 13 Tanah Datar?
13	Apakah bapak melakukan pengontrolan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**B. Pedoman Wawancara II**

**1. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 13 Tanah Datar**

No	Daftar Pertanyaan
1	Apakah tujuan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 MTsN 13 Tanah Datar?
2	Apakah manfaat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
3	Bapak apakah benar ada delapan strategi dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah yang dilaksanakan di MTsN 13 Tanah Datar pak?
4	Bapak apakah benar bersama-sama dengan warga sekolah dan komite sekolah dalam membuat acara-acara yang meningkatkan kreatifitas siswa seperti pentas seni,lomba pidacil antar Sd, lomba pidato dan lain sebagainya upaya dalam melaksanakan manajemen berbasis sekolah di madrasah?.
5	Bapak apakah benar Pemberian otonom yang lebih luas kepada sekolah dengan tujuan meningkatkan prestasi dan mutu sekolah melalui lokakarya guru, mgmp guru, diklat guru mapel,sharing antar guru,lomba-lomba, kegiatan-kegiatan keagamaan siswa dilakukan dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
6	Bapak apakah benar, ada empat kegiatan-kegiatan manajemen berbasis sekolah dengan masyarakat yang dilaksanakan di madrasah?
7	Bapak apakah benar ada enam hambatan dalam melaksanakan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar
8	Apa yang bapak lakukan sebagai kepala sekolah untuk pemberian otonomi luas kepada sekolah dalam manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
9	Apakah guru-guru di sekolah sebagai pelaksana inti program-program sekolah memiliki kemampuan dan integritas profesional?
10	Apakah guru-guru di sekolah dapat memberikan yang terbaik sebagai pelaksana inti untuk program-program sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
11	Apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah bapak sebagai kepala sekolah membentuk sebuah tim yang kompak dalam menjalankan program sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
12	Bagaimana input pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar?
13	Bagaimana proses pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar?
14	Bagaimana ouput pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar?
15	Apakah di MTsN 13 Tanah Datar memiliki efektifitas proses belajar mengajar yang tinggi?
16	Apakah bapak sebagai kepala sekolah memiliki peran kepala sekolah yang kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyeraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di MTsN 13 Tanah Datar?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	18	20	21	22	23	24	25	26	27
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
19	20	21	22	23	24	25	26	27	
20	21	22	23	24	25	26	27		
21	22	23	24	25	26	27			
22	23	24	25	26	27				
23	24	25	26	27					
24	25	26	27						
25	26	27							
26	27								
27									



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pedoman wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 13 Tanah Datar

No	Daftar Pertanyaan
1	Apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar memiliki manfaat untuk madrasah?
2	Bapak apakah menurut bapak, melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan, masyarakat dan komite sekolah untuk mengelola pendidikan yang berkualitas, strategi dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
3	Apa saja upaya yang dilakukan sekolah yang menerapkan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar ?
4	Kegiatan apa yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan manajemen berbasis dengan masyarakat?
5	Apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
6	Apakah bapak/ibu di sekolah sebagai pelaksana inti program-program sekolah memiliki kemampuan dan integritas profesional?
7	Sebagai waka kurikulum kegiatan apa yang bapak lakukan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
8	Apakah bapak sebagai waka kurikulum dapat memberikan yang terbaik sebagai pelaksana inti program-program sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
9	Sebagai pelaksana inti program-program sekolah di MTsN 13 Tanah Datar untuk memberikan yang terbaik yang apa yang bapak lakukan sebagai waka kurikulum di MTsN 13 Tanah Datar?
10	Sebagai waka kurikulum bagaimana input pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar?
11	Sebagai waka kurikulum bagaimana proses pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar?
12	Menurut bapak sebagai waka kurikulum bagaimana output pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar?
13	Apakah kepala sekolah memenuhi kebutuhan bapak sebagai waka kurikulum untuk menjalankan tugasnya dengan baik di MTsN 13 Tanah Datar?
14	Kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi oleh kepala sekolah untuk waka kurikulum untuk menjalankan tugasnya dengan baik di MTsN 13 Tanah Datar?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Pedoman Wawancara dengan Guru Bidang Studi Qur'an Hadits

No	Daftar Pertanyaan
1	Apakah tujuan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
2	Bapak apakah benar menurut bapak dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah pasti bermanfaat untuk sekolah, manfaatnya sekolah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada, penggunaan dana lebih efektif dan efisien sesuai dengan skala prioritas manfaat dari pelaksanaan manajemen berbasis sekolah bapak?
3	Bagaimana strategi bapak kepala sekolah madrasah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
4	Apa saja upaya sekolah dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
5	Kegiatan apa yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan manajemen berbasis dengan masyarakat?
6	Apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
7	Bapak, Apakah dengan memberikan layanan kepada siapa saja yang membutuhkan, membantu kepala madrasah untuk melaksanakan program-program sekolah atau madrasah merupakan kemampuan dan integritas profesional sebagai pelaksana inti program-program sekolah bapak?
8	Bapak apakah menurut bapak manajemen kurikulum, kompetensi guru, mengelola siswa dan orang tua murid merupakan kegiatan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah bapak?
9	Apa saja yang bapak/ibu lakukan sebagai pelaksana inti program-program sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
10	Bapak apakah menurut bapak menginventarisir program-program utama yang akan dilaksanakan, menjalankan program kepala sekolah sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing dapat memberikan yang terbaik sebagai pelaksana inti program-program sekolah bapak?
11	Apakah bapak/ibu membentuk sebuah tim yang kompak dalam menjalankan program sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
12	Bapak kenapa Input pendidikan di madrasah di MTsN 13 Tanah Datar rata-rata menengah ke bawah dan dipengaruhi oleh faktor keluarga dan lingkungan?
13	Bapak apakah benar proses pendidikan di madrasah berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan pemerintah saat ini di MTsN 13 Tanah Datar Pak?
14	Bapak apakah siswa dimadrasah rata-rata melanjutkan ke sekolah umum atau ke madrasah aliyah?
15	Apakah bapak/ibu memiliki efektifitas proses belajar mengajar yang tinggi?
16	Apakah kepala sekolah memenuhi kebutuhan bapak/ibu untuk menjalankan tugasnya dengan baik di MTsN 13 Tanah Datar?
17	Bagaimana prestasi pembelajaran yang ada di MTsN 13 Tanah Datar?
18	Apa yang menjadi kewajiban sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### 4. Pedoman Wawancara dengan Guru Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial MTsN 13 Tanah Datar

No	Daftar Pertanyaan
1	Manfaat apa yang bapak dapatkan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
2	Apakah bapak/ibu di sekolah sebagai pelaksana inti program-program sekolah memiliki kemampuan dan integritas profesional?
3	Apa kegiatan yang bapak/ibu lakukan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
4	Apa saja yang bapak/ibu lakukan sebagai pelaksana inti program-program sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
5	Apakah bapak/ibu dapat memberikan yang terbaik sebagai pelaksana inti program-program sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
6	Apakah bapak/ibu membentuk sebuah tim yang kompak dalam menjalankan program sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?
7	Bagaimana input pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar?
8	Bagaimana proses pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar?
9	Bagaimana output pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar?
10	Apakah bapak/ibu memiliki efektifitas proses belajar mengajar yang tinggi?
11	Apakah kepala sekolah memenuhi kebutuhan bapak/ibu untuk menjalankan tugasnya dengan baik di MTsN 13 Tanah Datar?
12	Bagaimana prestasi pembelajaran yang ada di MTsN 13 Tanah Datar?
13	Apa yang menjadi kewajiban sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA I

Transkrip Hasil Wawancara I Kepala Sekolah MTsN 13 Tanah Datar

Nama Informan : Mulyadri, S.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Hari/Tanggal : Selasa, 15 November 2022  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Baris	Hasil Wawancara
1	<b>Harum Kumala Putri</b>
2	<i>Sebagai kepala sekolah apakah manajemen berbasis sekolah telah</i>
3	<i>dilaksanakan di MTsN 13 Tanah Datar?</i>
4	<b>Kepala Sekolah</b>
5	Di madrasah sudah melaksanakan manajemen berbasis sekolah, bahkan
6	saya merasa semua sekolah maupun madrasah yang sudah maju pasti
7	melaksanakan manajemen berbasis sekolah.
8	<b>Harum Kumala Putri</b>
9	<i>Bagaimana strategi bapak sebagai kepala sekolah dalam pelaksanaan</i>
10	<i>manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?</i>
11	<b>Kepala Sekolah</b>
12	Strategi dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah atau madrasah
13	melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan, masyarakat dan komite
14	sekolah untuk mengelola pendidikan yang berkualitas.
15	<b>Harum Kumala Putri</b>
16	<i>Dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah apakah pernah</i>
17	<i>dilakukan rapat yang melibatkan semua warga sekolah?</i>
18	<b>Kepala Sekolah</b>
19	Saat mengadakan rapat pelaksanaan manajemen berbasis sekolah
20	melibatkan seluruh warga sekolah, komite, wali murid
21	<b>Harum Kumala Putri</b>
22	<i>Dalam penerapan manajemen berbasis sekolah apakah pernah dilakukan</i>
23	<i>rapat penyusunan program untuk mengembangkan madrasah di MTsN 13</i>
24	<i>Tanah Datar?</i>
25	<b>Kepala Sekolah</b>
26	Untuk penyusunan program dilaksanakan loka karya, setiap tahun sekolah
27	melakukan loka karya di sekitar bulan juni, termasuk di situ tugas
28	pembagian guru, program-program satu tahun ke depan, berdasarkan loka
29	karyanya minimal 2 hari maksimal 3 hari kegiatan loka karya di akhir
30	tahun pembelajaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©  
31  
32  
33  
34  
35  
36  
37  
38  
39  
40  
41  
42  
43  
44  
45  
46  
47  
48  
49  
50  
51  
52  
53  
54  
55  
56  
57  
58  
59  
60  
61  
62  
63  
64  
65  
66  
67  
68  
69  
70  
71  
72  
73  
74  
75  
76  
77  
78  
79  
80  
81  
82  
83  
84  
85  
86  
87  
88  
89  
90  
91  
92  
93  
94  
95  
96  
97  
98  
99  
100  
Prof. Dr. H. M. Kasim Riau

#### **Harum Kumala Putri**

*Apakah pernah dilakukan suatu pengorganisasian di dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?*

#### **Kepala Sekolah**

Untuk pengorganisasian berpedoman dengan tugas pokok kepala sekolah, yang empat, usaha pengembangan madrasah, manajerial, kewirausahaan, supervisi

#### **Harum Kumala Putri**

*Setelah pelaksanaan manajemen berbasis sekolah apakah dilakukan evaluasi dan siapa saja yang melakukan evaluasi tersebut?*

#### **Kepala Sekolah**

Pasti dilakukan, untuk guru dievaluasi oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, kalau untuk sekolah dievaluasi oleh komite termasuk kementerian agama kabupaten dalam berbentuk penilaian kinerja kepala madrasah setahun dan lima tahun.

#### **Harum Kumala Putri**

*Berapa kali dalam setahun diadakan pertemuan antara warga sekolah dengan masyarakat?*

#### **Kepala Sekolah**

Pertemuan antara warga sekolah dengan masyarakat, diadakan pertemuan dengan masyarakat minimal dua kali dalam setahun

#### **Harum Kumala Putri**

*Bagaimana peran orang tua/komite sekolah dalam setiap pertemuan /rapat dengan sekolah?*

#### **Kepala Sekolah**

Peranan orang tua dan komite sangat mendukung program kegiatan yang dilakukan di madrasah, dan sudah banyak dilakukan kegiatan-kegiatan berdasarkan hasil kinerja komite

#### **Harum Kumala Putri**

*Bagaimana bentuk pengambilan keputusan dalam setiap pertemuan/rapat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?*

#### **Kepala Sekolah**

Keputusan diambil dengan cara bermusyawarah, dimusyawarahkan dengan seluruh warga madrasah, mana yang terbaik itulah yang menjadi keputusan, bersifat otoriter.

#### **Harum Kumala Putri**

*Program apa saja yang dimiliki oleh sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?*

#### **Kepala Sekolah**

Tentu.. Semua sekolah pasti mempunyai program sekolah, program kerja tahunan, itu mulai dari rencana kerja madrasah (RKM) dilanjutkan dengan rencana kerja anggaran madrasah (RKAM) kalau bersifat pembelajaran rencana kerja menengah madrasah bersifat empat tahun

#### **Harum Kumala Putri**

*Apakah dalam pelaksanaan program sekolah melibatkan warga sekolah dan masyarakat?*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76	<b>Kepala Sekolah</b>
77	Untuk pelaksanaan program sekolah melibatkan warga sekolah dan masyarakat
78	
79	<b>Harum Kumala Putri</b>
80	<i>Bagaimanakah bentuk dukungan/partisipasi masyarakat terhadap sekolah mengenai berbagai persoalan dan penyelenggaraan pendidikan?</i>
81	
82	
83	<b>Kepala Sekolah</b>
84	Bisa berbentuk bantuan masyarakat, berbentuk ide, bantuan dana,
85	<b>Harum Kumala Putri</b>
86	<i>Apa yang mendasari/melatarbelakangi penetapan visi dan misi di MTsN 13 Tanah Datar?</i>
87	
88	<b>Kepala Sekolah</b>
89	Penetapan visi dan misi itu sesuai dengan kebutuhan manajemen berbasis sekolah mulai dari evaluasi dari madrasah setelah itu dilakukan secara bersama, visi-misi itu bersifat lima tahun, setelah lima tahun baru dievaluasi, kalau sudah setelah tercapai nanti akan dilanjutkan, diganti setelah itu disusun secara bersama dengan warga madrasah
90	
91	
92	
93	
94	<b>Harum Kumala Putri</b>
95	<i>Bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar?</i>
96	
97	<b>Kepala Sekolah</b>
98	Alhamdulillah dua tahun terakhir ada peningkatan dibuktikan dengan jumlah siswa baru per tahun selalu meningkat, 2 tahun lalu masih 170
99	sekarang sudah 236 siswa. Alhamdulillah juga madrasah mendapatkan akreditasi, satu bulan yang lalu akreditasi A siswa dapat berlomba ke
100	tingkat provinsi
101	
102	
103	<b>Harum Kumala Putri</b>
104	<i>Bagaimana peran stakeholders/komite sekolah dalam setiap pertemuan/rapat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?</i>
105	
106	<b>Kepala Sekolah</b>
107	Membantu atau pun mendukung kegiatan program sekolah dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar
108	
109	<b>Harum Kumala Putri</b>
110	<i>Siapa saja yang ikut andil dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah disekolah ini?</i>
111	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

112	<b>Kepala Sekolah</b>
113	Dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah disekolah yang ikut andil
114	dalam pelaksanaan program sekolah, tenaga pendidik , kependidikan,
115	komite sekolah
116	<b>Harum Kumala Putri</b>
117	<i>Bagaimana partisipasi guru dalam hal pelaksanaan manajemen berbasis</i>
118	<i>sekolah?</i>
119	<b>Kepala Sekolah</b>
120	Partisipasi guru cukup tinggi, ikut serta dalam mencapai program
121	madrasah, ikut berpartisipasi sesuai dengan kompetensi dan keahlian
122	masing-masing.
123	<b>Harum Kumala Putri</b>
124	<i>Apakah bapak melibatkan guru dalam hal proses penyusunan anggaran?</i>
125	<b>Kepala Sekolah</b>
126	Untuk penyusunan anggaran guru di sekolah harus mengetahui kegiatan
127	dan pembiayaan yang telah direncanakan.
128	<b>Harum Kumala Putri</b>
129	<i>Apakah bapak mengetahui kalau semua guru sudah memanfaatkan media</i>
130	<i>belajar dalam proses belajar mengajar?</i>
131	<b>Kepala sekolah</b>
132	Mengetahui guru-guru memanfaatkan dengan baik apa yang di sekolah
133	untuk pelaksanaan proses pembelajarannya.
134	<b>Harum Kumala Putri</b>
135	<i>Bagaimana prestasi siswa dalam hal setiap semesternya?</i>
136	<b>Kepala Sekolah</b>
137	Prestasi siswa alhamdulillah dari tahun ketahun meningkat dibuktikan
138	dengan hasil ujian siswa yang melanjutkan ke sekolah-sekolah diluar
139	kecamatan padang ganting.
140	<b>Harum Kumala Putri</b>
141	<i>Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen berbasis</i>
142	<i>sekolah?</i>
143	<b>Kepala Sekolah</b>
144	Majelis guru, untuk siswa, sarana dan prasarana
145	<b>Harum Kumala Putri</b>
146	<i>Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen berbasis</i>
147	<i>sekolah?</i>
148	<b>Kepala Sekolah</b>
149	Sarana dan prasarana yang masih belum maksimal, keterbatasan dana,
150	keterbatasan sumber daya manusia
151	<b>Harum Kumala Putri</b>
152	<i>Dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dari mana saja sumber</i>
153	<i>dana diperoleh?</i>
154	<b>Kepala Sekolah</b>
155	Sumber dana di madrasah hanya di peroleh dari dana BOS



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

156	<b>Harum Kumala Putri</b>
157	<i>Apa usaha-usaha yang dilakukan untuk memperoleh tambahan dana untuk</i>
158	<i>kegiatan-kegiatan dilakukan di sekolah terutama dalam pelaksanaan</i>
159	<i>manajemen berbasis sekolah?</i>
160	<b>Kepala Sekolah</b>
161	Sesuai dengan aturan di tingkat madrasah aliyah tsanawiyah tidak boleh
162	memakai SPP hanya dari partisipasi masyarakat dengan suka rela.
163	<b>Harum Kumala Putri</b>
164	<i>Apa saja dukungan yang bapak berikan kepada staf dan guru dalam</i>
165	<i>pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?</i>
166	<b>Kepala Sekolah</b>
167	Memberikan semangat, motivasi
168	<b>Harum Kumala Putri</b>
169	<i>Motivasi apa yang bapak berikan agar guru semangat mengajar?</i>
170	<b>Kepala Sekolah</b>
171	Guru yang konsisten diberikan reward
172	<b>Harum Kumala Putri</b>
173	<i>Ketika bapak ingin memberikan suatu penghargaan, kepada siapa saja</i>
174	<i>bapak berikan penghargaan yang akan bapak berikan?</i>
175	<b>Kepala Sekolah</b>
176	Guru yang berprestasi diberikan reward
177	<b>Harum Kumala Putri</b>
178	<i>Apakah bapak memberikan pujian secara langsung apabila ada guru dan</i>
179	<i>staf mengerjakan tugasnya dengan baik?</i>
180	<b>Kepala Sekolah</b>
181	Bapak selalu memberikan pujian jika ada mengerjakan tugasnya dengan
182	baik.
183	<b>Harum Kumala Putri</b>
184	<i>Sebagai pemimpin di sekolah apakah bapak datang tepat waktu</i>
185	<i>kesekolah?</i>
186	<b>Kepala Sekolah</b>
187	Tentu. Iya. karena tanggung jawab sebagai pemimpin di sekolah, dengan
188	mengambil absen setiap datang ke sekolah.
189	<b>Harum Kumala Putri</b>
190	<i>Apabila ada guru yang terlambat apa yang bapak lakukan sebagai kepala</i>
191	<i>sekolah di MTsN 13 Tanah Datar</i>
192	<b>Kepala Sekolah</b>
193	Memanggil guru yang terlambat, dan apa alasan terlambat datang ke
194	sekolah, dan alasannya itu dapat diterima di berikan teguran, jika
195	alasannya tidak dapat di terima di berikan sanksi.
196	<b>Harum Kumala Putri</b>
197	<i>Apa yang bapak lakukan jika ada murid yang tidak masuk ruangan pada</i>
198	<i>saat jam belajar?</i>
199	<b>Kepala Sekolah</b>
200	Dipanggil oleh guru, terutama guru yang bertugas, wakil kesiswaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Transkrip Hasil Wawancara II Waka Kurikulum  
di MTsN 13 Tanah Datar**

Nama Informan : Muspiarman, S.Pd  
 Jabatan : Waka Kurikulum  
 Hari/Tanggal : Rabu, 16 November 2022  
 Tempat : Ruangn Majelis Guru MTsN 13 Tanah Datar

Baris	Hasil Wawancara
1	<b>Harum Kumala Putri</b>
2	<i>Bapak di madrasah sudah melaksanakan manajemen berbasis sekolah,</i>
3	<i>bahkan semua sekolah maupun madrasah yang sudah maju pasti</i>
4	<i>melaksanakan manajemen berbasis sekolah bagaimana pendapat bapak</i>
5	<i>apakah benar bapak?</i>
6	<b>Waka Kurikulum</b>
7	Manajemen berbasis sekolah dilaksanakan, sebagai tujuan memberikan
8	otonomi khusus untuk sekolah, untuk manajemen berbasis sekolah, jadi
9	sekolah yang akan mengatur bagaimana ke depannya apa sekolahnya
10	akan maju atau sebaliknya.
11	<b>Harum Kumala Putri</b>
12	<i>Apakah bapak/ibu dalam pelaksanaan manajemen berbasis memiliki</i>
13	<i>sebuah tujuan dan apa tujuan untuk melaksanakan manajemen berbasis</i>
14	<i>sekolah di sekolah MTsN ini?</i>
15	<b>Waka Kurikulum</b>
16	Tujuannya untuk mengelola suatu madrasah secara tertib dan teratur
17	sesuai dengan undang-undang sistem pendidikan nasional untuk
18	kegunaan manajemen berbasis sekolah, baik itu kepala sekolah, guru,
19	siswa, seluruh stakeholder yang ada di madrasah harus melalui
20	manajemen berbasis sekolah.
21	<b>Harum Kumala Putri</b>
22	<i>Apakah sering diadakan rapat penyusunan program madrasah dalam</i>
23	<i>pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di sekolah ini?</i>
24	<b>Waka Kurikulum</b>
25	Dilaksanakan di awal tahun atau di awal semester, dalam satu tahun itu
26	nama programnya, rencana kerja tahunan (RKT), rencana kerja jangka
27	menengah (RKM) rencana kerja jangka panjang, jadi apa rencana yang
28	akan dilakukan sesuai dengan program apa yang telah di rencanakan, di
29	awal tahun, selalu dilaksanakan diawal tahun.dan di pertengahan
30	semester di adakan evaluasi, diawal tahun berikutnya lakukan evaluasi,
31	untuk mengetahui yang telah dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan
32	dan apa yang menjadi hambatannya.
33	<b>Harum Kumala Putri</b>
34	<i>Apakah bapak sebagai waka kurikulum mendukung kebijakan kepala</i>
35	<i>madrasah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?</i>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Waka Kurikulum**

Mendukung semua program, kurikulum penjabaran, termasuk program kepala sekolah, program kepala sekolah itu ada di waka-waka, ada waka kurikulum, waka kesiswaan untuk melaksanakan program madrasah

**Harum Kumala Purtri**

*Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?*

**Waka Kurikulum**

Kurikulum, sarana dan prasarana, seluruh stakholder yang ada di madrasah

**Harum Kumala Purtri**

*Bagaimana partisipasi bapak/ibu dalam hal pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di sekolah ini?*

**Waka Kurikulum**

Partisipasinya dalam bentuk pemikiran tenaga, sesuai dengan kemampuan.

**Harum Kumala Purtri**

*Apakah bapak/ibu ikut terlibat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?*

**Waka Kurikulum**

Dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah guru-guru ikut terlibat untuk kegiatan program dari kebijakan kepala sekolah.

**Harum Kumala Putri**

*Apakah kepek melibatkan ibu/bapak dalam hal proses penyusunan anggaran?*

**Waka Kurikulum**

Tentu dalam penyusunan anggaran di sekolah melibatkan pihak sekolah

**Harum Kumala Purtri**

*Ketika ada guru atau staf yang terlambat apa yang biasanya dilakukan oleh kepek?*

**Waka Kurikulum**

Kepala sekolah memberikan teguran kepada guru yang terlambat

**Harum Kumala Purtri**

*Apa yang kepala sekolah lakukan atau tindakan apa yang dilakukan ketika melihat ada murid yang tidak masuk ruangan?*

**Waka Kurikulum**

Memanggil guru yang bertugas pada hari itu

**Harum Kumala Purtri**

*Apa saja dukungan yang diberikan kepek kepada guru dan staf dalam hal pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?*



**Waka Kurikulum**

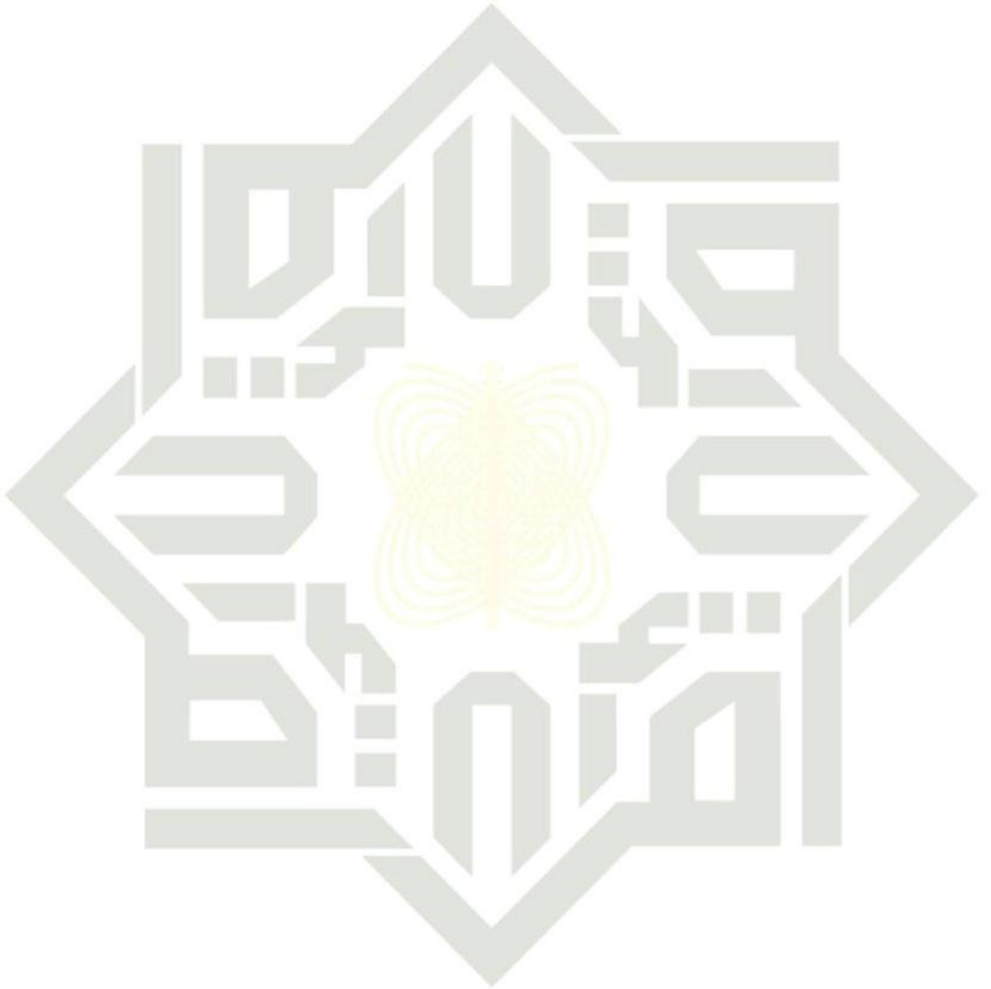
Bentuk dukungannya dari dana, sarana dan prasarana, motivasi

**Harum Kumala Purti**

*Apakah kepala sekolah memberikan pujian secara langsung apabila ada guru dan staf mengerjakan tugasnya dengan baik?*

**Waka Kurikulum**

Bapak kepala sekolah membeikan pujian dengan ucapan selamat



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Transkrip Hasil Wawancara III Guru Bidang Studi Fiqih di MTsN 13 Tanah Datar**

Nama Informan : Yusmeni, S.Ag  
 Jabatan : Guru Bidang Studi Fiqih  
 Hari/Tanggal : Kamis, 17 November 2022  
 Tempat : Ruang Majelis Guru MTsN 13 Tanah Datar

Baris	Hasil Wawancara
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35	<p><b>Harum Kumala Putri</b>                      Apakah menurut Ibu manajemen berbasis sekolah dilaksanakan, sebagai tujuan memberikan otonomi khusus untuk sekolah, untuk manajemen berbasis sekolah, jadi sekolah yang akan mengatur bagaimana ke depannya apa sekolahnya akan maju atau sebaliknya apakah benar ibu?</p> <p><b>Guru bidang study Fiqih</b>                      Manajemen sekolah ini sekolah yang menentukan, apa yang akan dilakukan di madrasah ini, mulai dari awal sampai akhir, jadi semuanya di musyawarahkan bersama, termasuk belajar, pada jam pembelajaran disesuaikan dengan mata pembelajarannya. Semuanya adalah kesepakatan bersama, kermaren ada lomba persahabatan MTsN 13 Tanah Datar dengan MTsN 3 Matur Bukittinggi, mengadakan kegiatan itu dengan bersosialisasi dengan sekolah-sekolah lain Kami menyusun program sekolah di bulan juli, di bulan juni setelah memberikan rapor, mengadakan loka karya, pada saat diadakan loka karya berkumpul semua guru, kemudian mengadakan rapat, apa yang akan kita rencanakan di tahun pelajaran, dan apa yang akan kita laksanakan, kita akan mengadakan lomba, lomba yang akan diadakan di tingkat kabupaten, tingkat kecamatan. yang sering dilaksanakan di loka karya menyusun program dalam satu tahun pembelajaran.</p> <p><b>Harum Kumala Putri</b>                      Ibu apakah mengelola suatu madrasah secara tertib dan teratur sesuai dengan undang-undang sistem pendidikan nasional untuk kegunaan manajemen berbasis sekolah, baik itu kepala sekolah, guru, siswa, seluruh stakholder yang ada di madrasah harus melalui manajemen berbasis sekolah merupakan tujuan dari pelaksanaan manajemen berbasis sekolah ?</p> <p><b>Guru bidang study Fiqih</b>                      Menurut Ibu tujuannya agar sekolah madrasah banyak diminati oleh masyarakat terutama siswa yang akan melanjutkan tingkat sekolah ke madrasah,</p> <p><b>Harum Kumala Putri</b>                      Apakah dimadrasah diadakan rapat penyusunan program madrasah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di sekolah ini?</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Guru bidang studi Fiqih**

Iyaa,, setelah disusun kegiatan apa yang akan diadakan kemudian diadakan rapat, alokasi dananya, rencananya apa, siapa yang akan di undang, dari sekolah dimana saja, biasanya mengadakan lomba tingkat SD, kemaren itu mengadakan lomba hafiz juz 30, kemudian ada lomba pidato /pidacil.

**Harum Kumala Putri**

*Apakah bapak atau ibu sebagai guru dilibatkan dalam penyusunan program madrasah untuk manajemen berbasis sekolah?*

**Guru bidang studi Fiqih**

Dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah disekolah guru-guru di sekolah ikut andil dalam penyusunan program sekolah,

**Harum Kumala Putri**

*Apakah guru ikut mendukung kebijakan kepala madrasah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?*

**Guru Bidang Studi Fiqih**

Usulannya dari guru juga, kepala sekolah, semuanya ikut mensukseskan kegiatan-kegiatan yang sudah kami rencanakan bersama

**Harum Kumala Putri**

*Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?*

**Guru Bidang Studi Fiqih**

Orang tua siswa, Komite Sekolah,

**Harum Kumala Putri**

*Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?*

**Guru Bidang Studi Fiqih**

Keadaan lingkungan, fenomena alam,

**Harum Kumala Putri**

*Apakah bapak/ibu guru dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan terkait permasalahan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN ini?*

**Guru Bidang Studi Fiqih**

Dalam setiap pengambilan keputusan terkait permasalahan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, guru disekolah dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan.

**Harum Kumala Putri**

*Apa yang harus dilakukan bapak/ibu guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran?*

**Guru Bidang Studi Fiqih**

Menyusun jadwal sedemikian rupa sehingga pembelajaran itu terlaksana seluruhnya.

**Harum Kumala Putri**

*Apa saja yang biasa dipersiapkan untuk proses pembelajaran di sekolah ini?*





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Harum Kumala Putri**

Bentuk motivasi seperti apa yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan semangat mengajar?

**Guru Bidang Studi Fiqih**

Kepala madrasah memberikan motivasi jika ada guru-guru mengikuti diklat harus berkomitmen dalam melaksanakan tugas, dan bapak kepala sekolah melengkapi yang menjadi keperluan guru, misalnya infokus, jika tidak ada diusahakan oleh bapak kepala sekolah.

**Harum Kumala Putri**

Bagaimana cara kepala sekolah menunjukkan apresiasi bapak terhadap guru yang berprestasi?

**Guru Bidang Study Fiqih**

Bapak kepala menyampaikan kepada seluruh pihak madrasah bahwa madrasah kita tidak kalah dengan yang lain walaupun tempatnya jauh dari pusat kota. Disampaikan ke guru-guru lain dan kepada siswa juga.

**Harum Kumala Putri**

Apakah kepek memberikan pujian secara langsung apabila ada guru dan staf ketika mengerjakan tugasnya dengan baik?

**Guru Bidang Studi Fiqih**

Bapak kepala sekolah memberikan pujian dengan memberikan ucapan selamat kepada guru dan stakholder lainnya.

**Harum Kumala Putri**

Apakah kepek melibatkan ibu/bapak dalam hal proses penyusunan anggaran?

**Guru Bidang Studi Fiqih**

Iya,, bapak kepala menyampaikan dengan adanya AKMI perwakilan dari madrasah berdua orang guru di berangkatkan ke jakarta .



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Transkrip Hasil Wawancara IV Kepala Tata Usaha Sekolah di MTsN 13 Tanah Datar**

Nama Informan : Syafriwiyanti S.H I  
 Jabatan : Kepala Tata Usaha  
 Hari/Tanggal : Kamis, 17 November 2022  
 Tempat : Diruangan Tata Usaha

Baris	Hasil Wawancara
1	<b>Harum Kumala Putri</b>
2	<i>Menurut Ibu apakah benar Ibu, Manajemen sekolah ini sekolah yang</i>
3	<i>menentukan, apa yang akan dilakukan di madrasah ini, mulai dari awal</i>
4	<i>sampai akhir, jadi semuanya di musyawarahkan bersama, termasuk</i>
5	<i>belajar, pada jam pembelajaran disesuaikan dengan mata</i>
6	<i>pembelajarannya di MTsN 13 Tanah Datar?</i>
7	<b>Kepala Tata Usaha</b>
8	Iya, benar Manajemen sekolah ini sekolah yang menentukan, apa yang
9	akan dilakukan di madrasah ini, mulai dari awal sampai akhir, jadi
10	semuanya di musyawarahkan bersama, termasuk belajar, pada jam
11	pembelajaran disesuaikan dengan mata pembelajarannya
12	<b>Harum Kumala Putri</b>
13	<i>Ibu apakah menurut ibu agar sekolah madrasah banyak diminati oleh</i>
14	<i>masyarakat terutama siswa yang akan melanjutkan tingkat sekolah ke</i>
15	<i>madrasah merupakan tujuan dari pelaksanaan manajemen berbasis</i>
16	<i>sekolah ibu?</i>
17	<b>Kepala Tata Usaha</b>
18	Dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah tentu memiliki sebuah
19	tujuan. Tujuan untuk merancang kembali pengelolaan sekolah dengan
20	memberikan kekuasaan kepada kepala sekolah dalam upaya perbaikan
21	kinerja sekolah yang mencakup guru, siswa. Untuk memadirikan atau
22	memberdayakan sekolah melalui kewenangan otonomi kepada sekolah
23	dan sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif
24	<b>Harum Kumala Putri</b>
25	<i>Apakah sering diadakan rapat penyusunan program madrasah dalam</i>
26	<i>pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di sekolah ini?</i>
27	<b>Kepala Tata Usaha</b>
28	Diadakan rapat, alokasi dananya, rencananya apa, siapa saja yang akan
29	diundang dari sekolah dimana saja
30	<b>Harum Kumala Putri</b>
31	<i>Bagaimana parstisipasi bapak/ibu dalam hal pelaksanaan manejemen</i>
32	<i>berbasis sekolah disekolah ini?</i>
33	<b>Kepala Tata Usaha</b>
34	Partisipasinya dalam bentuk pemikiran tenaga, sesuai dengan
35	kemampuan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	<b>Harum Kumala Putri</b>
37	<i>Apakah bapak/ibu ikut terlibat dalam pelaksanaan manajemen berbasis</i>
38	<i>sekolah?</i>
39	<b>Kepala Tata Usaha</b>
40	Untuk kegiatan sekolah apapun itu termasuk dengan manajemen berbasis
41	sekolah pasti melibatkan baik waka, tata usaha guru, komite sekolah.
42	<b>Harum Kumala Putri</b>
43	<i>Apakah bapak/ibuk menggunakan semua fasilitas yang diberikan kepada</i>
44	<i>bapak/ibu dalam melaksanakan tugas sebagai Tata usaha di sekolah?</i>
45	<b>Kepala Tata Usaha</b>
46	Untuk melaksanakan tugas tata usaha di sekolah pasti digunakan fasilitas
47	yang ada di ruangan tata usaha apapun itu, akan digunakan untuk
48	melaksanakan tugas sebagai tata usaha sekolah.
49	<b>Harum Kumala Putri</b>
50	<i>Apakah bapak kepala sekolah di MTsN 13 Tanah Datar datang tepat</i>
51	<i>waktu kesekolah kalau iya apa buktinya kalau tidak apa alasannya?</i>
52	<b>Kepala Tata Usaha</b>
53	Bapaknya datang tepat waktu, ada absen untuk kehadiran
54	<b>Harum Kumala Putri</b>
55	<i>Ketika ada guru atau staf yang terlambat apa yang biasanya dilakukan</i>
56	<i>oleh kepala sekolah?</i>
57	<b>Kepala Tata Usaha</b>
58	Bapak kepala sekolah memberi teguran kepada guru atau staf di
59	madrasah
60	<b>Harum Kumala Putri</b>
61	<i>Apa saja dukungan yang diberikan kepek kepada guru dan staf dalam</i>
62	<i>hal pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?</i>
63	<b>Kepala Tata Usaha</b>
64	Sarana dan prasarana, motivasi
65	<b>Harum Kumala Putri</b>
66	<i>Bentuk motivasi seperti apa yang diberikan kepada guru untuk</i>
67	<i>meningkatkan semangat mengajar?</i>
68	<b>Kepala Tata Usaha</b>
69	Bapak kepala sekolah melengkapi yang menjadi keperluan guru,
70	misalnya infokus, jika tidak ada diusahakan oleh bapak kepala sekolah
71	agar gurunya termotivasi untuk melaksanakan tugasnya
72	<b>Harum Kumala Putri</b>
73	<i>Kepada siapa saja kepala sekolah memberikan penghargaan?</i>
74	<b>Kepala Tata Usaha</b>
75	Bisanya di berikan kepada guru yang berprestasi dalam kegiatannya
76	
77	
78	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Harum Kumala Putri**

*Bagaimana cara kepesek menunjukkan apresiasi bapak terhadap guru yang berprestasi?*

**Kepala Tata Usaha**

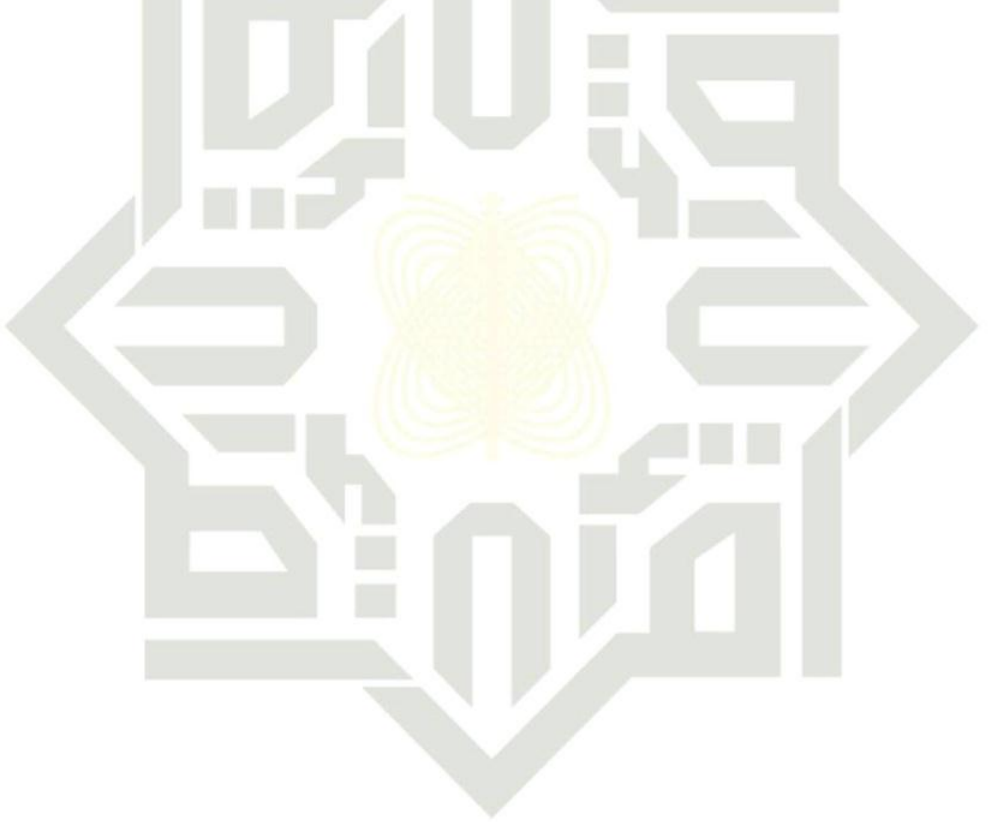
Dengan menyampaikan secara langsung kepada seluruh pihak sekolah dengan berkumpul bersama-sama atau di saat mengadakan rapat.

**Harum Kumala Putri**

*Apakah kepala sekolah memberikan pujian secara langsung apabila ada guru dan staf mengerjakan tugasnya dengan baik?*

**Kepala Tata Usaha**

Bapak kepala sekolah memberikan pujian dengan cara mengucapkan selamat dan bersalaman





Transkrip Hasil Wawancara V Komite Sekolah di MTsN 13 Tanah Datar

Nama Informan : Ismail  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 18 November 2022  
 Tempat : Dirumah Komite Sekolah

Baris	Hasil Wawancara
1	<b>Harum Kumala Putri</b>
2	<i>Sebagai komite sekolah apakah bapak mengetahui tentang manajemen berbasis sekolah?</i>
3	<b>Komite Sekolah</b>
4	Sebagai komite sekolah bapak mengetahui manajemen berbasis sekolah kalau manajemen berbasis sekolah menurut bapak yaitu suatu hal yang dilaksanakan di sekolah tersebut secara tidak langsung sekolah yang mengatur kegiatannya.
5	<b>Harum Kumala Putri</b>
6	<i>Apakah di MTsN 13 Tanah Datar telah melaksanakan manajemen berbasis sekolah oleh kepala sekolah?</i>
7	<b>Komite Sekolah</b>
8	Sekolah madrasah di MTsN 13 Tanah Datar sudah melaksanakan manajemen berbasis sekolah.
9	<b>Harum Kumala Putri</b>
10	<i>Bagaimana pendapat bapak sebagai komite sekolah mengenai pelaksanaan manajemen berbasis sekolah yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?</i>
11	<b>Komite Sekolah</b>
12	Cukup baik, karena kegiatan yang berbasis manajemen berbasis sekolah pihak komite sangat mendukung sekali, apalagi demi kebaikan yang akan dilaksanakan oleh pihak sekolah demi kemajuan sekolah MTsN 13 Tanah Datar untuk masa selanjutnya.
13	<b>Harum Kumala Putri</b>
14	<i>Apa yang menjadi peran atau tugas bapak sebagai komite sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?</i>
15	<b>Komite Sekolah</b>
16	Tugas bapak sebagai komite dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah ini siap membantu atau pun mendukung apa yang menjadi program oleh pihak sekolah dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar
17	<b>Harum Kumala Putri</b>
18	<i>Bagaimana cara bapak sebagai komite sekolah dalam menampung aspirasi, ide dan tuntutan, dari berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat?</i>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada.. apalagi kami setiap pertemuan selalu menyampaikan hal-hal yang sangat mampu yang bisa kita gunakan untuk kesuksesan dari pendidikan yang akan dilaksanakan di MTsN tersebut, karena tanpa kita bersosialisasi kegiatan yang berbentuk manajemen berbasis sekolah ini, tentu ada sebagian dari murid kita yang belum paham dengan manajemen berbasis sekolah, dengan adanya penyampaian sosialisasi tersebut insyaallah secara bertahap pihak orang tua bisa memahami tentang manajemen berbasis sekolah yang dilaksanakan disekolah.

**Harum Kumala Putri**

*Apakah bapak sebagai komite sekolah terlibat dalam penyusunan program sekolah dan memberikan pertimbangan strategi sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?*

**Komite Sekolah**

Ada..dalam hal ini tentu pihak sekolah terlebih dahulu sebelum bapak kepala sekolah melakukan dan menyusun program sekolah, tentu ada hal-hal yang bapak kepala sekolah pertanyakan kepada pihak komite, Insyallah kami pihak komite mendukung kegiatan sekolah untuk kemajuan sekolah di MTsN 13 Tanah Datar.

**Harum Kumala Putri**

*Apakah bapak sebagai komite sekolah memberikan pertimbangan pada penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja sekolah sekaligus sebagai verifikator dalam program kerja sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?*

**Komite Sekolah**

Ada memberi masukan untuk penyusunan hal ini, kemudian pihak sekolah tentu selalu memperlihatkan kepada pihak komite, bagaimana program dari kepala sekolah yang telah disusun yang berhubungan dengan anggaran pendapatan sekolah.

**Harum Kumala Putri**

*Dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, bentuk dukungan apa yang harus dilakukan terhadap kegiatan manajemen berbasis sekolah di sekolah MTsN 13 Tanah Datar?*

**Komite Sekolah**

Yang jelas tentu dukungan yang diberikan pihak komite , tentu pihak komite bersama wali murid memberikan dukungan secara moril maupun materil yang selalu pihak komite memberikan sesuai dengan kemampuan yang pihak komite miliki dengan wali murid sedangkan hal tersebut bisa pihak komite lakukan tentu pihak komite mempertimbangkan terlebih dahulu secara bermusyawarah yang berhubungan dengan hal yang bisa pihak komite berikan, tentu terlebih dahulu pihak komite menyampaikan ke wali murid, pihak komite berusaha memberikan bantuan secar materi tentu pihak komite melakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh wali murid tanpa ada paksaan pihak manapun.

## TRANSKIP WAWANCARA II

Transkrip Hasil Wawancara I Kepala Sekolah MTsN 13 Tanah Datar

Nama Informan : Mulyadri, S.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Hari/Tanggal : Senin, 9 Januari 2023

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Hasil Wawancara
1	<b>Harum Kumala Putri</b>
2	<i>Bapak, Apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah</i>
3	<i>memiliki sebuah tujuan. untuk merancang kembali pengelolaan sekolah</i>
4	<i>dengan memberikan kekuasaan kepada kepala sekolah dalam upaya</i>
5	<i>perbaikan kinerja sekolah yang mencakup guru, siswa. untuk</i>
6	<i>memadirikan atau memberdayakan sekolah melalui kewenangan</i>
7	<i>otonomi kepada sekolah dan sekolah untuk melakukan pengambilan</i>
8	<i>keputusan secara partisipatif Pak?</i>
9	<b>Kepala Sekolah</b>
10	Iya benar untuk memandirikan atau memberdayakan sekolah melalui
11	kewenangan (otonomi) kepada sekolah dan mendorong sekolah untuk
12	melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif
13	<b>Harum Kumala Putri</b>
14	<i>Bapak apakah benar menurut bapak bermanfaat untuk meningkatkan</i>
15	<i>kinerja madrasah melalui pemberian kewenangan dan tanggung jawab</i>
16	<i>yang lebih besar kepada madrasah yang dilaksanakan berdasarkan</i>
17	<i>prinsip-prinsip tata pengelolaan madrasah yang baik, yaitu partisipasi,</i>
18	<i>transportasi dan akuntabilitas manfaat dari pelaksanaan manajemen</i>
19	<i>berbasis sekolah bapak?</i>
20	<b>Kepala Sekolah</b>
21	Memberi keuntungan dalam aspek ekonomi, professional, politis,
22	administrasi yang efektif, keuntungan finansial, prestasi siswa,
23	akuntabilitas dan efektifitas sekolah.
24	<b>Harum Kumala Putri</b>
25	<i>Bapak apakah benar ada delapan strategi dalam pelaksanaan</i>
26	<i>manajemen berbasis sekolah yang dilaksanakan di MTsN 13 Tanah</i>
27	<i>Datar pak?</i>
28	<b>Kepala Sekolah</b>
29	Dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah ada delapan strategi ,
30	pertama mengadakan rapat untuk membahas tentang perencanaan
31	kegiatan-kegiatan madrasah kedepannya, kedua melaksanakan
32	perencanaan yang sudah disepakati, ketiga, mengawasi pekerjaan
33	dengan baik, keempat, mengevaluasi hasil pekerjaan kelima, mencari
34	dan mengidentifikasi hasil pekerjaan yang belum mencapai target.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	<b>Harum Kumala Putri</b>
36	<i>Bapak apakah benar bersama-sama dengan warga sekolah dan komite</i>
37	<i>sekolah dalam membuat acara-acara yang meningkatkan kreatifitas</i>
38	<i>siswa seperti pentas seni,lomba pidacil antar Sd, lomba pidato dan lain</i>
39	<i>sebagainya upaya dalam melaksanakan manajemen berbasis sekolah di</i>
40	<i>madrasah?.</i>
41	<b>Kepala Sekolah</b>
42	Iya, upaya dalam melaksanakan manajemen berbasis sekolah
43	dimadrasah, bersama-sama dengan warga sekolah dan komite sekolah
44	dalam membuat acara-acara yang meningkatkan kreatifitas siswa
45	seperti pentas seni,lomba pidacil antar Sd, lomba pidato dan lain
46	sebagainya bersama-sama dengan warga sekolah dan komite sekolah
47	dalam membuat acara-acara yang meningkatkan kreatifitas siswa
48	seperti pentas seni,lomba pidacil antar Sd, lomba pidato dan lain
49	sebagainya.
50	
51	<b>Harum Kumala Putri</b>
52	<i>Bapak apakah benar Pemberian otonom yang lebih luas kepada</i>
53	<i>sekolah dengan tujuan meningkatkan prestasi dan mutu sekolah melalui</i>
54	<i>lokakarya guru, mgmp guru, diklat guru mapel,sharing antar</i>
55	<i>guru,lomba-lomba, kegiatan-kegiatan keagamaan siswa dilakukan</i>
56	<i>dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah</i>
57	<i>Datar?</i>
58	<b>Kepala Sekolah</b>
59	Iya dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah di madrasah
60	Pemberian otonom yang lebih luas kepada sekolah dengan tujuan
61	meningkatkan prestasi dan mutu sekolah melalui lokakarya guru, mgmp
62	guru, diklat guru mapel, sharing antar guru, lomba-lomba, kegiatan-
63	kegiatan keagamaan siswa
64	<b>Harum Kumala Putri</b>
65	<i>Bapak apakah benar, ada empat kegiatan-kegiatan manajemen</i>
66	<i>berbasis sekolah dengan masyarakat yang dilaksanakan di madrasah?</i>
67	<b>Kepala Sekolah</b>
68	Di madrasah kegiatan-kegiatan manajemen berbasis sekolah dengan
69	masyarakat di madrasah meningkatkan kepedulian warga sekolah dan
70	masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan melalui pengambilan
71	keputusan, adanya partisipasi aktif masyarakat dalam anggaran sekolah
72	melalui komite sekolah, sebagai patner dan supporter dalam memajukan
73	pendidikan di sekolah, bermusyawarah dalam menentukan anggaran
74	perpisahan siswa kelas sembilan oleh wali muridnya masing-masing
75	dan apa kenang-kenangan buat sekolah yang bermanfaat untuk
76	pendidikan selanjutnya seperti sumbangan infokus jam dinding atau
77	dalam bentuk cinderamata



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

78	<b>Harum Kumala Putri</b>
79	<i>Bapak apakah benar ada enam hambatan dalam melaksanakan</i>
80	<i>manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar</i>
81	<b>Kepala Sekolah</b>
82	Hambatan dalam melaksanakan manajemen berbasis sekolah, sumber
83	daya manusia berkaitan dengan IT, fasilitas yang belum lengkap, seperti
84	laboratorium komputer yang belum memadai, jaringan komputernya
85	bermasalah
86	<b>Harum Kumala Putri</b>
87	<i>Apa yang bapak lakukan sebagai kepala sekolah untuk pemberian</i>
88	<i>otonomi luas kepada sekolah dalam manajemen berbasis sekolah di</i>
89	<i>MTsN 13 Tanah Datar?</i>
90	<b>Kepala Sekolah</b>
91	Keleluasaan secara mandiri yang dilakukan baik kepada guru maupun
92	tenaga kependidikan dalam rangka memajukan MTsN 13 Tanah Datar
93	tanpa intervensi dari pihak luar bagaimana mengembangkan madrasah
94	sesuai dengan peraturan yang berlaku
95	<b>Harum Kumala Putri</b>
96	<i>Bapak apakah guru-guru di madrasah memiliki kemampuan dan</i>
97	<i>integritas profesional terutama dalam bidang studi yang diajarkan</i>
98	<i>oleh guru dimadrasah bapak?</i>
99	<b>Kepala Sekolah</b>
100	Iya ,, karena semua guru-guru dimadrasah telah SI dan lulus sertifikasi
101	<b>Harum Kumala Putri</b>
102	<i>Bapak apakah benar menurut bapak kegiatan dalam pelaksanaan</i>
103	<i>manajemen berbasis sekolah dengan memahami tugasnya masing-</i>
104	<i>masing bapak?</i>
105	<b>Kepala Sekolah</b>
106	Untuk kegiatan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah adanya
107	manajemen kurikulum manajemen pendidik dan tenaga kependidikan,
108	manajemen keuangan manajemen sarana dan prasarana.
109	<b>Harum Kumala Putri</b>
110	<i>Bapak apakah dengan melayani pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan</i>
111	<i>operatif untuk mencapai tujuan, menyediakan keterangan-keterangan,</i>
113	<i>membantu kelancaran perkembangan sekolah dapat memberikan yang</i>
114	<i>terbaik sebagai pelaksana inti untuk program-program sekolah</i>
115	<b>Kepala Sekolah</b>
116	Untuk dapat memberikan yang terbaik sebagai pelaksana inti untuk
117	program-program sekolah yaitu semua program yang dirancang dan
118	dilaksanakan dengan baik
119	<b>Harum Kumala Putri</b>
120	<i>Bapak apakah benar untuk menjalankan program sekolah harus</i>
121	<i>membentuk tim yang kompak agar program yang di rencanakan</i>
122	<i>berjalan dengan efektif dan efisien bapak?</i>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

123	<b>Kepala Sekolah</b>
124	Iya,, untuk menjalankan program sekolah harus membentuk tim yang
125	kompak agar program yang di rencanakan berjalan dengan efektif dan
126	efesien serta kerja sama tim memiliki peranan yang penting bagi
127	organisasi dan individu di dalamnya untuk menjalankan program-
128	program tersebut.
129	<b>Harum Kumala Putri</b>
130	<i>Bapak apakah benar menurut bapak input pendidikan di madrasah</i>
131	<i>sangat antusias jumlah siswa yang meningkat di MTsN 13 Tanah Datar</i>
132	<b>Kepala Sekolah</b>
133	Input siswa-siswi di MTsN 13 Tanah Datar berbeda-beda daya
134	serapnya, baik kondisi orang tua maupun siswa.
135	<b>Harum Kumala Putri</b>
136	<i>Bapak bagaimana proses pendidikan di Madrasah bapak, apakah</i>
137	<i>sesuia dengan kurikulum nasional K13, baik dari kementerian agama</i>
138	<i>maupun dinas kependidikan Pak?</i>
139	<b>Kepala Sekolah</b>
140	Iya,, Proses pendidikan sesuia dengan kurikulum nasional K13, baik
141	dari kementerian agama maupun dinas kependidikan dan berjalan dengan
142	lancar
143	<b>Harum Kumala Putri</b>
144	<i>Bapak apakah benar ouput pendidikan di madrasah ada siswa yang</i>
145	<i>melanjutkan ke sekolah tingkat umum dan siswa dimadrasah rata-rata</i>
146	<i>banyak yang melanjutkan pendidikan ke tingkat aliyah serta pondok</i>
147	<i>pesantren Pak?</i>
148	<b>Kepala Sekolah</b>
149	Iyaa,, dimadrasah rata-rata banyak yang melanjutkan pendidikan ke
150	tingkat aliyah serta pondok pesantren.
151	<b>Harum Kumala Putri</b>
152	<i>Apakah di MTsN 13 Tanah Datar memiliki efektifitas proses belajar</i>
153	<i>mengajar yang tinggi?</i>
154	<b>Kepala Sekolah</b>
155	Semua guru di madrasah memiliki efektifitas proses efektifitas proses
156	belajar mengajar yang tinggi
157	<b>Harum Kumala Putri</b>
158	<i>Apakah bapak sebagai kepala sekolah memiliki peran kepala sekolah</i>
159	<i>yang kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyerasikan</i>
160	<i>semua sumber daya pendidikan yang tersedia di MTsN 13 Tanah</i>
161	<i>Datar?</i>
162	<b>Kepala Sekolah</b>
163	Tentu memiliki peran yang kuat dalam mengkoordinasikan,
164	menggerakkan dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang
165	tersedia di MTsN 13 Tanah Datar.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

166	<b>Harum Kumala Putri</b>
167	<i>Bapak apakah benar bapak dengan pemakaian media, infokus, internet</i>
168	<i>dengan wifi kegiatan MGMP guru, bekreasi dalam pembelajaran yang</i>
167	<i>up to date. dimadrasah dapat menjalankan tugas dengan baik bapak?</i>
168	<b>Kepala Sekolah</b>
169	Yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan stakeholder agar mereka
170	mampu menjalankan tugasnya dengan baik di MTsN 13 Tanah Datar
171	memenuhi semua sarana dan prasarana di madrasah
172	<i>Apa yang menjadi pertanggungjawaban (akuntabilitas) sekolah terhadap</i>
173	<i>keberhasilan program yang telah dilaksanakan di MTsN 13 Tanah</i>
174	<i>Datar?</i>
175	<b>Kepala Sekolah</b>
176	Membuat laporan setiap unit organisasi yang ada, membuat laporan
177	keuangan yang baik, membuat laporan akademik siswa-siswi MTsN 13
178	Tanah Datar
179	<b>Harum Kumala Putri</b>
180	<i>Bagaimana pengelolaan anggaran yang dilakukan di MTsN 13 Tanah</i>
181	<i>Datar agar sesuai kebutuhan riil untuk meningkatkan mutu layanan</i>
182	<i>belajar?</i>
182	<b>Kepala Sekolah</b>
183	Dengan merujuk kepada rencana jangka pendek, menengah dan panjang
184	(Renstra Madrasah)
185	<b>Harum Kumala Putri</b>
186	<i>Apakah dalam pengelolaan anggaran di MTsN 13 Tanah Datar tepat</i>
187	<i>sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan?</i>
188	<b>Kepala Sekolah</b>
189	Semua anggaran di MTsN 13 Tanah Datar tepat sasaran dan dapat
190	dipertanggungjawabkan
191	<b>Harum Kumala Putri</b>
192	<i>Bagaimana penggunaan anggaran yang dilakukan Di MTsN 13 Tanah</i>
193	<i>Datar?</i>
194	<b>Kepala Sekolah</b>
195	Penggunaan anggaran yang dilakukan di MTsN 13 Tanah Datar dengan
196	trasparan
197	<b>Harum Kumala Putri</b>
198	<i>Bapak di madrasah beberapa siswa juara tingkat kabupaten dan provinsi</i>
199	<i>dalam kompetensi sains madrasah (KSM) apakah benar bapak?</i>
200	<b>Kepala Sekolah</b>
201	Iyaa,,Prestasi pembelajaran yang ada di MTsN 13 Tanah Datar ada
202	beberapa siswa juara tingkat kabupaten dan provinsi dalam kompetensi
203	sains madrasah (KSM)

UIN Suska Riau





©

204

**Harum Kumala Putri**

205

*Bapak apakah kewajiban sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dengan menjalankan tugas pokok dan fungsi masing-masing dengan baik dan benar bapak?*

206

207

208

**Kepala Sekolah**

209

Memberikan keluasaan kepada pengelola sekolah, baik guru, tenaga kependidikan, dan seluruh pengelola sekolah menciptakan kepala sekolah, guru, dan pengelolah sistem pendidikan profesional.

210

211

212

**Harum Kumala Putri**

213

*Apa saja kebijakan dan prioritas dari pemerintah tentang pelaksanaan dalam manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?*

214

215

**Kepala Sekolah**

216

Kebijakan dan prioritas dari pemerintah tentang pelaksanaan dalam manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar dengan memenuhi delapan standar pendidikan.

217

218

219

**Harum Kumala Putri**

220

*Bagaimana pengembangan profesi tenaga kependidikan untuk mengelolah sekolah secara efektif di MTsN 13 Tanah Datar?*

221

222

**Kepala Sekolah**

223

Guru-guru mengikuti MGMP, Diklat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Waka Kurikulum

Sumber daya manusia masih kurang, sarana dan prasarana yang belum lengkap, pemahaman tentang manajemen berbasis sekolah kurang, daya dukung semua stakholder yang masih rendah

#### Harum Kumala Putri

*Apakah bapak/ibu di sekolah sebagai pelaksana inti program-program sekolah memiliki kemampuan dan integritas profesional?*

#### Waka Kurikulum

Dengan memberikan layanan kepada siapa saja yang membutuhkan, membantu kepala madrasah untuk melaksanakan program-program sekolah atau madrasah

#### Harum Kumala Putri

*Sebagai waka kurikulum kegiatan apa yang bapak lakukan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?*

#### Waka Kurikulum

Manajemen kurikulum, kompetensi guru, mengelola siswa dan orang tua murid

#### Harum Kumala Putri

*Apakah bapak sebagai waka kurikulum dapat memberikan yang terbaik sebagai pelaksana inti program-program sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?*

#### Waka Kurikulum

Menginventarisir program-program utama yang akan dilaksanakan, menjalankan program kepala sekolah sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing

#### Harum Kumala Putri

*Bapak bagaimana pendapat bapak input pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar?*

#### Waka Kurikulum

Input pendidikan di madrasah rata-rata menengah ke bawah dan di pengaruhi faktor keluarga dan lingkungan

#### Harum Kumala Putri

*Bapak bagaimana proses pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar pak?*

#### Waka Kurikulum

Proses pendidikan sesuai dengan kurikulum nasional K13, baik dari kementerian agama maupun dinas kependidikan dan berjalan dengan lancar

#### Harum Kumala Putri

*Menurut bapak sebagai waka kurikulum bagaimana output pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar?*

#### Waka Kurikulum

Output pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar, siswa di madrasah banyak yang melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Harum Kumala Putri**

*Apakah kepala sekolah memenuhi kebutuhan bapak sebagai waka kurikulum untuk menjalankan tugasnya dengan baik di MTsN 13 Tanah Datar?*

**Waka Kurikulum**

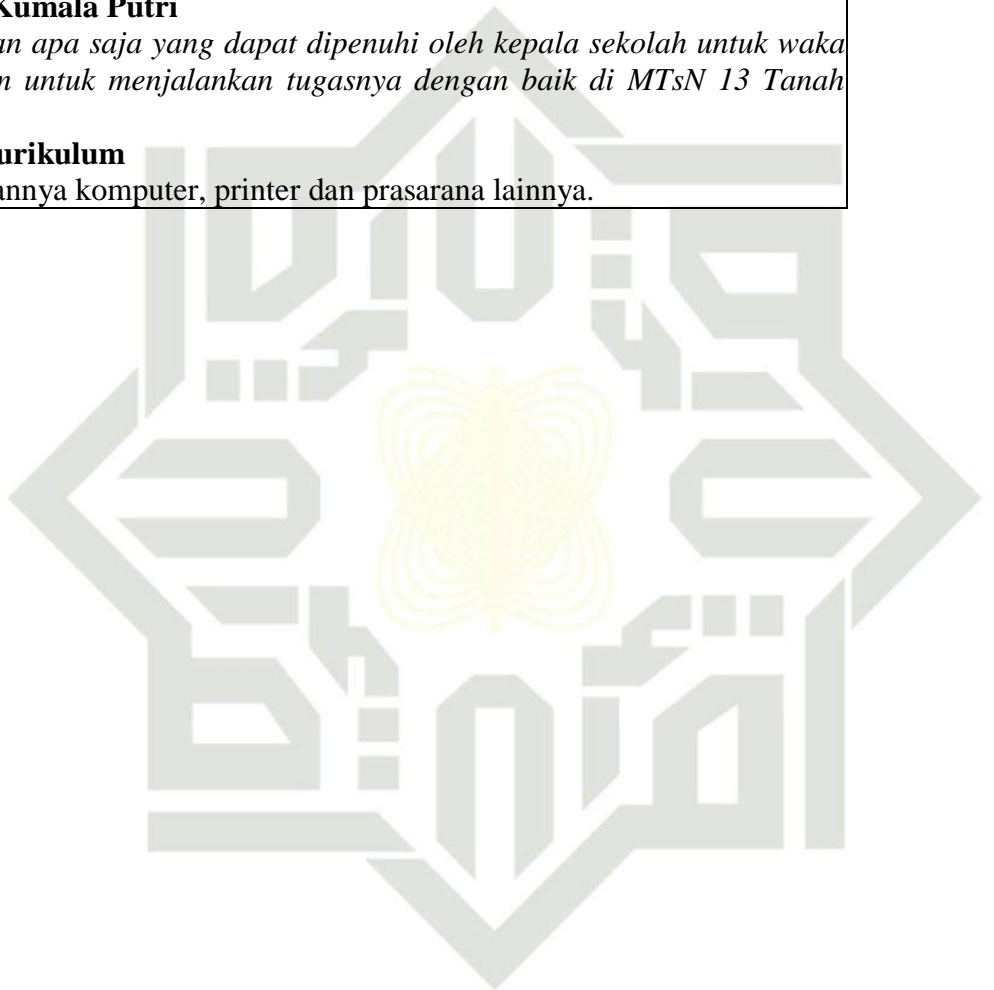
Memenuhi kebutuhan tugas bapak sebagai waka kurikulum di MTsN 13 Tanah Datar

**Harum Kumala Putri**

*Kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi oleh kepala sekolah untuk waka kurikulum untuk menjalankan tugasnya dengan baik di MTsN 13 Tanah Datar?*

**Waka Kurikulum**

Kebutuhannya komputer, printer dan prasarana lainnya.



UIN SUSKA RIAU



Transkrip Hasil Wawancara III Kepala Sekolah MTsN 13 Tanah Datar

Nama Informan : Muspiarman, S.Pd  
 Jabatan : Guru Bidang Studi Qur'an Hadist  
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Hasil Wawancara
10	<b>Harum Kumala Putri</b>
11	<i>Apakah tujuan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 MTsN 13 Tanah Datar?</i>
12	<b>Guru Bidang Studi Qur'an Hadits</b>
13	Karena tujuan utamanya adalah meningkatkan efisiensi , mutu, dan pemerataan pendidikan
14	<b>Harum Kumala Putri</b>
15	<i>Bapak apakah benar menurut bapak dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah pasti bermanfaat untuk sekolah, manfaatnya sekolah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada, penggunaan dana lebih efektif dan efisien sesuai dengan skala proritas manfaat dari pelaksanaan manajemen berbasis sekolah bapak?</i>
16	<b>Guru Bidang Studi Qur'an Hadits</b>
17	Bermanfaat untuk meningkatkan kinerja madrasah melalui pemberian kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada madrasah yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tata pengelolaan madrasah yang baik, yaitu partisipasi,transportasi dan akuntabilitas
18	<b>Harum Kumala Putri</b>
19	<i>Bagaimana strategi bapak kepala sekolah madrasah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?</i>
20	<b>Guru Bidang Studi Qur'an Hadits</b>
21	Adanya pemberdayaan sumber daya manusia di lingkungan madrasah sendiri untuk mengembangkan sekolah yang lebih baik. melakukan kerjasama dengan pihak umum atau masyarakat untuk membantu atau dukungan dari pihak luar dalam mengembangkan madrasah. adanya kepemimpinan yang kuat agar mampu menggerakkan dan mengelola sumber daya yang ada di sekolah
22	<b>Harum Kumala Putri</b>
23	<i>Apa saja upaya sekolah dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?</i>
24	<b>Guru Bidang Studi Qur'an Hadits</b>
25	Berbasis masyarakat dengan Komite Sekolah
26	<b>Harum Kumala Putri</b>
27	<i>Kegiatan apa yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan manajemen berbasis dengan masyarakat?</i>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Guru Bidang Studi Qur'an Hadits**

Membersihkan rumah ibadah di sekitar madrasah

**Harum Kumala Putri**

*Apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?*

**Guru Bidang Studi Qur'an Hadits**

Sumber daya manusia masih kurang, sarana dan prasarana yang belum lengkap, pemahaman tentang manajemen berbasis sekolah kurang, daya dukung semua stakholder yang masih rendah

**Harum Kumala Putri**

*Bapak, Apakah dengan memberikan layanan kepada siapa saja yang membutuhkan, membantu kepala madrasah untuk melaksanakan program-program sekolah atau madrasah merupakan kemampuan dan integritas profesional sebagai pelaksana inti program-program sekolah bapak?*

**Guru Bidang Studi Qur'an Hadits**

Karena guru harus memiliki empat kompetensi seta harus menjadi teladan di madrasah dan masyarakat, karena guru itu digugu dan ditiru.

**Harum Kumala Putri**

*Bapak apakah menurut bapak manajemen kurikulum, kompetensi guru, mengelola siswa dan orang tua murid merupakan kegiatan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah bapak?*

**Guru Bidang Studi Qur'an Hadits**

Meningkatkan kualitas belajar siswa, menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan menyediakan program pengembangan yang diperlukan siswa serta berperan serta dalam memotivasi siswa.

**Harum Kumala Putri**

*Apa saja yang bapak lakukan sebagai pelaksana inti program-program sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?*

**Guru Bidang Studi Qur'an Hadits**

Membangun pengalaman belajar, mempertimbangkan perbedaan siswa, meningkatkan kualitas diri, dan membangun hubungan emosional dengan siswa.

**Harum Kumala Putri**

*Bapak apakah menurut bapak menginventarisir program-program utama yang akan dilaksanakan, menjalankan program kepala sekolah sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing dapat memberikan yang terbaik sebagai pelaksana inti program-program sekolah bapak?*

**Guru Bidang Studi Qur'an Hadits**

Iya, karena bapak seorang guru, guru merupakan sumber belajar, fasilisator, pengelola, pembimbing, motivator, serta evaluator.

**Harum Kumala Putri**

*Apakah bapak/ibu membentuk sebuah tim yang kompak dalam menjalankan program sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Guru Bidang Studi Qur'an Hadits**

Iya karena kerja sama tim memiliki peranan yang penting bagi organisasi dan individu di dalamnya untuk menjalankan program-program tersebut.

**Harum Kumala Putri**

*Bapak kenapa Input pendidikan di madrasah di MTsN 13 Tanah Datar rata-rata menengah ke bawah dan dipengaruhi oleh faktor keluarga dan lingkungan?*

**Guru Bidang Studi Qur'an Hadits**

Karena banyak siswa yang masuk ke madrasah dengan latar belakang yang berbeda, mulai dari tingkat yang rendah ,menengah dan tinggi

**Harum Kumala Putri**

*Bapak apakah benar proses pendidikan di madrasah berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan pemerintah saat ini di MTsN 13 Tanah Datar Pak?*

**Guru Bidang Studi Qur'an Hadits**

Iya,, Dimadrasah proses pendidikannya berjalan sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan pemerintah saat ini

**Harum Kumala Putri**

*Bapak apakah siswa dimadrasah rata-rata melanjutkan ke sekolah umum atau ke madrasah aliyah?*

**Guru Bidang Studi Qur'an Hadits**

Siswa-siswi dimadrasah lebih dominan melanjutkan ke tingkat aliyah dan ada juga ke pondok pesantren.

**Harum Kumala Putri**

*Apakah bapak/ibu memiliki efektifitas proses belajar mengajar yang tinggi?*

**Guru Bidang Studi Qur'an Hadits**

Iya, karena kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan utama yang dilakukan dalam pengelolaan pendidikan di madrasah.

**Harum Kumala Putri**

*Apakah kepala sekolah memenuhi kebutuhan bapak/ibu untuk menjalankan tugasnya dengan baik di MTsN 13 Tanah Datar?*

**Guru Bidang Studi Qur'an Hadits**

Iya karena kepala madrasah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi, pembinaan tenaga pendidikan lainnya pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana juga supervisor pada madrasah yang dipimpinnya.

**Harum Kumala Putri**

*Bapak Bagaimana prestasi pembelajaran yang ada di MTsN 13 Tanah DatarPak?*

123  
124  
125  
126  
127  
128  
129  
130  
131

**Guru Bidang Studi Qur'an Hadits**

Ada sebaqiaan siswa yang memperoleh prestasi yang cukup baik pada tingkat kabupaten dan juga provinsi.

**Harum Kumala Putri**

*Apa yang menjadi kewajiban sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?*

**Guru Bidang Studi Qur'an Hadits**

Meningkatkan mutu madrasah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan undang-undang yang berlaku.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Transkrip Hasil Wawancara IV dengan Guru Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Nama Informan : Gustiawarman, S.Pd  
 Jabatan : Guru Bidang Studi IPS  
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023

Baris	Hasil Wawancara
10	<b>Harum Kumala Putri</b>
11	<i>Bapak apakah menurut bapak Penerapan manajemen berbasis sekolah memiliki beberapa manfaat yaitu secara formal manajemen berbasis sekolah dapat memahami keahlian dan kemampuan orang-orang yang bekerja dimadrasah, keahlian dan kemampuan personel madrasah dimanfaatkan untuk mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Meningkatkan moral guru manfaat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah pak?</i>
12	<b>Guru Bidang Studi IPS</b>
13	Manfaatnya adalah terlaksananya berbagai kegiatan madrasah sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan, masing-masing guru bisa memahami dan melaksanakan serta mengetahui manajemen berbasis madrasah sekaligus bisa menjadi target-target pengembangan madrasah kedepannya, dengan adanya manajemen berbasis madrasah atau sekolah, kelihatan apa yang kita kerjakan sesuai dengan tugas kita sebagai guru apa saja, kemudian apa saja yang akan dilakukan madrasah kedepannya.
14	<b>Harum Kumala Putri</b>
15	<i>Bapak bagaimana menurut bapak, Melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan, masyarakat dan komite sekolah untuk mengelola pendidikan yang berkualitas strategi dalam melaksanakan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?</i>
16	<b>Guru Bidang Studi IPS</b>
17	Menurut bapak strategi dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di sekolah atau madrasah Pertama, mengadakan rapat untuk membahas tentang perencanaan kegiatan-kegiatan madrasah kedepannya. Kedua, melaksanakan perencanaan yang sudah disepakati. Ketiga, mengawasi pekerjaan dengan baik. Keempat, mengevaluasi hasil pekerjaan. Kelima mencari dan mengidentifikasi hasil pekerjaan yang belum mencapai target
18	<b>Harum Kumala Putri</b>
19	<i>Bapak apakah berbasis dengan masyarakat, dengan komite sekolah dilakukan dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?</i>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><b>Guru Bidang Studi IPS</b>                  Pemberian otonom yang lebih luas kepada sekolah dengan tujuan meningkatkan prestasi dan mutu sekolah melalui lokakarya guru, mgmp guru, diklat guru mapel,sharing antar guru,lomba-lomba, kegiatan-kegiatan keagamaan siswa</p>
	<p><b>Harum Kumala Putri</b>  <i>Bagaimana sekolah melaksanakan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?</i></p>
	<p><b>Guru Bidang Studi IPS</b>                  Bersama-sama dengan warga sekolah dan komite sekolah dalam membuat acara-acara yang meningkatkan kreatifitas siswa seperti pentas seni, lomba pidacil antar Sd, lomba pidato dan lain sebagainya.</p>
	<p><b>Harum Kumala Putri</b>  <i>Bapak apakah Sumber daya manusia masih kurang, sarana dan prasarana yang belum lengkap, pemahaman tentang manajemen berbasis sekolah kurang, daya dukung semua stakholder yang masih rendah merupakan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?</i></p>
	<p><b>Guru Bidang Studi IPS</b>                  Ada tambahan dari bapak, kurang aktifnya orang tua siswa bertanya tentang kemajuan anaknya dan sekolah, kurangnya rasa memiliki dari orang tua terhadap perkembangan sekolah.</p>
	<p><b>Harum Kumala Putri</b>  <i>Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat untuk kegiatan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?</i></p>
	<p><b>Guru Bidang Studi IPS</b>                  Bentuk partisipasinya yaitu sumbangan pemikiran dan materi dari wali murid tentang pembangunan toilet atau tempat berwuduk siswa misalnya untuk kelancaran sholat berjamaah</p>
	<p><b>Harum Kumala Putri</b>  <i>Bapak apakah disekolah membersihkan rumah ibadah di sekitar madrasah termasuk kegiatan yang dilakukan sekolah dalam manajemen berbasis sekolah dengan masyarakat?</i></p>
	<p><b>Guru Bidang Studi IPS</b>                  Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan melalui pengambilan keputusan, adanya partisipasi aktif masyarakat dalam anggaran sekolah melalui komite sekolah, sebagai patner dan supporter dalam memajukan pendidikan di sekolah, bermusyawarah dalam menentukan anggaran perpisahan siswa kelas sembilan oleh wali muridnya masing-masing dan apa kenang-kenangan buat sekolah yang bermanfaat untuk pendidikan selanjutnya seperti sumbangan infokus jam dinding atau dalam bentuk cinderamata.</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	<b>Harum Kumala Putri</b>
18	<i>Bapak Apakah benar guru harus memiliki empat kompetensi seta harus</i>
19	<i>menjadi teladan di madrasah dan masyarakat, karena guru itu digugu</i>
20	<i>dan ditiru menurut bapak?</i>
21	<b>Guru Bidang Studi IPS</b>
22	Sebagai guru di madrasah bapak harus memiliki kemampuan dan
23	integritas profesional terutama dalam bidang studi ilmu pengetahuan
24	sosial
25	<b>Harum Kumala Putri</b>
26	<i>Bapak, menurut bapak apakah meningkatkan kualitas belajar siswa,</i>
27	<i>menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan menyediakan program</i>
28	<i>pengembangan yang diperlukan siswa serta berperan serta dalam</i>
29	<i>memotivasi siswa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan</i>
30	<i>manajemen berbasis sekolah bapak?</i>
31	<b>Guru Bidang Studi IPS</b>
32	Kegiatan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah menurut bapak
33	dengan memahami tugasnya masing-masing
34	<b>Harum Kumala Putri</b>
35	<i>Bapak apakah menurut bapak membangun pengalaman belajar,</i>
36	<i>mempertimbangkan perbedaan siswa, meningkatkan kualitas diri, dan</i>
37	<i>membangun hubungan emosional dengan siswa yang dilakukan sebagai</i>
38	<i>pelaksana inti program-program sekolah bapak?</i>
39	<b>Guru Bidang Studi IPS</b>
40	Menurut bapak yang dilakukan sebagai pelaksana inti program-program
41	sekolah Melaksanakan kurikulum pembelajaran, penilaian, dan
42	bimbingan serta pengembangan profesional guru dalam bentuk MGMP
43	dan lain sebagainya.
44	<b>Harum Kumala Putri</b>
45	<i>Apakah bapak dapat memberikan yang terbaik sebagai pelaksana inti</i>
46	<i>program-program sekolah di MTsN 13 Tanah Datar?</i>
47	<b>Guru Bidang Studi IPS</b>
48	Menjalankan semua program sesuai dengan kesepakatan bersama atau
49	fakta integrity masing-masing guru dan staf tata usaha
50	<b>Harum Kumala Putri</b>
51	<i>Bapak apakah benar menurut bapak kerja sama tim memiliki peranan</i>
52	<i>yang penting bagi organisasi dan individu di dalamnya untuk</i>
53	<i>menjalankan program-program tersebut.dapat membentuk sebuah tim</i>
54	<i>yang kompak dalam menjalankan program sekolah bapak?</i>
55	<b>Guru Bidang Studi IPS</b>
56	Iya ,, kerja sama tim memiliki peranan yang penting bagi organisasi dan
57	individu di dalamnya untuk menjalankan program-program dan di
58	madrasah membentuk sebuah tim yang kompak dalam menjalankan
59	program sekolah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

120  
121  
122  
123  
124  
125  
126  
128  
129  
130  
131  
132  
133  
134  
135  
136  
137  
138  
139  
140  
141  
142  
143  
144  
145  
146  
147  
148  
149  
150  
151  
152  
153  
154  
155  
156

**Harum Kumala Putri**

Bapak bagaimana pendapat bapak banyak siswa yang masuk ke madrasah dengan latar belakang yang berbeda, mulai dari tingkat yang rendah menengah dan tinggi merupakan input pendidikan di madrasah pak?

**Guru Bidang Studi IPS**

Iyaa,, dan input pendidikan di madrasah sangat antusias jumlah siswa yang meningkat

**Harum Kumala Putri**

*Bapak bagaimana pendapat bapak proses pendidikan sesuai dengan kurikulum nasional K13, baik dari kementerian agama maupun dinas kependidikan dan berjalan dengan lancar Pak?*

**Guru Bidang Studi IPS**

Iya,, benar kalau proses pendidikan di madrasah berjalan dengan baik

**Harum Kumala Putri**

*Bapak bagaimana pendapat bapak, output pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi dan banyak alumni bekerja baik di pemerintahan maupun swasta Pak?*

**Guru Bidang Studi IPS**

Dimadrasah banyak juga yang melanjutkan pendidikan ke tingkat aliyah serta pondok pesantren

**Harum Kumala Putri**

*Apakah bapak/ibu memiliki efektifitas proses belajar mengajar yang tinggi?*

**Guru Bidang Studi IPS**

Untuk efektifitas dalam proses belajar mengajar bapak sedang saja

**Harum Kumala Putri**

*Apakah kepala sekolah memenuhi kebutuhan bapak/ibu untuk menjalankan tugasnya dengan baik di MTsN 13 Tanah Datar?*

**Guru Bidang Studi IPS**

Pemakaian media, infokus, internet dengan wifi kegiatan MGMP guru, rekreasi dalam pembelajaran yang up to date.

**Harum Kumala Putri**

*Bapak apakah benar pak dimadrasah ada sebagian siswa yang memperoleh prestasi yang cukup baik pada tingkat kabupaten dan juga provinsi pak?*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

157  
158  
159  
160  
161  
162  
163  
164  
165  
167  
168  
169

**Guru Bidang Studi IPS**

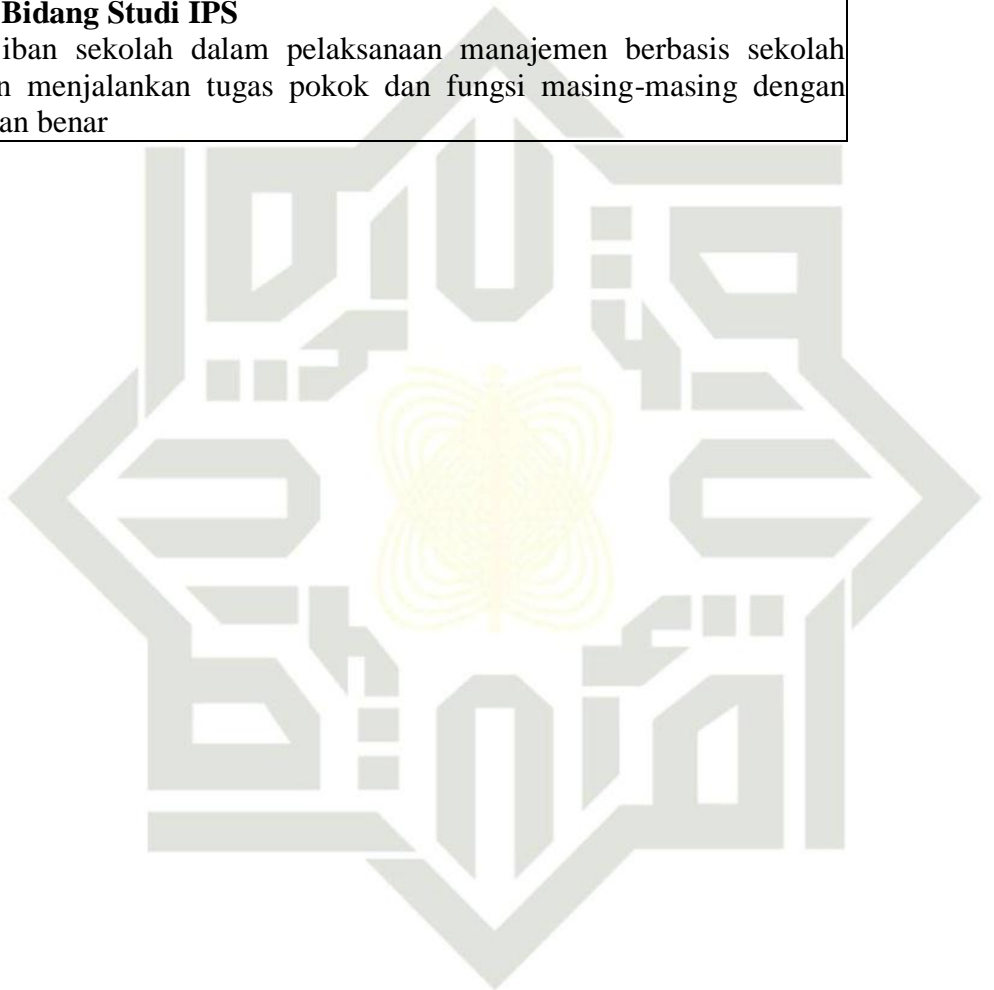
Beberapa siswa juara tingkat kabupaten dan provinsi dalam kompetensi sains madrasah(KSM)

**Harum Kumala Putri**

*Bapak apakah meningkatkan mutu madrasah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan undang-undang yang berlaku menjadi kewajiban sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah pak?*

**Guru Bidang Studi IPS**

Kewajiban sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dengan menjalankan tugas pokok dan fungsi masing-masing dengan baik dan benar





### Lampiran 3

## CATATAN LAPANGAN

Kegiatan	: Kunjungan ke MTsN 13 Tanah Datar
Tempat	: MTsN 13 Tanah Datar
Hari dan Tanggal	: Selasa - Juma'at 15-17 November 2022 dan Senin-Kamis 9 -12 Januari 2023

### Deskripsi

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 13 Tanah Datar keadaannya Nyaman dan Asri, Jauh dari kebisingan dan sangat menunjang sebagai lokasi sebuah lembaga Pendidikan. MTsN 13 Tanah Datar terletak salah satu kesicamatan yang ada di Kabupaten Tanah Datar, yaitu kecamatan Padang Ganting, tepatnya di Nagari Padang Gantiang. Jarak MTsN 13 Tanah Datar + 20 Km dari pusat kota Batusangkar. Dan 15 KM dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar di Pagaruyung. MTsN 13 Tanah Datar yang dahulu dikenal dengan Nama MTsN Padang Ganting, merupakan bunga Setangkai bagi Kabupaten Tanah Datar yang sering disebut dengan “ LUHAK NAN TUO”, karena Kabupaten Tanah Datar (Pagaruyung) merupakan pusat kebudayaan Alam Minang Kabau tempo dulu. Kehidupan masyarakatnya yang berbenteng adat dan agama yang sering diungkapkan dalam pepatah Minang “ADAT BASANDI SYARAK SAYARAK BASANDI KITABULLAH”. Corak kehidupan masyarakat yang demikian disebabkan oleh pengaruh ulama besar Minang Kabau dulu yang telah berbangsa membina masyarakat melalui surau-surau (pesantren=sebutan jawa) dan Madrasah-Madrasah yang mereka dirikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Munculnya lembaga pendidikan yang diberi nama “MTsN 13 Tanah Datar” dewasa ini, bukanlah merupakan kehadiran yang tiba-tiba, tetapi adalah merupakan kelanjutan dari pertumbuhan sekolah/ Madrasah-madrasah dalam lingkungan Departemen Agama yang sekarang berubah nama menjadi Kementerian Agama yang didirikan oleh para-para Ulama atau Tokoh yang peduli kepada pendidikan Agama di Kabupaten Tanah Datar Luhak Nan Tuo.

Sebelum menjadi Madrasah Negeri, dahulunya merupakan sebuah sekolah yang merupakan Lokal Jauh (Filial) dari MTsN Tanjung Emas berdasarkan pada Piagam Peresmian oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sumatera Barat Bpk H. HASNAWI KARIM Nip. 030135686. Kemudian Berdasarkan SK. Direktur Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Dep. Agama RI tanggal 21 Februari tahun 1984 No. Kep/E/PP.03.2/42/1985, maka MTs Swasta Padang Ganting dinegerikan filial dari MTs Negeri Tanjung Emas terhitung mulai tanggal 21 Februari 1985. Kemudian Penegerian Madrasah ini juga berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 1993, perubahan Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Emas Filial Padang Ganting Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Ganting. Tahun 2016 berdasarkan nomenklatur Madrasah se Indonesia dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 675 Tahun 2016 tanggal 17 November 2016, maka nama MTsN Padang Ganting berubah menjadi MTsN 13 Tanah Datar.

MTsN Padang Ganting pada awalnya berada di Kutianyir Jorong Koto Gadang Kecamatan Padang Ganting, ditengah pemukiman warga, yang rentan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kebisingan. Pada tahun 2001 lokasi madrasah pindah ke Simpang Aie Angek Koto Gadang Hilir Padang Ganting dimasa Bapak Drs. H. Mazni. Diawal pindah lokasi MTsN 13 Tanah Datar ini di bangun 3 lokal ruang belajar dan 2 buah WC serta 1 kamar mandi. Peningkatan mutu pendidikan madrasah sangat diharapkan dan juga merupakan komitmen kita bersama karena madrasah merupakan sebuah lembaga yang ikut ambil bagian dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Bahkan kita berharap madrasah dapat menjadi “jembatan emas” (golden brigde) bagi masa depan bangsa Indonesia (Madrasah is golden bridge to the future). Sebagaimana diketahui bahwa diaspora alumni madrasah kini telah tersebar luas dalam berbagai sektor dan lini kehidupan. Mereka tidak hanya berkiprah di sektor keagamaan saja akan tetapi juga di sektor politik, ekonomi dan sosial budaya. Faktor tersebut menunjukkan bahwa mutu dan daya saing madrasah tidak lagi dapat dipandang sebelah mata.

Untuk menunjang terselenggaranya program pendidikan pada MTsN 13 Tanah Datar, maka sangat dibutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai, terutama sekali adalah penambahan lahan/lokasi baru, karena lokasi saat ini sangat sempit dan tidak bisa diperluas kecuali untuk Gedung bertingkat. Inipun harus dimulai dari pondasi awalnya. Sebab suatu pendidikan yang maju itu ditandai dengan lengkapnya peralatan, sarana penunjang maupun infrastruktur yang ada pada madrasah tersebut. Dengan lengkapnya peralatan untuk kegiatan ketidrapilan, memungkinkan siswa akan lebih konsentrasi dalam belajar dan praktik. Sekarang MTsN 13 Tanah Datar mempunyai 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang majelis guru, 1 ruang Tata usaha 1 ruang Perpustakaan, 9 ruang belajar dan lapangan yang luas tempat para siswa-siswi menimba ilmu dan juga





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi belajar yang sejuk, kondusif dan tempat ibadah yang memadai untuk membimbing peserta didik untuk meningkatkan keimanan dan akhlak yang baik, sehingga menghasilkan lulusan yang handal berguna bagi masyarakat. Dengan manajemen kepala Madrasah Madrasah diharapkan mampu melahirkan tokoh-tokoh pemimpin bangsa yang tidak hanya cerdas, kreatif, dinamis, kompetitif, dan produktif, tapi juga konsisten memegang nilai-nilai ketuhanan yang mengedepankan kejujuran, kebenaran, keadilan, kemanusiaan, dan kesetiaan. Dengan karakter itulah, bangsa ini diharapkan mampu keluar dari krisis moral, ekonomi, budaya, politik, dan pendidikan yang sudah lama menderanya. Manajemen madrasah yang efektif untuk menjawab segala tantangan dan kendala yang dihadapi madrasah, hal pertama yang harus dibenahi adalah manajemen.

Sebab, manajemen inilah yang menggerakkan roda organisasi dan menentukan sukses tidaknya sebuah lembaga. Jika manajemen berjalan dengan profesional, lembaga pendidikan akan stabil dan dinamis. Sebaliknya, jika manajemen amburadul, tidak tertata dengan rapi, lembaga ini akan berjalan tanpa arah, target, dan strategi. Maka menata manajemen menjadi prioritas yang tak bisa dipandang spele. Manajemen adalah salah satu titik krusial yang menentukan eksistensi dan prestasi sebuah lembaga pendidikan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam sudah seharusnya menata manajemennya secara modern dan profesional, sehingga proses pendidikan berjalan lancar.

Pada hari selasa saya melakukan penelitian di MTsN 13 Tanah Datar, pada hari selasa tanggal 15 November 2022 pada jam 09.00 wib, saya melakukan wawancara dengan kepala sekolah MTsN 13 Tanah Datar, sebelum melakukan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

wawancara dengan kepala sekolah saya memberikan surat pra riset ke bagian tata usaha di MTsN 13 Tanah Datar, dan bapak dan ibu bagian tata usaha di MTsN 13 Tanah Datar langsung di proses surat untuk izin melakukan penelitian di MTsN 13 Tanah Datar, bapak kepala sekolah bersedia untuk diwawancarai, dan saya menemui bapak kepala sekolah yaitu bapak Mulyadri S.Pd untuk melakukan wawancara di ruangan kepala sekolah MTsN 13 Tanah Datar, dan saya memasuki ruangan kepala sekolah, dan saya mewawancarai kepala sekolah MTsN 13 Tanah Datar.

Selama saya melakukan wawancara di ruangan kepala sekolah, saya juga melihat di sekitar dalam ruangan kepala sekolah MTsN 13 Tanah Datar, ruangan yang nyaman, bersih dan rapih, di samping pintu dekat jendela kaca tersusun rapi berkas-berkas MTsN 13 Tanah Datar, disampingnya lagi ada lemari untuk penyimpanan berkas, juga tersusun rapi, disampingnya lagi ada lemari juga lemari penyimpan piala- piala tersusun rapi yang telah diraih untuk MTsN 13 Tanah Datar, setelah itu ada meja bapak kepala sekolah MTsN 13 Tanah Datar cukup besar juga kepala sekolahnya ada dua kursi dekat meja kepala sekolah satu untuk kepala sekolah, di depan meja kepala sekolah satu kursi kecil, setelah meja sekolah ada juga lemari dari pintu masuk sebelah kiri, dibelakang lemari ada toilet untuk kepala sekolah, di depan lemarnya ada spanduk kecil yang berisikan visi-misi MTsN 13 Tanah Datar, di depan spanduk visi-misi MTsN 13 Tanah Datar ada dua kursi besar untuk tamu bapak kepala sekolah di tengahnya ada meja tamu dan di depan meja ada kursi besar satu, di dinding bagian kanan dipajang foto-foto kepala sekolah dari tahun sebelumnya sampai sekarang, disampingnya ada spanduk besar di pajang berisikan tugas pokok kepala sekolah MTsN 13 Tanah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Datar, disamping lagi di pajang piagam penghargaan yang tertata rapi, disampingnya lagi dipajang foto presiden dan wakil presiden dan dibagian dinding sebelah kiri di pajang spanduk yang berisikan profil sekolah yaitu identitas madrasah, visi dan misi MTsN 13 Tanah Datar dan disampingnya ada kipas angin dan jam dinding.

Gambar 5.1 Ruangan Kepala Madrasah MTsN 13 Tanah Datar



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Di MTsN 13 Tanah 13 pihak sekolah nya sangat ramah, sopan santun, baik itu dari kepala sekolahnya, guru-guru yang mengajar di MTsN 13 Tanah Datar, Tata Usaha di MTsN, serta siswa dan siswi yang belajar dan menimbah ilmu di MTsN 13 Tanah Datar. Kepala sekolah di MTsN 13 Tanah Datar sangat mementingkan tugas pokoknya sebagai kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin atau kepala sekolah di MTsN 13 Tanah Datar. Dalam melaksanakan kegiatan untuk memajukan madrasah, kepala sekolah berpedoman dengan tugas pokok nya sebagai kepala sekolah di MTsN 13 Tanah Datar, salah satunya usaha pengembangan madrasah, begitu juga dengan pelaksanaan berbasis madrasah atau manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah berusaha untuk melaksanakan tugas nya sebagai kepala sekolah di MTsN 13 Tanah Datar dengan semaksimal mungkin, agar madrasah yang di kelolah nya menjadi madrasah terdidik, terampil, mandiri berdasarkan iman dan taqwa yaitu. Menghasilkan lulusan yang terdidik sehingga bisa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki

Meningkatkan kualitas dan keterampilan disegala bidang sesuai dengan bakat dan minatnya. Membina kemandirian melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri. Menumbuhkan penghayatan dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyalaman ajaran islam sehingga peserta didik menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri hormat pada orang tua, dan guru serta menyayangi sesama. Sesuai dengan visi dan misi MTsN 13 Tanah Datar yang telah di sepakati bersama, dengan banyak usulan dan dimusyawarahkan dengan pihak madrasah, untuk memutuskan, menetapkan dan mempertimbang visi dan misi MTsN 13 Tanah Datar untuk masa kedepannya.

Untuk manajemen berbasis sekolah dimadrasah di MTsN 13 Tanah Datar sudah melaksanakannya, dengan program-program madrasah sudah dilaksanakan, kegiatan-kegiatan proses pembelajaran, kegiatan-kegiatan siswa- siswi d MTsN 13 Tanah Datar berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang telah di rencanakan oleh pihak madrasah. Di MTsN 13 Tanah Datar kepala sekolah untuk manajemen berbasis sekolah kepala sekolah berpedoman pada tugas pokok sebagai pemimpin atau kepala sekolah di MTsN 13 Tanah Datar yaitu, usaha pengembangan madrasah, manajerial, kewirausahaan dan supervisi.

1. Usaha pengembangan madrasah
  - a. Mengembangkan madrasah sesuai dengan kebutuhan
    - Mengelola perubahan dan pengembangan madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.
    - Mengelola hubungan antara madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiayaan.
    - Mengelola unit layanan khusus madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
    - Mengelola sistem informasi madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen.

2. Manajerial

Madrasah menyusun perencanaan madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan

Memimpin madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya madrasah secara optimal.

Menciptakan budaya dan iklim madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik

d. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.

e. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik

Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional

Mengelola keuangan madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien

Mengelola ketatausahaan madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan madrasah

Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjut.



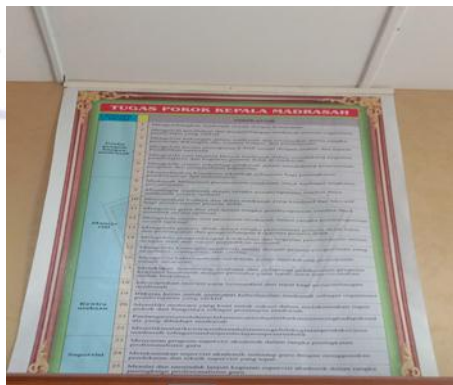
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. **Kewirausahaan**
  - Menciptakan inovasi yang bermanfaat dan tepat bagi pengembangan madrasah.
  - Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan madrasah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif.
  - Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin madrasah.
  - Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi madrasah
  - Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa madrasah sebagai sumber pembelajaran peserta didik.
4. **Supervisi**
  - a. Menyusun program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
  - b. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.

Menilai dan meninjau lanjuti kegiatan supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Gambar 5.2 Tugas Pokok Kepala Madrasah di MTsN 13 Tanah Datar





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di MTsN 13 Tanah Datar pihak sekolah atau madrasah untuk manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar, pihak sekolah berusaha untuk melaksanakan semua program yang ada dimadrasah, di Madrasah mempunyai program yang telah direncanakan dan dilaksanakan oleh pihak sekolah atau madrasah, ada RKJM, RKT, RKAM dan juga RESTRA adanya loka karya, kegiatan proses pembelajaran, kegiatan- kegiatan siswa siswi di MTsN 13 Tanah Datar, untuk terlaksananya manajemen berbasis sekolah atau madrasah. Di MTsN 13 Tanah Datar agar terlaksananya manajemen berbasis sekolah, pihak sekolah melaksanakan semua program yang akan direncanakan, untuk membuat sebuah program sekolah, di MTsN 13 kepala sekolah mengadakan rapat untuk merencanakan program apa yang akan dilaksanakan, kepala sekolah memutuskan untuk melaksanakan program sekolah untuk melakukan musyawarah dengan seluruh pihak sekolah, baik dengan waka sekolah, tata usaha sekolah, guru-guru, dan komite sekolah di MTsN 13 Tanah Datar. Untuk penyusunan program dilaksanakan loka karya, setiap tahun sekolah melakukan loka karya di sekitar bulan juni, termasuk di situ tugas pembagian guru, program-program satu tahun ke depan, berdasarkan loka karyanya minimal 2 hari maksimal 3 hari kegiatan loka karya di akhir tahun pembelajaran.

Di MTsN 13 Tanah Datar setelah pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, melakukan evaluasi, untuk guru dievaluasi oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, kalau untuk sekolah dievaluasi oleh komite termasuk kementerian agama kabupaten dalam berbentuk penilaian kinerja kepala madrasah setahun dan lima tahun. Kepala sekolah MTsN 13 Tanah Datar melakukan pertemuan antara warga sekolah dengan masyarakat minimal dua kali dalam setahun. peranan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua dan komite sangat mendukung program kegiatan yang dilakukan di madrasah, dan sudah banyak dilakukan kegiatan-kegiatan berdasarkan hasil kinerja komite.

Kepala sekolah MTsN 13 Tanah Datar dalam pengambilan keputusan setiap pertemuan rapat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, keputusan diambil dengan cara bermusyawarah, dimusyawarahkan dengan seluruh warga madrasah, mana yang terbaik itulah yang menjadi keputusan, bersifat otoriter. Di MTsN 13 Tanah Datar penetapan visi dan misi itu sesuai dengan kebutuhan manajemen berbasis sekolah mulai dari evaluasi dari madrasah setelah itu dilakukan secara bersama, visi-misi itu bersifat lima tahun, setelah lima tahun baru dievaluasi, kalau sudah setelah tercapai nanti akan dilanjutkan, diganti setelah itu disusun secara bersama dengan warga madrasah.

Pada hari rabu tanggal 16 November 2022 saya ke sekolah untuk melakukan wawancara dengan wakil kurikulum dan guru di MTsN 13 Tanah Datar. Saya memulai wawancara dengan guru yang mengajar di MTsN terlebih dahulu, saya melakukan wawancara dimulai dengan ibu Yusmeni S Ag, guru bidang studi fiqih di MTsN 13 Tanah Datar, saya memulai wawancara dengan ibu Yusmeni S. Ag pada pukul 09.00 wib, di ruangan majelis guru MTsN 13 Tanah Datar, di ruangan majelis guru di MTsN 13 Tanah Datar sangat rapih, bersih, dan nyaman, di samping pintu masuk sebelah kanan ada meja untuk peralatan komputer, ada micropon, ada absen sholat, absen hadir dan ada fingerprint, disamping meja peralatan tadi ada satu kipas angin besar, disampingnya ada kursi besar satu meja untuk menyambut tamu yang datang ke ruangan majelis guru MTsN 13 Tanah Datar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melewati tempat menunggu tamu ada ruangan wakil kurikulum, di samping ruang wakil kurikulum ada dua lemari dan meja kecil penyimpanan berkas-berkas, disamping ada lemari untuk penyimpanan peralatan kostum dramben, dan disampingnya ada tiga lemari untuk penyimpanan berkas-berkas juga dan di bagian tengah ruangan majelis guru terdapat meja-meja untuk guru-guru MTsN 13 Tanah Datar, dari pintu masuk dibagian dinding dekat tempat kursi tamu ada Kode Etik Pegawai Kementerian Agama RI dan Kode Etik Guru Indonesia, bagian dinding dari pintu masuk sebelah kanan ada program kinerja kepala sekolah, ada fungsi dan tugas pengelola sekolah, ada struktur organisasi MTsN 13 Tanah Datar, di bagian bawahnya ada jadwal kegiatan ekstrakurikuler, ada daftar wakaf pembelian tanah MTsN 13 Tanah Datar.

Gambar 5.3 Ruangn Majelis Guru MTsN 13 Tanah Datar



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ibu Yusmeni sangat membantu peneliti dalam menjawab semua yang peneliti pertanyakan untuk ibu Yusmeni S.Ag mengenai pelaksanaan manajemen di MTsN 13 Tanah Datar. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Yusmeni S Ag dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, guru di MTsN 13 Tanah Datar mendukung semua program dan melaksanakan dengan kesepakatan bersama, ibu Yusmeni S.Ag menjelaskan tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar, manajemen sekolah ini sekolah yang menentukan, apa yang akan dilakukan di madrasah ini, mulai dari awal sampai akhir, jadi semuanya di musyawarahkan bersama, termasuk belajar, pada jam pembelajaran disesuaikan dengan mata pembelajarannya. Semuanya adalah kesepakatan bersama, kermaren ada lomba persahabatan MTsN 13 Tanah Datar dengan MTsN 3 Matur Bukittinggi, mengadakan kegiatan itu dengan bersosialisasi dengan sekolah-sekolah lain. Kami menyusun program sekolah di



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bulan juli, di bulan juni setelah memberikan rapor, mengadakan loka karya, pada saat diadakan loka karya berkumpul semua guru, kemudian mengadakan rapat, apa yang akan kita rencanakan di tahun pelajaran, dan apa yang akan kita laksanakan, kita akan mengadakan lomba, lomba yang akan diadakan di tingkat kabupaten, tingkat kecamatan. Yang sering dilaksanakan di loka karya menyusun program dalam satu tahun pembelajaran. MTsN 13 Tanah Datar memiliki tujuan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, menurut ibu Yusmeni S.Ag tujuannya agar sekolah madrasah banyak diminati oleh masyarakat terutama siswa yang akan melanjutkan tingkat sekolah ke madrasah. Di MTsN 13 Tanah Datar sering diadakan rapat penyusunan program madrasah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah

Pada pukul 11.30 wib, peneliti melakukan wawancara dengan wakil kurikulum pada hari yang sama, hari Rabu tanggal 16 November 2022 setelah mewawancarai ibu Yusmeni S.Ag, peneliti mewawancarai wakil kurikulum dengan bapak Muspiarman S.Pd di ruangan yang sama, ruangan majelis guru MTsN 13 Tanah Datar, bapak sangat membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan mengenai pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Muspiarman S.Pd sebagai wakil kurikulum MTsN 13 Tanah Datar sangat mendukung kegiatan yang telah direncanakan oleh kepala sekolah, guru MTsN 13 Tanah Datar, tata usaha MTsN 13 Tanah Datar serta komite sekolah, dan bapak Muspiarman SPd menjelaskan mengenai pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, manajemen berbasis sekolah itu dilaksanakan, sebagai tujuan memberikan otonomi khusus



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk sekolah, untuk manajemen berbasis sekolah, jadi sekolah yang akan mengatur bagaimana ke depannya apa sekolahnya akan maju atau sebaliknya, untuk tujuan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah bapak Muspiarman SPd, tujuannya untuk mengelola suatu madrasah secara tertib dan teratur sesuai dengan undang-undang sistem pendidikan nasional untuk kegunaan manajemen berbasis sekolah, baik itu kepala sekolah, guru, siswa, seluruh stakholder yang ada di madrasah harus melalui manajemen berbasis sekolah. Di MTsN 13 Tanah Datar sering diadakan rapat penyusunan program madrasah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, penjelasan dari bapak Muspiarman S.Pd, dilaksanakan di awal tahun atau di awal semester, dalam satu tahun itu nama programnya, rencana kerja tahunan (RKT), rencana kerja jangka menengah (RKM) rencana kerja jangka panjang, jadi apa rencana yang akan dilakukan sesuai dengan program apa yang telah di rencanakan, di awal tahun, selalu dilaksanakan diawal tahun.dan di pertengahan semester di adakan evaluasi, diawal tahun berikutnya lakukan evaluasi, untuk mengetahui yang telah dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan dan apa yang menjadi hambatannya.

Pada hari kamis tanggal 17 November 2022 peneliti ke sekolah MTsN 13 Tanah Datar untuk wawancara dengan kepala tata usaha pada pukul 9.45 wib, dengan ibu Syafriwiyanti S.HI di ruang tata usaha peneliti mewawancarai ibu Syafriwiyanti S.HI, ruangan tata usaha MTsN 13 Tanah Datar sangat rapih, bersih, nyaman, disamping pintu sebelah kiri ada satu kaca besar, disampingnya ada jendela dibagian dindingnya dipajang foto-foto kenangan guru dengan siswa MTsN 13 Tanah Datar, disamping jendela ada papan kecil yang di pajang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berisikan data siswa tahun 2022/2023 dan rekap guru dan tenaga kependidikan tahun 2022/2023 disampingnya dipajang data guru dan pegawai MTsN 13 Tanah Datar tahun 2019, disampingnya ada foto-foto kegiatan MTsN 13 Tanah Datar, dibagian dinding tengah ruangan tata usaha dipajang foto presiden dan wakil presiden dan dinding sebelah kiri ada struktur organisasi tata usaha MTsN 13 Tanah Datar tahun 2020/2021, ada data masukan dan tamatan MTsN 13 Tanah Datar, diruangan tata usaha ada lima meja untuk pegawai tata usaha di MTsN 13 Tanah Datar, ada empat lemari untuk penyimpanan berkas-berkas diruangan tata usaha MTsN 13 Tanah Datar. Ibu Syafriwiyanti S.HI sangat membantu peneliti dalam menjawab semua pertanyaan yang telah peneliti ajukan untuk tata usaha MTsN 13 Tanah Datar dengan ibu Syafriwiyanti S.HI, tentang strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar.

Gambar 5.4 Ruangn Tata Usaha MTsN 13 Tanah Datar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada hari Jum'at tanggal 18 November 2022 peneliti melakukan wawancara dengan komite sekolah MTsN 13 Tanah Datar pada pukul 09.30 wib, dengan bapak Ismail, peneliti mewawancarai bapak Ismail di rumah komite sekolah MTsN 13 Tanah Datar yaitu bapak Ismail, bapak Ismail sangat ramah, dan bapak Ismail sangat membantu peneliti melakukan tugasnya untuk wawancara dengan bapak Ismail, bapak Ismail menjawab semua pertanyaan yang sudah peneliti siapkan, bapak Ismail sebagai komite sekolah sangat mendukung semua program yang telah direncanakan untuk dilaksanakan untuk sekolah MTsN 13 Tanah Datar, penjelasan komite sekolah MTsN 13 Tanah Datar bapak Ismail tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar, sebagai komite sekolah bapak mengetahui manajemen berbasis sekolah kalau manajemen berbasis sekolah menurut bapak yaitu suatu hal yang dilaksanakan di sekolah tersebut secara tidak langsung sekolah yang mengatur kegiatannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

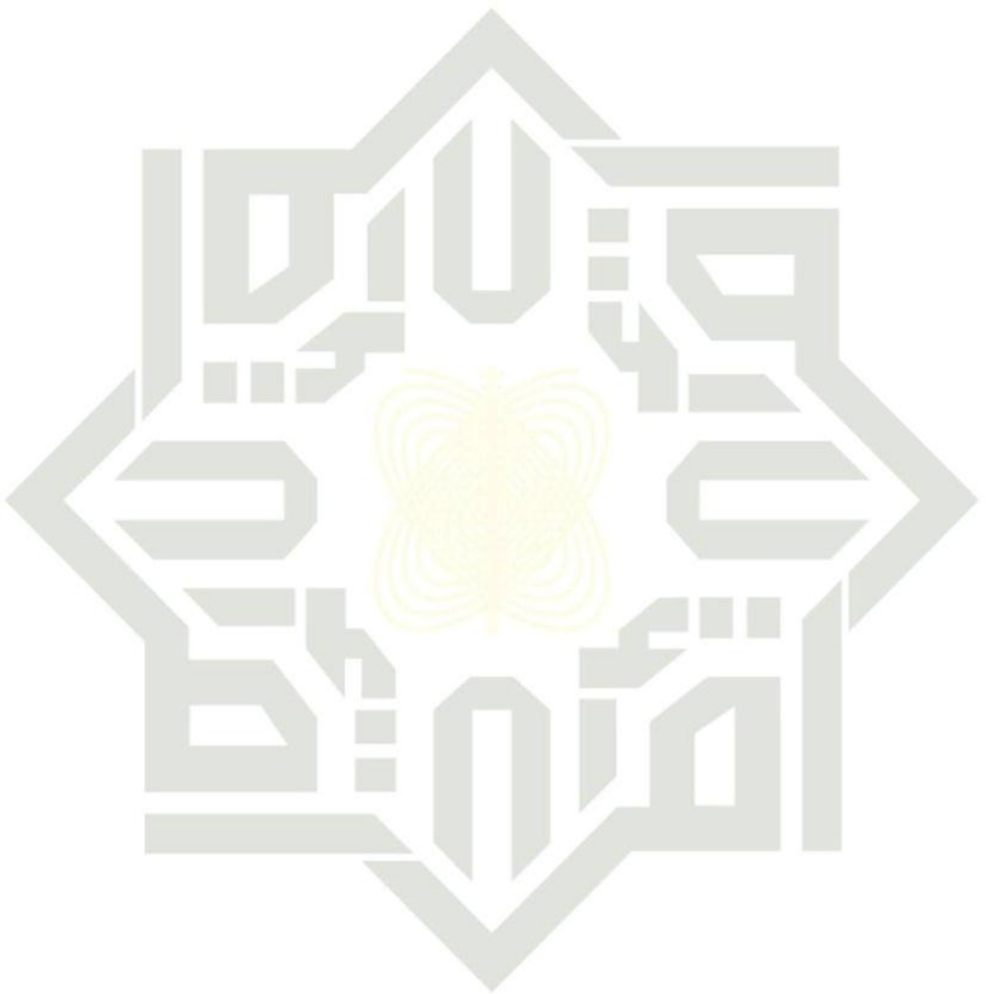
Dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN 13 Tanah Datar bapak Ismail menyampaikan sebagai komite sekolah, cukup baik, karena kegiatan yang berbasis manajemen berbasis sekolah pihak komite sangat mendukung sekali, apalagi demi kebaikan yang akan dilaksanakan oleh pihak sekolah demi kemajuan sekolah MTsN 13 Tanah Datar untuk masa selanjutnya. Sebagai komite sekolah Bapak Ismail dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah ini siap membantu atau pun mendukung apa yang menjadi program oleh pihak sekolah dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 13 Tanah Datar.

Peneliti melanjutkan wawancara kembali pada hari senin tanggal 9 januari 2023, peneliti melakan wawancara dengan kepala sekolah dengan bapak Mulyadri SPd, untuk melanjutkan wawancara dari wawancara sebelumnya pada hari selasa tanggal 15 November 2022, peneliti mewawancarai kepala sekolah dengan bapak Mulyadri SPd pada pukul 09.30 wib diruangan yang sama pada wawancara sebelumnya, di ruangan kepala sekolah MTsN 13 Tanah Datar dan diruangan kepala sekolah ada rapor siswa-siswi MTsN 13 Tanah Datar terletak di meja samping kanan dari pintu masuk ruangan kepala sekolah.

Pada hari selasa tanggal 10 januari 2023 peneliti melanjutkan wawancara dengan waka kurilulum MTsN 13 Tanah Datar pada pukul 9.00 wib dengan bapak Muspiarman SPd di ruangan majelis guru MTsN 13 Tanah Datar, setelah selesai peneliti melanjutkan wawancara dengan guru bidang studi Qur'an Hadits pada pukul 10.30 dengan bapak yang sama bapak Muspiarman SPd di ruangan majelis guru MTsN 13 Tanah Datar. Peneliti melanjutkan wawancara pada hari rabu tanggal 11 januari 2023 pada pukul 08.50 wib dengan kepala tata usaha MTsN 13



Tanah Datar dengan ibu Syafriwiyanti S.HI di ruangan tata usaha MTsN 13 Tanah Datar. Peneliti melanjutkan wawancara ke MTsN 13 Tanah Datar pada hari kamis tanggal 12 januari 2023 pada pukul 10.20 wib dengan guru bidang studi IPS dengan bapak gustiawarman SPd diruangan majelis guru MTsN 13 Tanah Datar.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Lampiran 4

### DOKUMENTASI

1. Kegiatan peneliti melakukan wawancara di MTsN 13 Tanah Datar.
  - a. Wawancara dengan kepala sekolah MTsN 13 Tanah Datar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 5. Wawancara dengan Wakil Kurikulum MTsN 13 Tanah Datar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Wawancara dengan guru MTsN 13 Tanah Datar



d. Wawancara dengan Kepala Tata Usaha MTsN 13 Tanah Datar



e. Wawancara dengan Komite sekolah MTsN 13 Tanah Datar



2. Pembinaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTsN 13 Tanah Datar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kegiatan FGD Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan



4. Kegiatan MGMP Guru serta Sosialisasi di Aula Kankemenag dan Kegiatan Bimtek Keuangan



5. Training Achivement Guru dan Tenaga Kependidikan



## 6. Kegiatan Proses Pembelajaran di MTsN 13 Tanah Datar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kegiatan rapat yang dilakukan kepala sekolah di ruangan Majelis Guru MTsN 13 Tanah Datar





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kegiatan Penyuluhan dari Puskesmas Padang Ganting tentang Kesehatan khusus Perempuan di MTsN 13 Tanah Datar



9. Kegiatan Penyuluhan dari Puskesmas Padang Ganting tentang Rokok di MTsN 13 Tanah Datar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



10. Kapolsek menjadi Pembina Upacara di MTsN 13 Tanah Datar dengan menyampaikan Penyuluhan tentang Narkoba



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11. Kegiatan Loka karya di MTsN 13 Tanah Datar

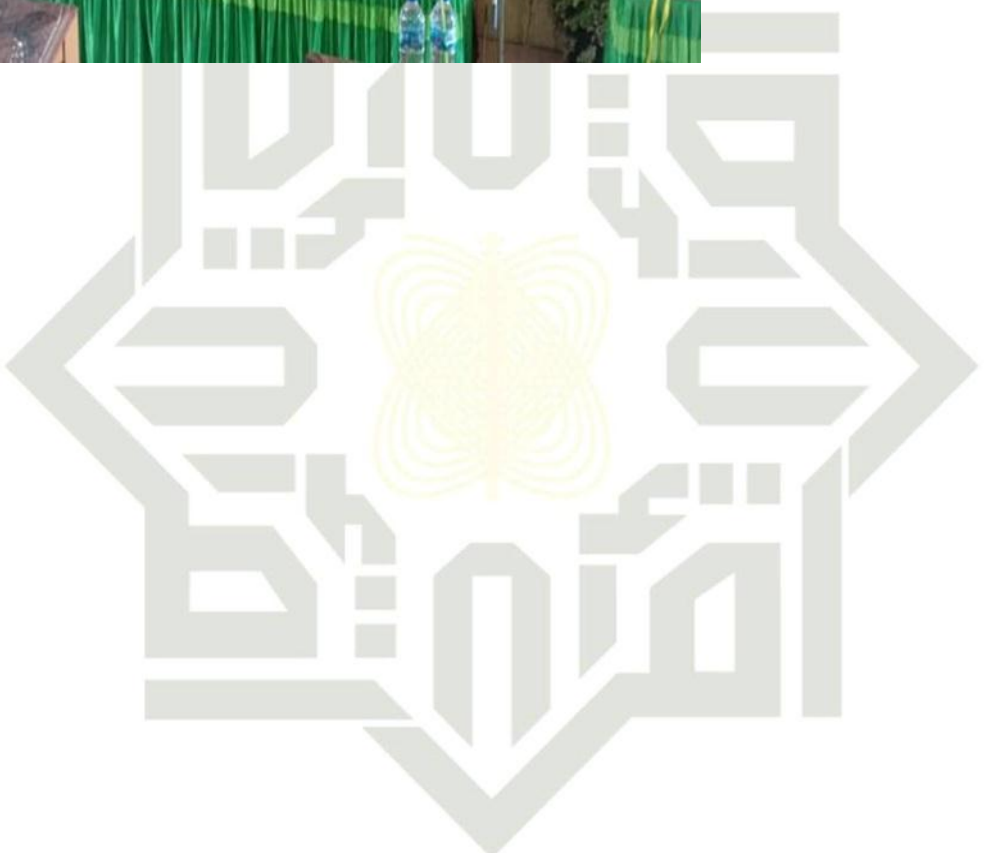


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
 كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-3625/Un.04/Ps/HM.01/10/2022 Pekanbaru, 19 Oktober 2022  
 Lamp. : 1 berkas  
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Prov. Riau  
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: HARUM KUMALA PUTRI
NIM	: 22090622899
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2022
Judul Tesis/Disertasi	: Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 13Tanah Datar

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Jln Simpang Aie Angek Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar

Waktu Penelitian: 3 Bulan (19 Oktober 2022 s.d 19 Januari 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam  
 a.n Direktur  
 Wakil Direktur  
 Zaitun M.Ag  
 NIP 19720510 199803 200 6



Tembusan:  
 Yth. Rektor UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TANAH DATAR  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 13 TANAH DATAR

Jalan Simpang Aia Angek Padang Ganting Kode Pos 27282; Telp. (0752) 574985;  
E-mail : mtsnpadangganting@gmail.com dan mtsnpadangganting@kemenag.go.id

**SURAT KETERANGAN BERSEDIA MENERIMA**

Nomor : B. 500 /Mts.03.4.13/KP.02.3/11/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mulyandri, S.Pd  
NIP : 197410241999031003  
Jabatan : Kepala MTsN 13 Tanah Datar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Harum Kumala Putri  
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang Ganting / 03 April 1996  
NIM / NIK : 22090622899 / 1304114304960004  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Program Pascasarjana UIN Suska Riau  
Jenjang : S2  
Alamat : Bosuik Jorong Rajo Dani Nagari Padang Ganting  
Kec. Padang Ganting Kab. Tanah Datar

Berdasarkan surat rekomendasi dari Pemprov Riau Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pekanbaru Perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Tesis tanggal 28 Oktober 2022. Dengan judul penelitian "**Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 13 Tanah Datar**" maka kami MTsN 13 Tanah Datar bersedia menerima yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang Ganting, 15 November 2022  
Kepala



Mulyandri



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/51291  
T E N T A N G



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : **Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-3625/Un.04/PPs/HM.01/10/2022 Tanggal 19 Oktober 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

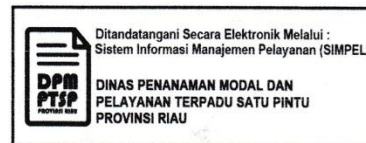
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : HARUM KUMALA PUTRI  |
| 2. NIM / KTP         | : 22090622899   |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  |
| 4. Konsentrasi       | : -   |
| 5. Jenjang           | : S2  |
| 6. Judul Penelitian  | : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI MTSN 13 TANAH DATAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : JLN SIMPANG AIE ANGEK KOTO GADANG HILIR KECAMATAN PADANG GANTING KABUPATEN TANAH DATAR      |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 28 Oktober 2022



#### Tembusan :

##### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat  
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





## الشهادة اختبار كفاءة اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلي بأن:  
 سيد / ة : Harum Kumala Putri  
 رقم الهوية : 1304114304960004  
 تاريخ الاختبار : 16-01-2022  
 الصلاحية : 16-01-2024

قد حصل / ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 57  
 القواعد : 43  
 القراءة : 50  
 المجموع : 500

التقديم التعريفي

No. 594/GLC/I/2022

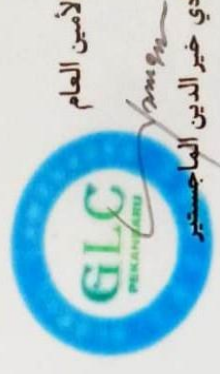


Powered by



Izin No: 420/IBID.PAUD.PNF.2/VI/III/2017/6308

Under the auspices of:  
 Global Languages Course  
 At: Pekanbaru  
 Date: 17-01-2022



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akreditasi B  
SK No: 1877/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2019

Certificate Number: 017/HOMIE/I/2022

**TOEFL**<sup>®</sup>

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Harum Kumala Putri  
ID Number : 1304114304960004  
Test Date : 15-01-2022  
Expired Date : 15-01-2024

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 54  
Structure and Written Expression : 49  
Reading Comprehension : 61  
Total : 547



Izin No: 37/06.08/DPMP/TS/IX/2021

Under the auspices of:  
HOMIE ENGLISH  
Ac: Pekanbaru  
Date: 17-01-2022



Robi Kurniawan, M. A.  
Homie English Director

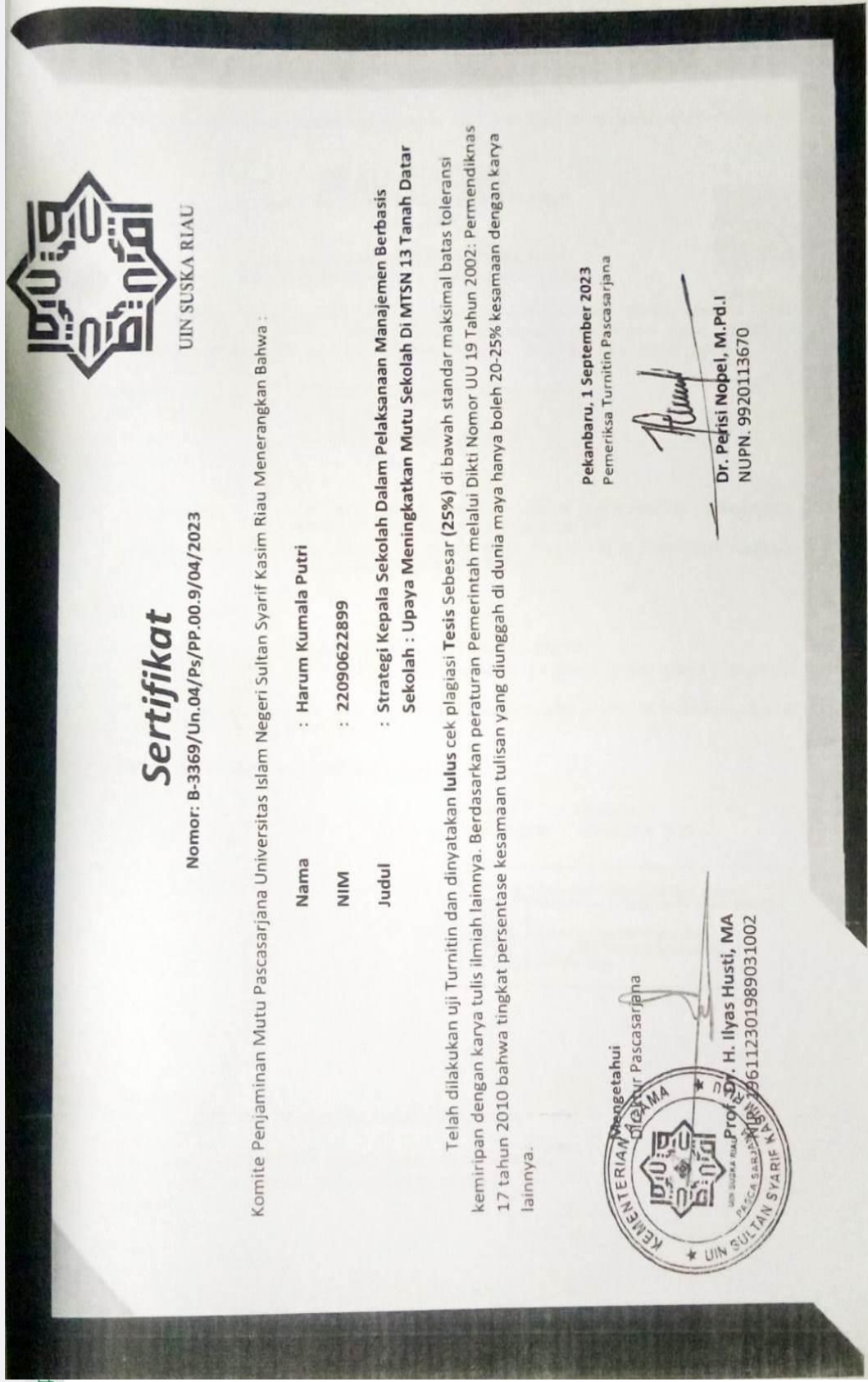
© This certificate is copyright © by Homie English. UIN is a registered trademark of Homie English. All rights reserved by UIN.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## KARTU KONTROL KONSULTASI

**BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA**

<b>NAMA</b>	HARUM KUMALA PATRI
<b>NIM</b>	2008060000
<b>PROGRAM STUDI</b>	Pascasarjana - Manajemen Keahlian Islam
<b>KONSENTRASI</b>	
<b>PEMBIMBING I / PROMOTOR</b>	Prof. Dr. H. Saifan Hasni M Pd
<b>PEMBIMBING II / CO PROMOTOR</b>	Dr. Himp. Bago, M. Hum
<b>JUDUL TESIS/DISERTASI</b>	Strategi Ekspansi Sekolah Islam dalam Meningkatkan Berprestasi Siswa Berprestasi

**PASCASARJANA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / <del>Promotor</del> *	Paraf Pembimbing / <del>Promotor</del> *	Keterangan
1.	13/12/2022	- Perbandingan kualitatif dan kuantitatif - wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur - cara menganalisis data kualitatif dan kuantitatif	f	
2.	30/12/2022	Teknik Pengumpulan Informasi Penelitian	f	
3.	30/11/2023	- wawancara mendalam (wawancara) - kuesioner	f	
4.	27/02/2023	- pemberian Keppong - harus terstruktur - cek struktur wawancara - wawancara mendalam - wawancara terstruktur - wawancara tak terstruktur	f	
5.	06/09/2023	Kejelasan uraian bab I dan II - penjabaran - penyusunan - penyajian	f	
6.	06/09/2023	Kejelasan uraian bab I dan II - penjabaran - penyusunan - penyajian	f	

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

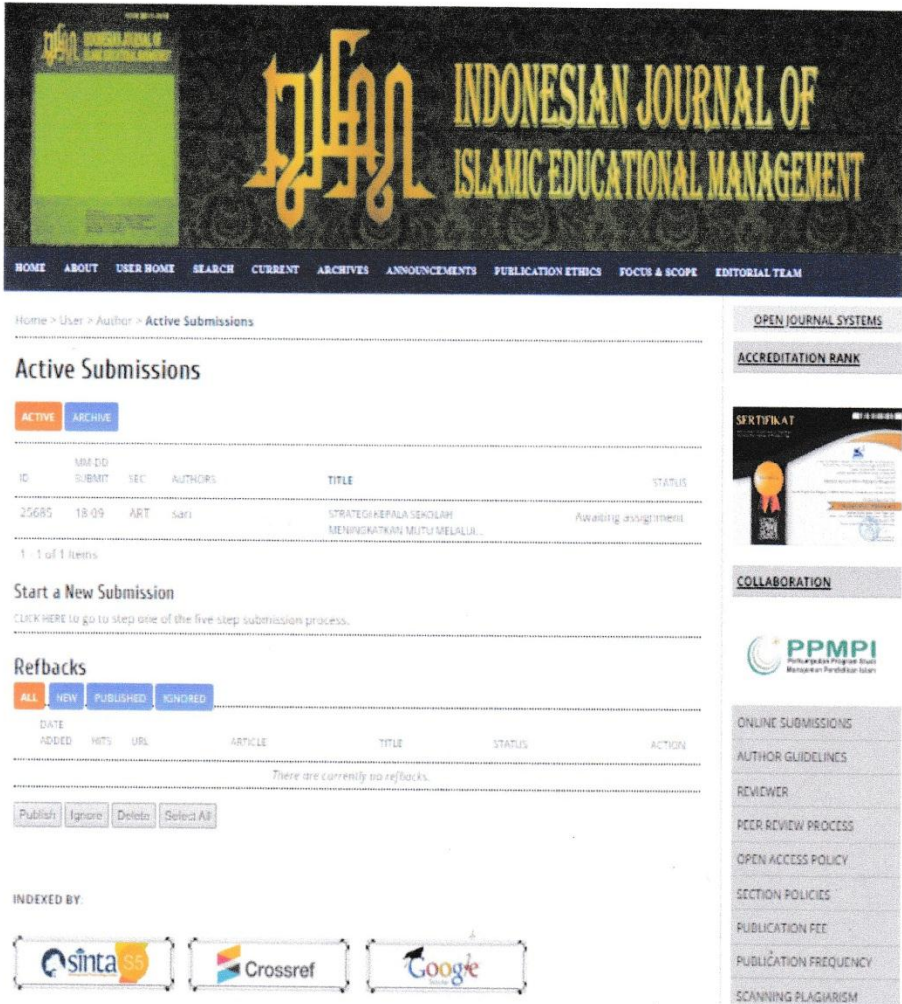
Pekanbaru, 12/9/2023  
Pembimbing I / ~~Promotor~~

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / <del>Promotor</del> *	Paraf Pembimbing / <del>Promotor</del> *	Keterangan
1.	20/03/2023	1. Latar belakang masalah umum tentang fenomena atau masalah yang diangkat 2. Alasan mengapa masalah tersebut diangkat 3. Yang diangkat kenapa sudah CBT di angkat 1. masalah di latar belakang belum ada 2. Penelitian <del>Revisi</del> 3. Referensi bab III ditambah	f	
2.	11/4/23	1. masalah di latar belakang belum ada 2. Penelitian <del>Revisi</del> 3. Referensi bab III ditambah	f	
3.	11/08/23	Bahasa tulis di latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah	f	
4.	20/8/23	Cek keseluruhan	f	
5.	27/8/23	Ace	f	
6.				

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 27 Agustus 2023  
Pembimbing II / ~~Promotor~~

The screenshot shows the website for the Indonesian Journal of Islamic Educational Management. The header includes the journal title in Arabic calligraphy and English. The navigation menu includes: HOME, ABOUT, USER HOME, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, PUBLICATION ETHICS, FOCUS & SCOPE, EDITORIAL TEAM.

The main content area is titled "Active Submissions" and shows a table with one submission:

ID	MM/DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
25685	18-09	ART	Sari	STRATEGI KEPALA SEKOLAH MENINGKATKAN MUTU MELALUI...	Awaiting assignment

Below the table, it says "1 of 1 items". There are buttons for "ACTIVE" and "ARCHIVE".

There is a section for "Start a New Submission" with a link to go to step one of the five-step submission process.

There is also a "Rebacks" section with buttons for "ALL", "NEW", "PUBLISHED", and "IGNORED". Below this is a table with columns: DATE ADDED, HTS, URL, ARTICLE, TITLE, STATUS, ACTION. It states "There are currently no rebacks".

At the bottom, there are buttons for "Publish", "Ignore", "Delete", and "Select All".

The "INDEXED BY" section shows logos for Sinta, Crossref, and Google.

On the right side of the page, there is a sidebar with various links: OPEN JOURNAL SYSTEMS, ACCREDITATION RANK, SERTIFIKAT, COLLABORATION (with PPMP logo), ONLINE SUBMISSIONS, AUTHOR GUIDELINES, REVIEWER, PEER REVIEW PROCESS, OPEN ACCESS POLICY, SECTION POLICIES, PUBLICATION FEE, PUBLICATION FREQUENCY, and SCANNING PLAGIARISM.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**



Nama	: Harum Kumala Putri
NIM	: 22090622899
Tempat /Tanggal Lahir	: Padang Ganting, 03 April 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
No HP	: 082288364322
Email	: <a href="mailto:putriharumkumala06@gmail.com">putriharumkumala06@gmail.com</a>
Alamat	: Bosuik, Jorong Rajo Dani, Nagari Padang Ganting Kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar
Pendidikan	
1. SD	: SDN 27 Rajo Dani Padang Ganting
2. MTsN	: MTsN 13 Tanah Datar
3. MAS	: MAS Plus Padang Ganting
4. PT	: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar
Nama Orang Tua	
1. Ayah	
Nama	: Asrizal
Pekerjaan	: Petani
2. Ibu	
Nama	: Zamalia
Pekerjaan	: Rumah Tangga

Pekanbaru, September 2023  
Penulis

**Harum Kumala Putri**  
**NIM. 22090622899**